

2025



ANNUAL REPORT

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

UNTUK DICERMATI **DISCLAIMER**

Laporan tahunan ini memuat informasi terkait aktivitas operasional maupun keuangan Perseroan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2025 yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor ataupun pemegang saham dalam mengambil keputusan dan pemberian saran terkait kegiatan pengawasan Perseroan.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan prospektif berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dari Perseroan dan juga memuat pernyataan-pernyataan yang bersifat "forward-Looking" terkait harapan, rencana dan target perseroan.

Laporan Tahunan ini tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang sudah pasti keabsahan-nya ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan asumsi yang akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

The annual report contains information related to the Company's operational and financial activities, including the implementation of Corporate Governance principles throughout 2025 which can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making decisions and providing advice related to the supervisory activities.

This annual report contains prospective statements based on various assumptions regarding the current condition of the Company and also contains forward-looking statements regarding the Company's expectations, plans and targets.

This Annual Report does not guarantee that these documents, the validity of which is certain, can be used as a basis for considering assumptions that will bring certain results as expected.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	12
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	13
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	18
Pengesahan Laporan Tahunan oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Ratification of Annual Report by BOC and BOD</i>	23
Profile Perseroan <i>Corporate Profile</i>	24
Riwayat Singkat Perseroan <i>Corporate Brief History</i>	25
Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	29
Bidang Usaha <i>Business Sectors</i>	30
Struktur Organisasi Perseroan <i>Company Organization Structure</i>	31
Visi, Misi, Nilai Perusahaan dan Kode Etik <i>Visi, Mission, Corporate Values and Code of Ethics</i>	32
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	36
Profil Direksi <i>Board of Director Profile</i>	41

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	48
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	50
Struktur Pemegang Saham <i>Shareholder's Structure</i>	52
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	56
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Professional and Institution Support</i>	60
Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan <i>Management Analysis and Discussion of Company Performance</i>	61
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Review of Operations by Business Segment</i>	62
Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Company Financial Performance</i>	66
Kemampuan Membayar Utang <i>The Ability of the Payment of Loan</i>	71
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	71
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>	72
Target dan Realisasi Tahun Buku serta Target Tahun Buku Berikutnya <i>Target and Realization of the Book Year and Target of the Next Financial Year</i>	72

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan <i>Material Information and Fact that Occur After the Date of the Accountant Report</i>	73
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	74
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	75
Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transaction Information Containing Conflict of Interest</i>	75
Uraian Mengenai Kebijakan Perubahan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Description of Changes in Accounting Policies that the Company Applied in the Last Financial Year</i>	75
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	76
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	79
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	79
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	84
Direksi <i>Directors</i>	94
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	106
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	112

DAFTAR ISI

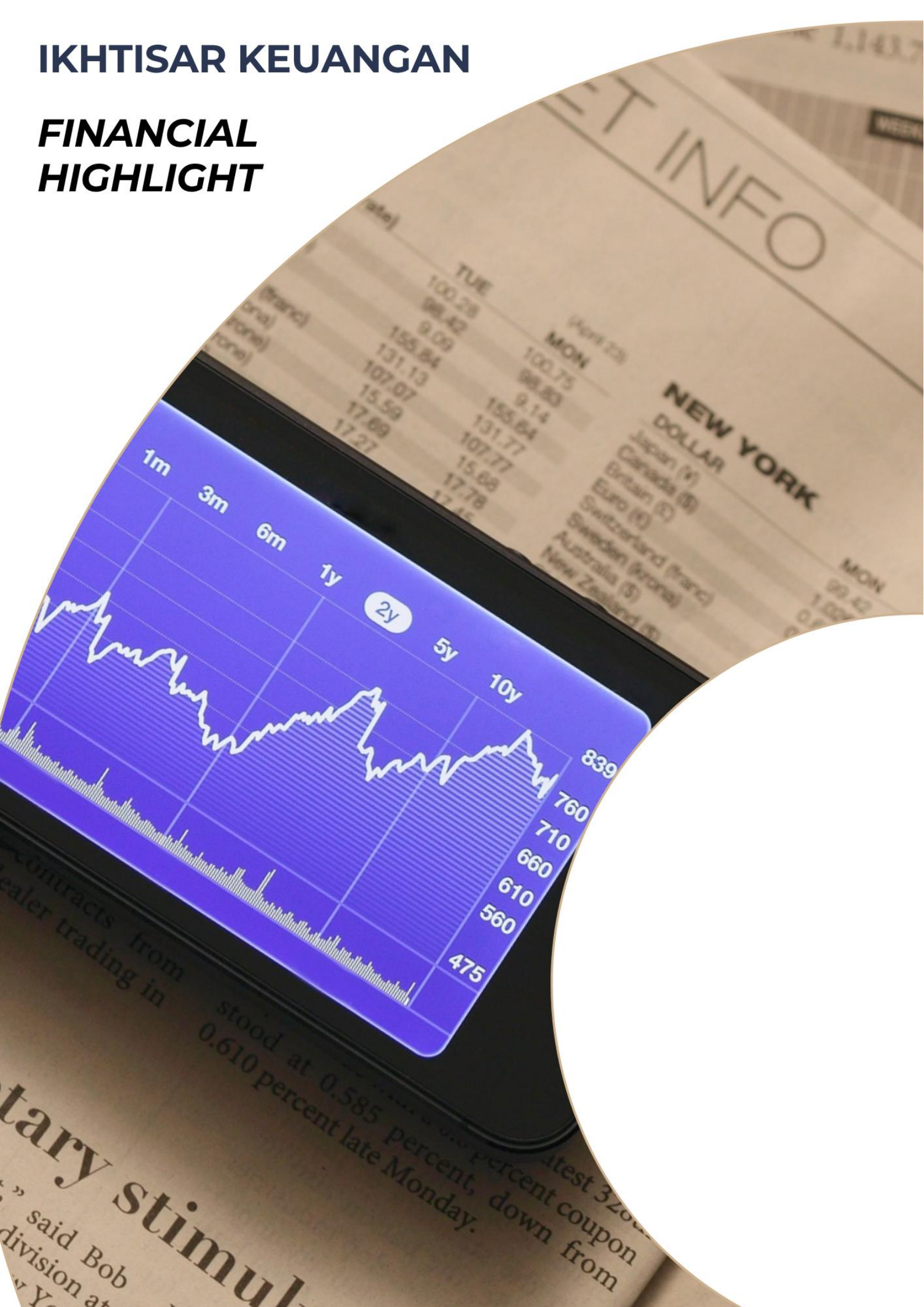
TABLE OF CONTENTS

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	118
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	129
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	137
Akuntan Independen <i>Independent Accountants</i>	140
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	141
Perkara Penting <i>Important Case</i>	158
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	159
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blower System</i>	161
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	165



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT



Ikhtisar Keuangan Tahun

Financial Highlight 2023, 2024 and 2025.

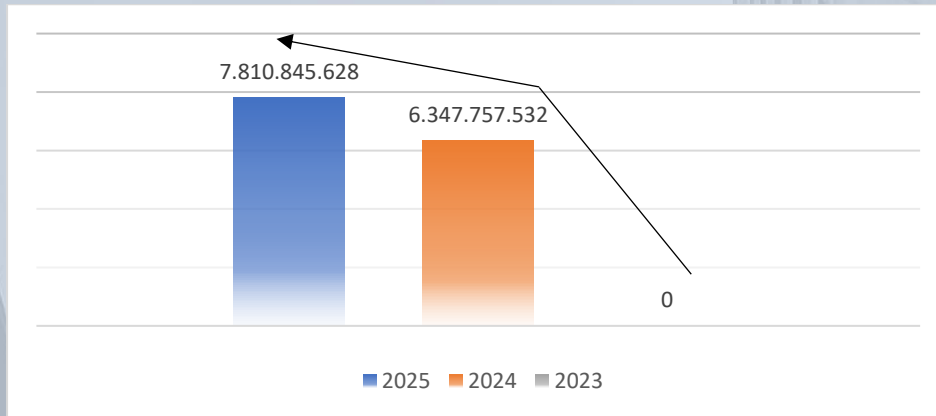
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ FINANCIAL REPORT	Tahun/Year		
	2023	2024	2025
Aset / Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	12.996.170	4.181.261	671.063
Piutang Usaha / Accounts Receivable	-	2.901.487	4.653.656
Tagihan Anjak Piutang - Neto / Factoring Receivable - Net	10.000.000	429.250	-
Piutang Pemegang Saham / Shareholder Receivables	-	1.500.000	-
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	-	7.088	41.247
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto / Consumer Financing Receivable - Net	9.595.084	9.274.557	8.441.178
Investasi efek tersedia untuk dijual / Investment in Marketable Securities Available For Sale	6.951.216	1.925.255	2.475.200
Aset Hak Guna - Neto / Right Of Use Assets - Net	-	906.179	471.213
Aset Tetap - Neto / Fixed Asset - Net	1.284	211.079	145.292
Uang Muka Investasi - Neto / Investment Advance - Net	-	15.400.000	13.950.750
Lain-lain / Others	2.488.355	2.472.491	575.168
Jumlah Aset / Total Assets	42.032.109	39.208.647	31.424.767
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	169.607	774.789	1.581.157
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Current Maturities Of Long-Term Lease Liabilities Within One Year		793.479	1.263.803
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun / Long Term Lease Liabilities - Net Of Current Maturities Within One Year	-	511.419	200.768
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan / Benefit-Post-Employment Liability	234.577	242.664	70.297
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	404.184	2.322.351	3.116.025
Jumlah Ekuitas / Total Equity	41.627.925	36.886.296	28.308.742
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	42.032.109	39.208.647	31.424.767
LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME			
	2023	2024	2025
Pendapatan / Revenues	-	6.347.757	7.810.845
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues		(3.171.426)	(5.100.166)
Laba Bruto / Gross Profit		3.176.331	2.710.679
Beban / Expenses			
Umum dan Administrasi / General and Administrative	4.793.083	(6.812.052)	(6.948.971)
Pembentukan (Pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai / Provision (Recovery) for impairment losses	(6.611)	1.933.066	(3.197.737)
Jumlah Beban / Total Expenses	4.786.472	(4.878.986)	(10.146.708)
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Loss Before Tax Expenses	(3.113.554)	(1.253.691)	(11.312.572)
Pajak Penghasilan Final	(153.700)	(80.067)	(19.293)
Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan / Income Tax Expense Deffered	-	(19.061)	-
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(3.267.254)	(1.352.819)	(11.331.865)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(9.640.578)	(6.241.728)	(8.577.555)
Rugi Usaha per saham / Defisit per Share			
Rugi - Neto per Saham Dasar / Basic Defisit per Share	(14,26)	(2,00)	(16,76)

RASIO KEUANGAN *(Financial Ratio)*

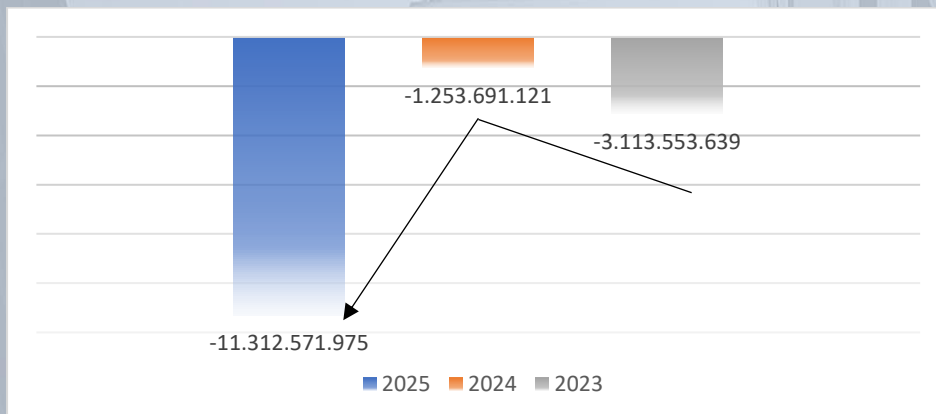
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	Tahun/Year		
	2023	2024	2025
Rasio Usaha / <i>Operating Ratios (%)</i>			
Rugi sebelum pajak / Pendapatan Usaha <i>Loss Before Tax / Operating Revenue</i>	-186,11%	-39,47%	-417,33%
Rugi netto / Pendapatan Usaha <i>Net loss / Operating Revenue</i>	-195,30%	-42,59%	-418,05%
Rugi netto / Jumlah Ekuitas <i>Net loss / Total Equity</i>	-7,85%	-3,67%	-40,03%
Rugi netto / Jumlah Aset <i>Net loss / Total Assets</i>	-7,77%	-3,45%	-36,06%
Pendapatan / Jumlah Aset <i>Revenue / Total Assets</i>	3,98%	8,10%	8,63%
Ratio Keuangan / <i>Financial Ratios (%)</i>			
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities / Total Equity</i>	1,01%	6,30%	11,01%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset <i>Total Liabilities / Total Assets</i>	1,01%	5,92%	9,92%
Gearing Ratio <i>Gearing Ratio</i>	-0,30%	-0,05%	0,09%
Rasio Pertumbuhan / <i>Growth Ratio (%)</i>			
Jumlah pendapatan Usaha <i>Total Operating Revenue</i>	-42,20%	100,00%	23,05%
Rugi netto <i>Net loss</i>	-71,09%	-58,59%	737,65%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	-18,67%	-6,72%	19,85%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	-1,63%	474,58%	34,18%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	-18,80%	-11,39%	-23,25%

Grafik / *Graphic* 2023 - 2025

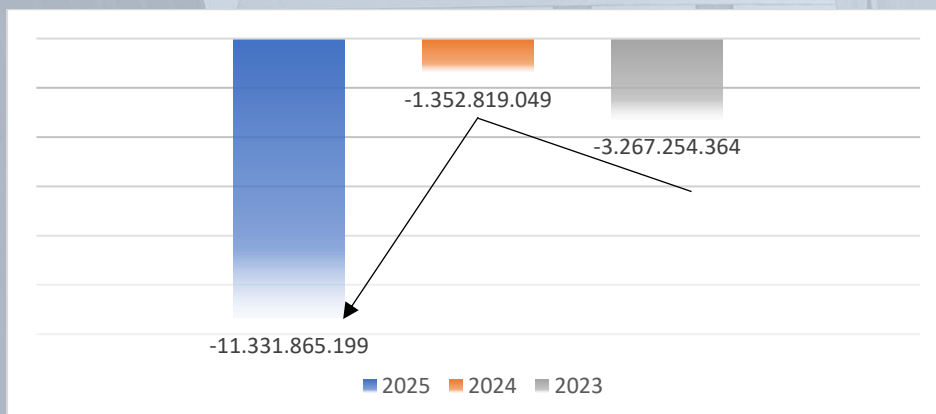
Pendapatan Revenues



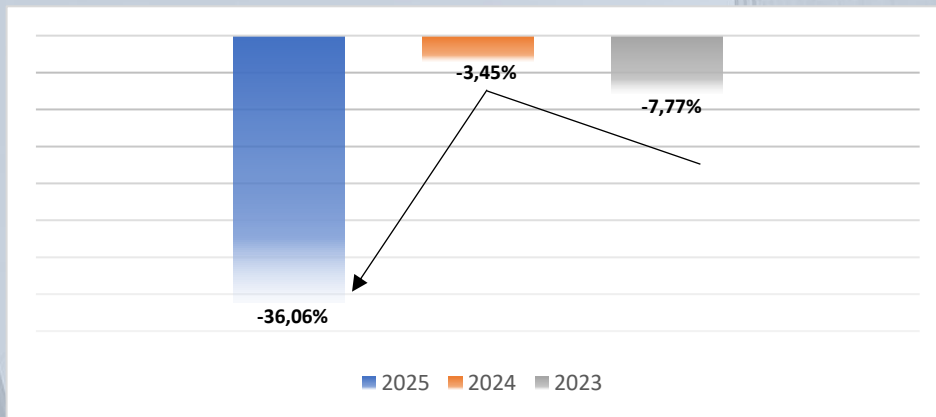
Rugi Usaha Loss From Operation



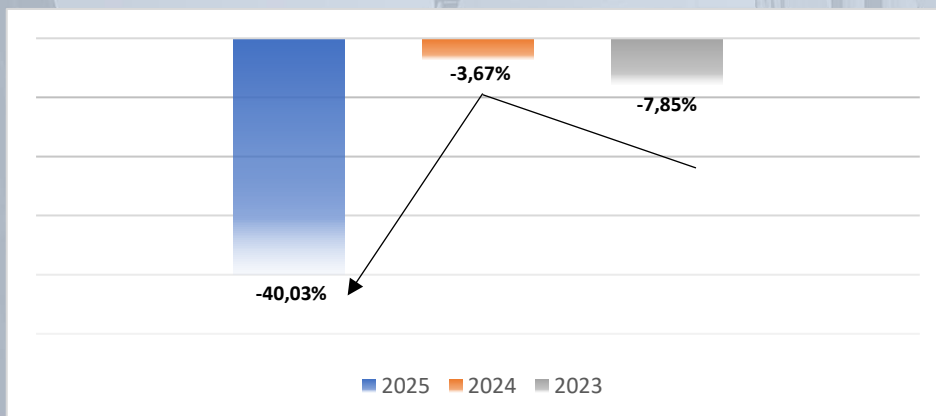
Rugi Neto Loss Net



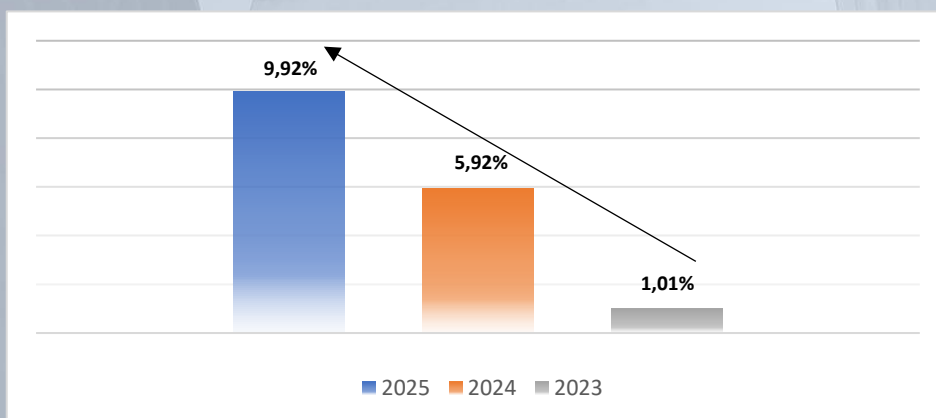
Pengembalian Atas Aset (Rugi Neto / Jumlah Aset)
Return On Assets (Net Loss / Total Assets)



Pengembalian Atas Ekuitas (Rugi Neto / Jumlah Ekuitas)
Return On Equity (Rugi Neto / Total Ekuitas)



Liabilitas kepada Aset
Liabilities to Assets



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Pengesahan Laporan Tahunan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

*Declaration of Board Commissioners and Board Of Directors In Relation
To Responsibility For Annual Report*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2025

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan fase transisi strategis bagi Perseroan, di tengah dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian serta tekanan struktural pada sektor keuangan. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan stabilitas yang relatif terjaga, tantangan eksternal tetap mempengaruhi ruang gerak pelaku usaha, khususnya pada sektor jasa keuangan.

Bagi PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan"), tahun buku 2025 bukan semata-mata periode tantangan, melainkan momentum penting untuk melakukan strategic reset pasca pencabutan izin usaha oleh regulator pada 22 Agustus 2022. Perseroan secara bertahap mengarahkan fokusnya pada penguatan fundamental, penataan kewajiban, serta optimalisasi nilai aset sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha (*business continuity*).

Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah yang ditempuh oleh Direksi selama tahun 2025 telah mencerminkan pendekatan yang lebih terstruktur, *prudent*, dan berorientasi pada stabilisasi jangka menengah. Dalam konteks tersebut, kondisi Perseroan saat ini lebih tepat dipandang sebagai fase konsolidasi strategis, dengan landasan yang semakin kuat untuk mendukung keberlanjutan di masa mendatang.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dengan fokus pada tiga prioritas utama, yaitu: stabilisasi keuangan, penguatan tata kelola, dan pengendalian risiko.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
FOR THE FISCAL YEAR ENDING DECEMBER
31, 2025

Dear Shareholders and Stakeholders,

2025 marks a strategic transition for the Company, amidst global economic dynamics still shrouded in uncertainty and structural pressures on the financial sector. Although Indonesia's economic growth has shown relatively stable performance, external challenges continue to impact business players' flexibility, particularly in the financial services sector.

For PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company"), the 2025 financial year is not merely a challenging period, but rather a crucial momentum to undertake a strategic reset following the revocation of its business license by the regulator on August 22, 2022. The Company is gradually directing its focus on strengthening its fundamentals, structuring its liabilities, and optimizing asset value as part of its efforts to maintain business continuity.

The Board of Commissioners believes that the steps taken by the Board of Directors during 2025 reflect a more structured, *prudent* approach, and oriented toward medium-term stabilization. In this context, the Company's current condition is more appropriately viewed as a phase of strategic consolidation, with an increasingly strong foundation to support future sustainability.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Throughout 2025, the Board of Commissioners will actively carry out its supervisory function with a focus on three main priorities: financial stabilization, strengthening governance, and risk control.

Pengawasan dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala;
- Review atas implementasi rencana kerja dan strategi pemulihan Perseroan;
- Pemantauan atas kondisi keuangan, kepatuhan hukum, serta manajemen risiko;
- Pemberian arahan strategis dalam menghadapi kondisi pasca pencabutan izin usaha.

Dewan Komisaris juga secara intensif memberikan arahan strategis kepada Direksi dalam memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kapabilitas adaptif dan disiplin eksekusi dalam mengelola Perseroan di tengah keterbatasan, dengan progres yang terukur dalam menjaga stabilitas kondisi keuangan dan operasional.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris telah memainkan peran yang semakin strategis dalam memperkuat kualitas pengawasan, khususnya dalam menjaga kredibilitas pelaporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara berkala;
- Memantau efektivitas sistem pengendalian internal dan fungsi audit internal;

Supervision is carried out through structured mechanisms, including:

- *Regular meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;*
- *Review of the implementation of the Company's work plan and recovery strategy;*
- *Monitoring of financial conditions, legal compliance, and risk management;*
- *Providing strategic direction in dealing with conditions after the revocation of business permits.*

The Board of Commissioners also intensively provides strategic direction to the Board of Directors to ensure that every policy taken is not only reactive, but also takes into account long-term sustainability.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated adaptive capabilities and disciplined execution in managing the Company amidst limitations, with measurable progress in maintaining the stability of financial and operational conditions.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners has played an increasingly strategic role in strengthening the quality of supervision, particularly in maintaining the credibility of financial reporting and the effectiveness of internal control.

Throughout 2025, the Audit Committee has:

- *Conducting periodic reviews of the Company's financial reports;*
- *Monitor the effectiveness of internal control systems and internal audit functions;*

- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam proses audit laporan keuangan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi terkait temuan audit dan perbaikan yang diperlukan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah berfungsi secara efektif sebagai *quality gatekeeper*, serta berkontribusi dalam membangun tingkat kepercayaan yang lebih baik terhadap laporan keuangan Perseroan, termasuk dalam konteks pengungkapan kondisi material secara proporsional dan transparan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memiliki peluang untuk melanjutkan fase konsolidasi menuju fase stabilisasi yang lebih kuat.

Prospek Perseroan akan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam:

- Optimalisasi pengelolaan aset yang dimiliki;
- Menjaga efisiensi struktur biaya dan likuiditas;
- Membuka peluang kolaborasi atau skema strategis yang relevan dengan kondisi Perseroan.

Dengan pendekatan yang disiplin dan berbasis prioritas, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, dengan profil risiko yang semakin terkendali dan transparan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris terus menekankan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, khususnya dalam kondisi Perseroan saat ini.

- Coordinate with external auditors in the financial statement audit process;
- Provide recommendations to the Board of Directors regarding audit findings and necessary improvements.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has functioned effectively as a *quality gatekeeper*, and contributed to building a better level of trust in the Company's financial statements, including in the context of disclosing material conditions proportionally and transparently.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2026, the Board of Commissioners views that the Company has the opportunity to continue the consolidation phase towards a stronger stabilization phase.

The Company's prospects will be largely determined by success in:

- Optimization of management of owned assets;
- Maintaining cost structure efficiency and liquidity;
- Opening up opportunities for collaboration or strategic schemes that are relevant to the Company's conditions..

With a disciplined and priority-based approach, the Board of Commissioners believes that the Company has the capacity to maintain business continuity, with an increasingly controlled and transparent risk profile.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continues to emphasize that the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is the main foundation in building stakeholder trust, especially in the Company's current condition.

Sepanjang tahun 2025, fokus implementasi GCG diarahkan pada:

- Menjaga transparansi dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan;
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memperkuat fungsi pengawasan internal;
- Menjaga independensi organ Perseroan dalam pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris menilai bahwa terdapat peningkatan kualitas dalam praktik GCG, yang tercermin dari konsistensi antara kebijakan, implementasi, dan pengungkapan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dimana sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2025 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai Berikut:

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| ➤ Presiden Komisaris | : Deddy Koesnadi |
| ➤ Komisaris Independen | : Arfa Raygianto |
| ➤ <i>President Commissioners</i> | : Deddy Koesnadi |
| ➤ <i>Independent Commissioners</i> | : Arfa Raygianto |

SARAN DAN REKOMENDASI

Dalam rangka memperkuat posisi Perseroan ke depan, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi strategis kepada Direksi:

- Melanjutkan upaya restrukturisasi secara komprehensif dan terukur;
- Memperkuat manajemen risiko dan pengendalian internal;
- Mengoptimalkan pemanfaatan aset Perseroan secara produktif;
- Menjaga komunikasi yang efektif dengan regulator dan pemangku kepentingan;

Throughout 2025, the focus of GCG implementation will be directed at:

- Maintain transparency in delivering information to stakeholders;
- Ensure compliance with applicable laws and regulations;
- Strengthening internal oversight functions;
- Maintaining the independence of the Company's organs in decision making.

The Board of Commissioners assesses that there has been an increase in the quality of GCG practices, as reflected in the consistency between policies, implementation, and disclosures.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are no changes to the composition of the Board of Commissioners. According to the resolution of the AGMS on June 25, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

ADVICE AND RECOMMENDATION

In order to strengthen the Company's position going forward, the Board of Commissioners provides several strategic recommendations to the Board of Directors:

- Continue restructuring efforts in a comprehensive and measured manner;
- Strengthen risk management and internal control;
- Optimizing the productive use of the Company's assets;
- Maintain effective communication with regulators and stakeholders;

- Mengidentifikasi peluang usaha baru yang sesuai dengan kondisi dan regulasi yang berlaku.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas komitmen, ketahanan, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, auditor, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan fondasi yang telah diperkuat selama tahun 2025, Perseroan memiliki landasan yang memadai untuk melanjutkan proses pemulihan secara berkelanjutan, dengan arah yang semakin jelas dan terukur.

- *Identify new business opportunities that comply with applicable conditions and regulations.*

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for the commitment, resilience, and professionalism demonstrated throughout 2025.

We also express our gratitude to our shareholders, regulators, auditors, and all stakeholders for their continued support and trust.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan fondasi yang telah diperkuat selama tahun 2025, Perseroan memiliki landasan yang memadai untuk melanjutkan proses pemulihan secara berkelanjutan, dengan arah yang semakin jelas dan terukur.

Jakarta, 15 April/ April, 15 2026

Salam/Regards,



Deddy Koesnadi
Presiden Komisaris/ President Commissioner

L APORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,

Tahun buku 2025 merupakan periode lanjutan dari proses penyesuaian dan konsolidasi Perseroan dalam merespons perubahan kondisi usaha dalam beberapa tahun terakhir. Dalam periode ini, Direksi memfokuskan upaya pada pengelolaan sumber daya secara optimal, penguatan tata kelola, serta pemeliharaan stabilitas operasional dalam kerangka keberlangsungan usaha.

Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pengelolaan kewajiban, likuiditas, serta optimalisasi aset yang dimiliki, dengan pendekatan yang hati-hati dan terukur. Sejalan dengan itu, Direksi juga memastikan bahwa seluruh kondisi dan peristiwa material yang relevan telah diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan, sehingga memberikan gambaran yang wajar dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengarahkan kebijakan strategis pada:

- Pengelolaan keuangan secara *prudent*, dengan fokus pada stabilitas likuiditas dan pemenuhan kewajiban secara bertahap;
- Peninjauan dan optimalisasi aset, termasuk evaluasi atas nilai dan produktivitas portofolio;
- Penguatan kualitas pelaporan keuangan dan pengungkapan;
- Penyesuaian pendekatan operasional sesuai dengan kondisi dan ketentuan yang berlaku.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

FOR THE FISCAL YEAR ENDING DECEMBER
31, 2025

Dear Shareholders and Stakeholders,

The 2025 fiscal year marks a continuation of the Company's adjustment and consolidation process in response to changing business conditions over the past few years. During this period, the Board of Directors will focus efforts on optimal resource management, strengthening governance, and maintaining operational stability within the framework of business continuity.

The Company continues to strive to maintain a balance between managing liabilities, liquidity, and optimizing its assets, using a prudent and measured approach. Consistently, the Board of Directors also ensures that all relevant material conditions and events are adequately disclosed in the financial statements, thereby providing a fair and transparent picture to stakeholders.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

STRATEGIC POLICY

Throughout 2025, the Board of Directors will direct strategic policies towards:

- Prudent financial management, with a focus on liquidity stability and gradual fulfillment of obligations;
- Asset review and optimization, including evaluation of portfolio value and productivity;
- Strengthening the quality of financial reporting and disclosure;
- Adjustment of operational approaches in accordance with applicable conditions and provisions.

Langkah-langkah tersebut dilakukan secara bertahap untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka menengah.

PERBANDINGAN HASIL DAN TARGET

Realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan adanya dinamika yang memerlukan penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, termasuk kebutuhan untuk melakukan penyesuaian nilai atas aset tertentu serta keterbatasan aktivitas usaha dalam periode berjalan.

Perseroan masih mencatatkan hasil usaha yang belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang diharapkan. Hal ini terutama dipengaruhi oleh:

- Penyesuaian nilai atas aset tertentu;
- Beban operasional dan kewajiban yang masih harus dipenuhi;
- Keterbatasan ruang usaha dalam periode berjalan.

Meskipun demikian, Perseroan mencatat adanya perbaikan pada beberapa aspek, khususnya dalam pengendalian biaya dan konsistensi pelaporan keuangan. Direksi memandang bahwa capaian tahun 2025 mencerminkan fase konsolidasi dan stabilisasi, yang menjadi landasan bagi perbaikan kondisi Perseroan ke depan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi sejumlah kendala, antara lain:

- Keterbatasan aktivitas usaha sebagai konsekuensi dari kondisi perizinan;
- Penyesuaian nilai atas aset dan investasi tertentu;
- Tekanan terhadap likuiditas dalam rangka pemenuhan kewajiban;
- Dinamika kondisi ekonomi dan persepsi pasar.

These steps are taken in stages to ensure business sustainability in the medium term.

COMPARISON OF RESULTS AND TARGETS

The Company's performance in 2025 demonstrates dynamics that require adjustments to previously established targets. This is influenced by various internal and external factors, including the need to adjust the value of certain assets and limitations on business activities during the current period.

The Company continues to record operating results that do not fully reflect expected conditions. This is primarily influenced by:

- *Adjustment of the value of certain assets;*
- *Operational expenses and obligations that still have to be met;*
- *Limited business space in the current period.*

Nevertheless, the Company noted improvements in several aspects, particularly in cost control and consistent financial reporting. The Board of Directors views the 2025 results as reflecting a phase of consolidation and stabilization, which will serve as a foundation for improving the Company's future performance.

CONSTRAINTS FACED

In carrying out business activities, the Company faces a number of obstacles, including:

- *Limitations on business activities as a consequence of licensing conditions;*
- *Adjustments to the value of certain assets and investments;*
- *Pressure on liquidity in order to fulfill obligations;*
- *Dynamics of economic conditions and market perceptions.*

Seluruh kondisi tersebut telah dikelola melalui langkah-langkah mitigasi yang terukur dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan fokus pada penguatan kondisi keuangan dan operasional secara bertahap, dengan prioritas pada:

- Penyelesaian kewajiban secara terstruktur;
- Optimalisasi aset;
- Peningkatan efisiensi operasional;
- Evaluasi peluang strategis yang relevan.

Direksi memandang bahwa prospek Perseroan berada dalam kerangka stabilisasi yang berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan berbagai ketidakpastian yang ada.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), melalui:

- Transparansi dan kecukupan pengungkapan informasi;
- Akuntabilitas dalam pengambilan keputusan;
- Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
- Penguatan sistem pengendalian internal.

Upaya ini dilakukan secara konsisten untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan dalam kualitas tata kelola, yang tercermin dari peningkatan konsistensi antara kebijakan, implementasi, dan pelaporan.

All of these conditions have been managed through measurable mitigation measures and are adequately disclosed in the Company's financial statements.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2026, the Company will continue to focus on gradually strengthening its financial and operational conditions, with priorities on:

- *Structured settlement of obligations;*
- *Asset optimization;*
- *Increased operational efficiency;*
- *Evaluate relevant strategic opportunities;*

The Board of Directors views that the Company's prospects are within a framework of sustainable stabilization, while still taking into account various existing uncertainties.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors is committed to continuously strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, through:

- *Transparency and adequacy of information disclosure;*
- *Accountability in decision making*
- *Compliance with applicable regulations;*
- *Strengthening the internal control system*

These efforts are consistently implemented to maintain stakeholder trust. Throughout 2025, the Company has made various improvements in the quality of its governance, as reflected in the increased consistency between policies, implementation, and reporting.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan fokus pada:

- Risiko likuiditas;
- Risiko penurunan nilai aset;
- Risiko kepatuhan
- Risiko operasional

Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi guna memastikan risiko-risiko tersebut dapat dikelola secara efektif.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan dikelola oleh Direksi dengan susunan sebagai berikut:

➤ Presiden Direktur	: Irianto Kusumadjaja
➤ Direktur	: Floyd Andrew Jonathans
➤ <i>President Directors</i>	: Irianto Kusumadjaja
➤ <i>Directors</i>	: Floyd Andrew Jonathans

PENUTUP

Direksi memahami bahwa tahun 2025 masih merupakan bagian dari proses penyesuaian yang memerlukan pengelolaan yang cermat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, termasuk pengungkapan atas kondisi dan peristiwa material yang relevan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi telah melakukan penelaahan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dengan mempertimbangkan proyeksi arus kas, rencana pengelolaan kewajiban, serta langkah-langkah strategis yang sedang dan akan dilaksanakan.

RISK MANAGEMENT

The Company implements integrated risk management with a focus on:

- *Liquidity risk*
- *Risk of asset impairment*
- *Compliance risk*
- *Operational risk*

The Board of Directors periodically evaluates and adjusts strategies to ensure these risks can be managed effectively.

COMPOSITION OF THE BOAR OF DIRECTORS IN 2025

In 2025, the Company will be managed by a Board of Directors with the following composition:

CLOSING

The Board of Directors understands that 2025 will still be part of an adjustment process that requires careful and ongoing management. In this regard, the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with applicable accounting standards, including disclosure of relevant material conditions and events.

In this regard, the Board of Directors has reviewed the Company's ability to continue as a going concern, taking into account cash flow projections, liability management plans, and ongoing and future strategic steps.

Berdasarkan penelaahan tersebut, Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam masa yang dapat diperkirakan, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian yang telah diungkapkan secara transparan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Direksi akan terus melanjutkan langkah-langkah perbaikan secara bertahap dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan kepatuhan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan.

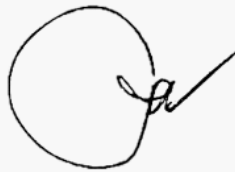
Based on this review, the Board of Directors believes that the Company has the ability to continue as a going concern for the foreseeable future, while still taking into account the uncertainties that have been transparently disclosed in the Notes to the Financial Statements.

The Board of Directors will continue to implement gradual improvement measures by prioritizing the principles of prudence, transparency, and compliance.

We express our appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, and to all stakeholders for their continued support.

Jakarta, 15 April/ April 15, 2026

Salam/Regards,



Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur/ President Director

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TERKAIT TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN**

**DECLARATION OF BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN
RELATION TO RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT**

DECEMBER 31, 2025 OF PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2025 Annual Report of PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK has been comprehensively elaborated and we fully responsible for the accuracy of content of the Company Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

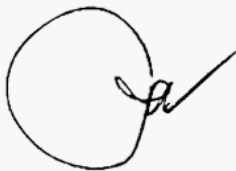


Deddy Koesnadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Arfa Raygianto
Komisaris Independen
Commissioners Independent

Dewan Direksi
The Board Of Directors



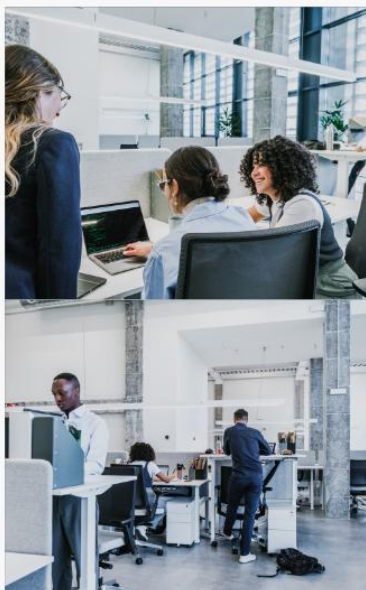
Irianto Kusumadaja
Presiden Direktur
President Director



Floyd Andrew Jonathans
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE



Riwayat Singkat Perseroan <i>Corporate Brief History</i>	25
---	----

Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	29
---	----

Bidang Usaha <i>Business Sectors</i>	30
---	----

Struktur Organisasi Perseroan <i>Company Organization Structure</i>	31
--	----

Visi, Misi, Nilai Perusahaan dan Kode Etik <i>Vision, Mission, Corporate Values and Code of Ethics</i>	32
---	----

Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	36
---	----

Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	41
---	----

Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	48
---	----

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	50
---	----

Struktur Pemegang Saham <i>Shareholders Structure</i>	52
--	----

Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	56
--	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Professional and Institution Support</i>	60
---	----

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

CORPORATE BRIEF HISTORY

PT Danasupra Erapacific Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1994, berdasarkan Akte Notaris Elliza, SH No. 65 tanggal 11 November 1994 dan telah memperoleh status hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1.101.HT.01.01 Th.95 tanggal 25 Januari 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 15 tertanggal 22 Februari 2000, Tambahan No. 913.

Pada awalnya Perseroan memperoleh ijin sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Pada tanggal 18 Januari 2000 Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perseroan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 19 Juni 2008 Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 tanggal 26 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 yang mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan Holding.

PT Danasupra Erapacific Tbk (the Company) was established in 1994, based on Notarial Deed No. 65 of Elliza, SH, dated November 11, 1994. It obtained legal status from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1.101.HT.01.01 Th.95 dated January 25, 1995, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 22, 2000, Supplement No. 913.

Initially, the Company obtained a permit as a Financing Company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995. The Company began commercial operations in 1995.

On January 18, 2000, the Company became a public company by listing its shares on the Surabaya Stock Exchange.

Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange (Indonesia Stock Exchange).

On June 19, 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 26, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0038304.AH.01.02 of 2023, concerning the Company's transformation into a Holding Company, regarding its purposes, objectives, and business activities.

Perseroan melakukan Perubahan Kegiatan Usaha yakni bidang Investasi dengan memperhatikan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan perubahan Kegiatan Usaha, POJK No.35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan SEOJK NO.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Bisnis di Pasar Modal.

Perubahan tersebut disebabkan oleh surat pengumuman Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor PENG-46/NB.1/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2022 tanggal 22 Agustus 2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk yang beralamat di Tower C Lantai 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Terkait Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan telah melakukan:

- Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham, terkait persetujuan atas pemaparan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha Perseroan dan persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan pasaka pencabutan izin usaha Perseroan oleh OJK pada Tanggal 16 Mei 2023 melalui situs WEB BEI dan situs WEB Perseroan.

The Company has made changes to its business activities, specifically in the investment sector, by complying with the laws and regulations applicable in the Capital Market, specifically the Financial Services Authority Regulation or POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, POJK No. 35/POJK.04/2020 concerning the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, and SEOJK NO. 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Presentation of Business Reports in the Capital Market.

The change was caused by the announcement letter of the Financial Services Authority ("OJK") Number PENG-46/NB.1/2022 concerning the Revocation of the Business License of the Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk, the Financial Services Authority through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-39/D.05/2022 dated August 22, 2022 has revoked the business license of the Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk which is located at Tower C Floor 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Regarding Changes in Business Activities, the Company has:

- *Disclosure of Information to Shareholders regarding approval of the presentation of a feasibility study regarding changes in the Company's business activities and approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's intent and objectives and business activities following the revocation of the Company's business license by the Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2023, via the IDX website and the Company's website.*

- Revisi Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham terkait persetujuan atas pemaparan studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dan Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan Tujuan serta Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha utama dan penunjang paska pencabutan izin usaha Perseroan oleh OJK pada Tanggal 13 Juni 2023 dan Tanggal 22 Juni 2023 melalui situs WEB BEI dan situs WEB Perseroan.

Maka Perseroan melakukan perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menjadi Aktivitas Perusahaan Holding dengan kode KBLI 64200 dimana kelompok ini mencakup kegiatan dari Perusahaan Holding (*Holding Companies*), yaitu Perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

"*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Perubahan Kegiatan Usaha memberikan peluang besar bagi Perseroan dalam mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan sehingga Perusahaan mendapatkan kemampuan untuk menciptakan nilai diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Baru
- Mendapat Sumber Pendapatan baru
- Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

- *Revised Disclosure of Information to Shareholders regarding approval of the presentation of a feasibility study regarding Changes in the Company's Business Activities and Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the intent and objectives and changes to the Company's business activities in relation to the Company's core and supporting business activities following the revocation of the Company's business license by the Financial Services Authority (OJK) on June 13, 2023, and June 22, 2023, via the IDX website and the Company's website.*

Therefore, the Company has changed its Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to Holding Company Activities with KBLI code 64200. This group includes the activities of Holding Companies, namely Companies that control the assets of a group of subsidiary Companies and whose primary activity is ownership of that group.

"Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary Companies. Their activities include services provided by counselors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

This change in Business Activities provides significant opportunities for the Company to develop and maintain business continuity, thereby enabling the Company to create value, including the following:

- *New Business Activities*
- *Obtaining New Revenue Sources*
- *Improving the Company's Financial Performance*

Seiring dengan dinamika usaha yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir, PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perseroan") secara bertahap melakukan penyesuaian arah strategis dengan mengedepankan peran sebagai entitas holding yang berfokus pada pengelolaan dan optimalisasi portofolio investasi.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan terus melakukan kajian terhadap berbagai peluang investasi yang memiliki potensi untuk memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Pendekatan ini dilakukan secara selektif dan terukur, dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan, dinamika pasar, serta aspek kehati-hatian.

Salah satu sektor yang menjadi bagian dari kajian strategis Perseroan adalah sektor hospitality, termasuk di dalamnya industri makanan dan minuman (*food & beverage*) serta perhotelan, yang dinilai memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi domestik dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Namun demikian, hingga saat ini, Perseroan masih berada pada tahap evaluasi dan penjajakan terhadap peluang-peluang tersebut, termasuk melalui skema investasi atau kemitraan yang sesuai dengan kapasitas dan strategi Perseroan ke depan.

Dalam melakukan kajian tersebut, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain potensi pasar, keberlanjutan model bisnis, kualitas manajemen, serta aspek risiko yang melekat pada industri terkait.

Ke depan, Perseroan akan tetap berkomitmen untuk mengembangkan portofolio usaha secara bertahap dan prudent, dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, optimalisasi aset, serta peningkatan kualitas investasi, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In line with the business dynamics that have occurred in recent years, PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") has gradually adjusted its strategic direction by prioritizing its role as a holding entity focused on managing and optimizing its investment portfolio.

Within this framework, the Company continues to review various investment opportunities that have the potential to provide sustainable added value. This approach is carried out selectively and measuredly, taking into account the Company's internal conditions, market dynamics, and prudential principles.

One sector included in the Company's strategic review is the hospitality sector, including the food and beverage (F&B) and hotel industries, which are considered to be closely linked to domestic economic growth and changing consumer consumption patterns.

However, the Company is currently in the evaluation and exploration phase of these opportunities, including through investment schemes or partnerships that align with the Company's capacity and future strategy.

In conducting these reviews, the Company considers various factors, including market potential, business model sustainability, management quality, and the risks inherent in the relevant industry.

Going forward, the Company will remain committed to developing its business portfolio in a gradual and prudent manner, with a focus on long-term value creation, asset optimization, and improving investment quality, in line with the principles of good corporate governance.

INFORMASI PERSEROAN CORPORATE'S INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN

PT. Danasupra Erapacific Tbk

NAMA PANGGILAN

Danasupra

SEKTOR INDUSTRI

Investasi

BIDANG USAHA

Aktivitas Perusahaan Holding

TANGGAL PENDIRIAN

11 November 1994

Berdasarkan Akta Notaris Elliza SH CN Pengganti Asmawel SH, Akta No. 65, Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-01.101 HT.01.Th.95, tanggal 25 Januari 1995 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 913 Tambahan No. 15 tanggal 22 Februari 2000. Mulai beroperasi tahun 1995.

IZIN USAHA

Keputusan Menteri Investasi Republik Indonesia dengan Nomor Induk Berusaha No. 1407230037432 tanggal 14 Juli 2023.

MODAL DASAR

Rp.100.000.000.000,-

PENAWARAN UMUM PERDANA

8 April 2000 di Bursa Efek Surabaya
6 Juli 2001 di catatkan Bursa Efek Jakarta

KODE SAHAM

BEI : DEFI

KANTOR PUSAT

Tower B Lantai 3, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

Telp. : (021) 51401157
Fax. : (021) 51401159
Email. : danasupra@cbn.net.id
Website : www.danasupra.com

COMPANY'S NAME

PT. Danasupra Erapacific Tbk

BRAND NAME

Danasupra

INDUSTRIAL SECTOR

Investment

MAIN BUSSINESS

Holding Company Activity

DATE OF ESTABLISHMENT

November 11, 1994

Pursuant to Notarial Deed Elliza SH CN Replacement Asmawel SH, Deed No. 65, Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-01.101 HT.01.Th.95, dated January 25, 1995 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 913 Supplement No. 15 dated February 22, 2000. Commenced operations in 1995.

OPERATING LICENSE

Decree of the Minister of Investment of the Republic of Indonesia with Business Registration Number No. 1407230037432 dated July 14, 2023.

AUTHORIZED CAPITAL

Rp.100,000,000,000,

INITIAL PUBLIC OFFERING

April 8, 2000 at the Surabaya Stock Exchange
July 6, 2001 is listed on the Jakarta Stock Exchange

SHARE'S CODE

BEI : DEFI

HEAD OFFICE

Tower B Lantai 3, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

Tel. : (021) 51401157
Fax. : (021) 51401159
E-mail. : danasupra@cbn.net.id
Website : www.danasupra.com

BIDANG USAHA BUSINESS SECTORS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, POJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan SEOJK NO. 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal. Maka Perseroan menyelaraskan bidang usaha melalui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Pada Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perseroan adalah:

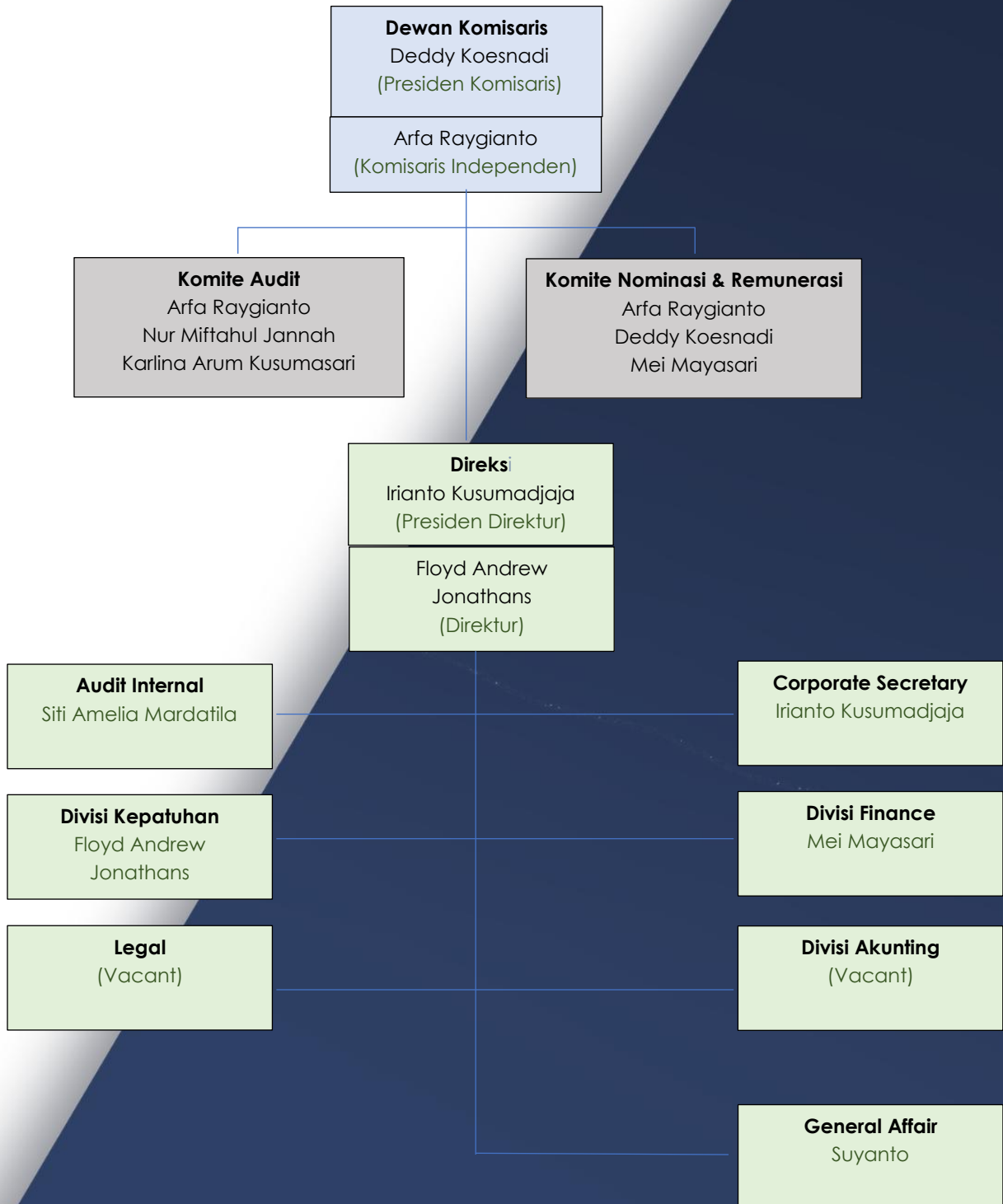
Aktivitas Perusahaan Holding dengan kode KBLI 64200 dimana kelompok ini mencakup kegiatan dari Perusahaan Holding (*holding companies*), yaitu Perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, POJK No. 35/POJK.04/2020 concerning the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, and SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, the Company has aligned its business areas through amendments to the Company's Articles of Association. Article 3 of the Company's aims and objectives are as follows:

Holding Company Activities with KBLI code 64200, which includes the activities of Holding Companies, namely Companies that control the assets of a group of subsidiary Companies and whose primary activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary Companies. Their activities include services provided by counselors and negotiators in designing mergers and acquisitions.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

CORPORATE'S ORGANIZATION STRUCTURE



VISI, MISI, NILAI PERSEROAN dan KODE ETIK

VISION, MISSION, CORPORATE VALUES and ETHICS CODE

VISI PERSEROAN

Menjadi Perusahaan Investasi Terbaik. Yang dapat menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

MISI PERSEROAN

Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan dana untuk investasi dengan mengedepankan prinsip berkelanjutan dengan cara menyelaraskan prinsip secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Nilai-nilai utama adalah prinsip-prinsip dasar perusahaan yang menjadi landasan moral dalam bekerja, berpola pikir, berkomunikasi dan bertindak, yang harus ditaati, dihayati, dilaksanakan serta diyakini oleh seluruh karyawan selama bekerja di PT Danasupra Erapacific Tbk. Nilai-Nilai Utama tersebut adalah:

➤ **Kejujuran**

Kejujuran adalah sifat atau keadaan karyawan yang lurus hati dan tulus, tanpa ada niatan untuk berbuat kebohongan, kecurangan atau keinginan merugikan Perseroan dan pihak lain. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam perilaku:

- Memberikan kemampuan yang terbaik dalam bekerja.
- Tidak melakukan pencurian, penggelapan, pemalsuan selama bekerja di Perseroan.
- Tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun baik uang atau barang dari customer, pemasok atau pihak lain yang menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan.
- Tidak menyalahgunakan jam kerja Perseroan.

COMPANY VISION

Become the Best Investment Company. Who can apply the principles of sustainable finance.

COMPANY MISSION

Supporting economic growth by providing funds for investment by prioritizing sustainable principles by harmonizing economic, social and environmental principles.

COMPANY VALUES

Core values are the company's fundamental principles that serve as the moral foundation for work, thinking, communication, and actions. They must be adhered to, internalized, implemented, and believed in by all employees while working at PT Danasupra Erapacific Tbk.

➤ **Honesty**

Honesty is the characteristic or state of employees who are honest and sincere, without any intention of lying, cheating, or harming the Company or other parties. These values are manifested in the following behaviors:

- Giving their best at work.
- Not committing theft, embezzlement, or forgery while working for the Company.
- Not accepting any form of compensation, whether cash or goods, from customers, suppliers, or other parties with whom the Company has a business relationship.
- Do not abuse Company working hours.

➤ **Kemitraan**

Kemitraan adalah suatu hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan siapapun yang menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam perilaku:

- Responsif terhadap kebutuhan dan keinginan mitra Perseroan.
- Memberikan penjelasan yang baik dan benar kepada mitra Perseroan.
- Tidak merugikan pihak lain.
- Menerima dan menyelesaikan dengan baik keluhan mitra Perseroan.

➤ **Keadilan**

Keadilan adalah tindakan yang tidak membedakan-bedakan siapapun dan tidak memihak siapapun demi kepentingan tertentu. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam perilaku:

- Tidak membedakan-bedakan sesama rekan kerja, atasan, customer, pemasok atau pihak lain yang menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan.
- Tegas dan berani dalam menyatakan kebenaran dan ketidakbenaran.

➤ **Saling Menghormati**

Saling menghormati adalah sikap yang menghargai, taat dan tidak mengabaikan siapapun baik di dalam maupun di luar Perseroan. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam perilaku:

- Melaksanakan instruksi atasan dengan sungguh-sungguh.
- Bertutur kata dan bertindak laku sopan terhadap sesama rekan kerja.
- Menghargai siapapun yang berhubungan bisnis dengan Perseroan.

➤ **Partnership**

Partnership is a good and mutually beneficial cooperative relationship with anyone who has a business relationship with the Company. These values are manifested in the following behaviors:

- *Responsive to the needs and desires of the Company's partners.*
- *Provide good and correct explanations to the Company's partners.*
- *Do not harm other parties.*
- *Accept and properly resolve complaints from the Company's partners.*

➤ **Justice**

Justice is an action that does not discriminate against anyone and does not favor anyone for particular interests. These values are manifested in the following behaviors:

- *Do not discriminate against fellow coworkers, superiors, customers, suppliers, or other parties who have a business relationship with the Company.*
- *Be firm and courageous in stating truth and falsehood.*

➤ **Mutual Respect**

Mutual respect is an attitude of respect, obedience, and not ignoring anyone, both inside and outside the Company. These values are manifested in the following behaviors:

- *Carrying out superiors' instructions diligently.*
- *Speaking and behaving politely towards fellow coworkers.*
- *Respecting anyone who does business with the Company.*

➤ **Menjaga Reputasi Perseroan.**

Menjaga reputasi Perseroan adalah tindakan pribadi karyawan yang senantiasa menjunjung tinggi nama baik Perseroan. Nilai-nilai ini diwujudkan dalam perilaku:

- Tidak melakukan tindakan yang dapat menodai citra Perseroan.
- Menjaga rahasia Perseroan.
- Tidak menjelek-jelekan Perseroan kepada siapapun.
- Adanya perasaan turut memiliki Perseroan.

KODE ETIK

Sebagai pedoman serta panduan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan memiliki kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota organisasi Perseroan.

Kode etik Perseroan menjadi pedoman dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis. Di bawah ini adalah beberapa hal penting dalam Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

NEPOTISME

Karyawan dilarang untuk melibatkan diri dan terlibat dalam suatu transaksi apabila memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lain yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain dalam Perseroan, maka karyawan tersebut wajib untuk melaporkan hal tersebut kepada divisi HRD dalam rangka menghindari benturan kepentingan.

➤ **Maintaining the Company's Reputation.**

Maintaining the Company's reputation is a personal action by employees who always uphold the Company's good name. These values are manifested in the following behaviors:

- *Not engaging in actions that could tarnish the Company's image.*
- *Maintaining the Company's confidentiality.*
- *Not bad-mouthing the Company to anyone.*
- *A sense of ownership of the Company.*

CODE OF ETHICS

As a guideline and guide for the Company in conducting its business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Company has a code of ethics that applies to all members of the Company's organization.

The Company's Code of Ethics serves as a guideline for taking actions in accordance with the Company's values and business ethics. Below are some important points in the Code of Ethics that apply to the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

NEPOTISM

Employees are prohibited from engaging in transactions if they are related to business partners, consumers, or other employees involved in the transaction. If an employee has a family relationship with another employee within the Company, they are required to report this to the HRD division to avoid conflicts of interest.

USAHA PRIBADI

Karyawan dilarang untuk terlibat dalam usaha pribadi di lingkungan Perseroan karena mengganggu jalannya aktivitas kerja dan dapat menimbulkan penyalahgunaan kewenangan dan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

KERAHASIAAN

Karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perseroan, informasi mengenai pemasaran, keuangan, kegiatan operasional dan informasi strategis lainnya, sejak karyawan dalam masa percobaan dan atau karyawan dengan status kontrak, hingga tidak lagi bekerja sebagai karyawan Perseroan.

PERSAINGAN YANG SEHAT

Karyawan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha dan kerja, harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan kekuatan moral dalam masyarakat.

PERSONAL BUSINESS

Employees are prohibited from engaging in personal business within the Company, as this disrupts work activities and could lead to the misuse of authority and office facilities for personal gain.

CONFIDENTIALITY

Employees are required to maintain the confidentiality of all confidential Company information, including Company plans and strategies, information regarding marketing, finances, operational activities, and other strategic information, from the time the employee is on probation or on contract, until they are no longer employed by the Company.

HEALTHY COMPETITION

Employees must conduct all business and work activities based on healthy competition and the moral strength of society.

PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Deddy Koesnadi

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Tasikmalaya, pada tahun 1962. Deddy Koesnadi meraih gelar sarjana Administrasi Negara di STIA - LAN pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak bulan Juni 2019, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2019 ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham

Indonesian citizen was born in Tasikmalaya, in 1962. Deddy Koesnadi earned his bachelor's degree in Administrasi Negara STIA - LAN in 1994.

Serving as President Commissioner since June 2019, based on the resolution of the Annual GMS on June 30, 2019, he was re-determined based on the Resolution of the AGMS on June 25, 2025.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Shareholders.



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
2019 - Sekarang	Presiden Komisaris PT Danasupra Erapacific Tbk <i>President Commissioner of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
April 2025 - Sekarang	Komisaris PT Maju Anugrah Nusajaya <i>Commissioner of PT Maju Anugrah Nusajaya</i>
2025 - Sekarang	Anggota Pengawas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia <i>Supervisory Member of the Indonesian Islamic Da'wah Council</i>
2013 - 2018	Branch Manager/Vice President Area Jakarta Sudirman Branch Jakarta Bursa Efek <i>Branch Manager/Vice President Area Jakarta Sudirman Branch Jakarta Bursa Efek</i>
2011 - 2013	Branch Manager/Assistant Vice President Kelas I Cabang Reguler Jakarta Taman Kebun Jeruk <i>Branch Manager/Assistant Vice President of Class I Jakarta Regular Branch Taman Kebun Jeruk</i>
2009 - 2011	Branch Manager/Assistant Vice President Cabang Jakarta DPR RI Cabang Kelas II (Bagian Khusus) <i>Branch Manager/Assistant Vice President Jakarta Branch DPR RI Branch Class II (Special Section)</i>
2006 - 2009	Branch Manager/Senior Manager Cabang Jakarta Cempaka Mas <i>Branch Manager/Senior Manager Jakarta Branch Cempaka Mas</i>
2005 - 2007	Branch Manager/First senior Manager Cabang Jakarta Graha Rekso <i>Branch Manager/First senior Manager of the Jakarta Branch of Graha Rekso</i>
2003 - 2005	Cash Outlet Officer/Manager Kantor Kas Pondok Ungu Bekasi <i>Cash Outlet Officer/Manager of Pondok Ungu Bekasi Cash Officer</i>
2000 - 2003	Retail Officer/Assistant Manager Cabang Jakarta Kelapa Gading Barat <i>Retail Officer/Assistant Manager of Jakarta Kelapa Gading West Branch</i>



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation relationship with the Board of Director member, Board of Commissioner member and Shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Roles</i>	2019 - Sekarang : Presiden Komisaris PT Danasupra Erapacific Tbk <i>2019 - Now : President Commissioner of PT Danasupra Erapacific Tbk</i> 2025 - Sekarang : Anggota Pengawas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia <i>2025 - Now : Supervisory Member of the Indonesian Islamic Da'wah Council</i> April 2025 - Sekarang : Komisaris PT Maju Anugrah Nusajaya <i>April 2025 - Now : Commissioner of PT Maju Anugrah Nusajaya</i>

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Arfa Raygianto

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada 12 Juni 2000. Mengikuti University (Exchange Program) Retail Management, Customer-Driven Marketing Strategies, Destination Management, International Marketing di Linnaeus University, Kalmar, Sweden pada tahun 2022. Pada Oktober 2018 sampai dengan saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Indonesia, International Undergraduate Program (KK-I).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Juni 2024, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2024 dan ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham

Indonesian citizen born in Jakarta on June 12, 2000. Attending University (Exchange Program) Retail Management, Customer-Driven Marketing Strategies, Destination Management, International Marketing at Linnaeus University, Kalmar, Sweden in 2022. From October 2018 until now, he is currently studying at the University of Indonesia, International Undergraduate Program (KK-I).

Served as Independent Commissioner since June 19, 2024, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024 and reappointed based on the AGM decision on June 25, 2025.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Shareholders.



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
Juni 2024 - Sekarang	Komisaris Independen PT Danasupra Erapacific Tbk <i>Commissioner Independent of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
Juni 2023 - Desember 2023	E-Commerce PT Bank Syariah Indonesia <i>E-Commerce PT Bank Syariah Indonesia</i>
Januari 2003 - Juni 2023	E-Commerce PT Bank Bank Central Asia (BCA) Jakarta <i>E-Commerce PT Bank Bank Central Asia (BCA) Jakarta</i>
Juni 2021 - Oktober 2021	E-Commerce PT Mitra Adi Perkasa (MAP) Jakarta <i>E-Commerce PT Mitra Adi Perkasa (MAP) Jakarta</i>
Januari 2020 - Maret 2020	E-Commerce PT Panen Lestari Indonesia (PLI) Jakarta <i>E-Commerce PT Panen Lestari Indonesia (PLI) Jakarta</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation relationship with the Board of Director member, Board of Commissioner member and Shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Roles</i>	Tidak ada rangkap jabatan <i>No dual roles</i>

PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



IRIANTO KUSUMADAJA

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Jember, pada tahun 1962. Lulusan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Tahun 1985.

Menjabat sebagai Direktur sejak bulan Oktober 2019, berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2019.

Menjabat Sebagai Presiden Direktur sejak bulan Agustus 2021, berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 Agustus 2021, ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham



Indonesian citizen was born in Jember 1962. Graduated from the Computer and Information Management College in 1985

Served as Director since October 2019, based on the resolution of the EGMS on October 31, 2019.

Served as President Director since August 2021, based on the resolution of the EGMS on August 2021, he was re-determined based on the Resolution of the AGMS on June 25, 2025.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Shareholders.



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
2021 - Sekarang	Presiden Direktur PT Danasupra Erapacific Tbk <i>President Director of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
2023 - Sekarang	Komisaris Utama BPR Xen <i>President Commissioner of BPR Xen</i>
2023 - 2025	Direktur Utama PT Cashlez Worldwide International Tbk <i>President Director of PT Cashlez Worldwide International Tbk</i>
2019 - 2021	Direktur PT Danasupra Erapacific Tbk <i>Director of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
2018 - 2023	Komisaris Independent BPR Bali Lestari <i>Commissioner Independent of BPR Bali Lestari</i>
2016 - Sekarang	CEO PT Exlayer Teknologi Indonesia <i>CEO of PT Exlayer Teknologi Indonesia</i>
2008 - 2016	Operasional Direktur & IT Direktur Bank Andara <i>Operation Director & IT Director of Bank Andara</i>
2014	Plt Presiden Direktur Bank Andara <i>Plt President Director of Bank Andara</i>
2004-2008	Presiden Direktur PT Misys International Financial System Jakarta <i>President Directors of PT Misys International Financial System Jakarta</i>
2006 - 2007	Komisaris PT International Mitra Futures Denpasar <i>Commisioner of PT International Mitra Futures Denpasar</i>
2002 - 2004	CEO PT Anugrah Lestari Data Computer Jakarta <i>CEO of PT Anugrah Lestari Data Computer Jakarta</i>
1999 - 2002	Asisten General Manager & Kepala IT Mizuho Corporate Bank Hongkong <i>Assistant General Manager & Kepala IT Mizuho Corporate Bank Hongkong</i>
1989 - 1999	Vice President Industrial Bank of Japan (IBJ) Jakarta <i>Vice President Industrial Bank of Japan (IBJ) Jakarta</i>



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
1985 - 1988	Training & Sales Manager Oriental Computer Bahtera Jakarta <i>Training & Sales Manager Oriental Computer Bahtera Jakarta</i>
1987 - 1994	Manager Food Flavour Scientiest di PT Indofood Interna Corporate <i>Manager Food Flavour Scientiest di PT Indofood Interna Corporate</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation relationship with the Board of Director member, Board of Commissioner member and Shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Roles</i>	2023 - Sekarang : Komisaris Utama BPR Xen <i>2023 - Now : President Commissioner of BPR Xen</i> 2021 - Sekarang : Presiden Direktur PT Danasupra Erapacific Tbk <i>2021 - Now : President Director of PT Danasupra Erapacific Tbk</i> 2016 - Sekarang : CEO PT Exlayer Teknologi Indonesia <i>2016 - Now : CEO of PT Exlayer Teknologi Indonesia</i>

PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



FLOYD ANDREW JONATHANS

Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Depok, pada tahun 1977. Lulus dari Politeknik ITB Bandung Tahun 1998 dan Universitas Pancasila Tahun 2010.

Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak bulan Agustus 2021, berdasarkan keputusan Keputusan RUPSLB tanggal 20 Agustus 2021, ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham.



Indonesian citizen was born in Depok in 1977. Graduated from ITB Bandung Polytechnic in 1998 and Pancasila University in 2010.

Serving as Director since August 20, 2021, based on the resolution of the EGMS on August 20, 2021, he was re-determined based on the Resolution of the AGMS on June 25, 2025.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Shareholders.



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
2021 - Sekarang	Direktur PT Danasupra Erapacific Tbk <i>Director of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
2024 - Sekarang	Direktur PT Ramajaya Mitra Karya <i>Director of PT Ramajaya Mitra Karya</i>
2024 - Sekarang	Komisaris PT Bangun Multi Kreasi Indonesia <i>Commissioner of PT Bangun Multi Kreasi Indonesia</i>
2025	Executive Consultant Excellence Focus PT Metamorfit Raga Sukses, (Client) - House of Metamorfit, (HOM) Fitness Center <i>Executive Consultant</i> <i>Excellence Focus PT Metamorfit Raga Sukses, (Client) - House of Metamorfit, (HOM) Fitness Center</i>
2023 - 2024	Executive Partner (Business Consultant) PT Gakarta Budi Mahakarya <i>Executive Partner (Business Consultant) PT Gakarta Budi Mahakarya</i>
2019 - 2021	Senior Business Consultant and Co Project Management PT Exlayer Teknologi Indonesia <i>Senior Business Consultant and Co Project Management PT Exlayer Teknologi Indonesia</i>
2018 - 2019	BNP University Module Development Departemen Senior Asistant Vice Presiden Senior Assistant Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan <i>BNP University</i> <i>Module Development Departemen Senior Asistant Vice Presiden</i> <i>Senior Assistant Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
2016 - 2018	Credit Planing Division Credit Planing & Monitoring Departemen Head - Senior Assistant Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan <i>Credit Planing Division</i> <i>Credit Planing & Monitoring Departemen</i> <i>Head - Senior Assistant Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
2015 - 2016	Credit Quality & KTA Division KTA Sales Departemen Head Assistant Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan <i>Credit Quality & KTA Division</i> <i>KTA Sales Departemen Head</i> <i>Assistant Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan</i>



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
2011 - 2012	Retail Banking Directorate Call Center Quality Assurance Assistant Manager PT Bank Permata Tbk <i>Retail Banking Directorate</i> <i>Call Center Quality Assurance</i> <i>Assistant Manager PT Bank Permata Tbk</i>
2012 - 2014	Technology & Operation Directorate Head Operation Customer Service Center Senior Manager PT United Overseas Bank (UOB) <i>Technology & Operation Directorate</i> <i>Head Operation Customer Service</i> <i>Center Senior Manager PT United Overseas Bank (UOB)</i>
2014 - 2015	Credit Quality & KTA Division KTA Processing Departemen Head Assisten Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan <i>Credit Quality & KTA Division</i> <i>KTA Processing Departement Head</i> <i>Assisten Vice President PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
2010 - 2011	Service Support Departement Service Quality Assistant Manager PT GE Money Indonesia <i>Service Support Departement</i> <i>Service Quality Assistant Manager PT GE Money Indonesia</i>
2008 - 2010	Operation Support Departement Courier Management Supervisor PT GE Money Indonesia <i>Operation Support Departement</i> <i>Courier Management Supervisor PT GE Money Indonesia</i>
2006 - 2008	Customer Service Departemen Authorization, Front Liner & Call Center Helpdesk Senior Team Leader PT GE Money Indonesia <i>Customer Service Departement Authorization, Front Liner & Call Center Helpdesk</i> <i>Senior Team Leader PT GE Money Indonesia</i>
2004 - 2006	Customer Services Departement Authorization Senior Staff PT Ge Money Indonesia <i>Customer Services Departement Authorization Senior Staff PT Ge Money Indonesia</i>
2003 - 2004	Customer Services Departement Customer Services Staff PT GE Money Indonesia <i>Customer Services Departement Customer Services Staff PT GE Money Indonesia</i>



PENGALAMAN KERJA
WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham <i>No affiliation relationship with the Board of Director member, Board of Commissioner member and Shareholders.</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Roles</i>	2021 - Sekarang : Direktur PT Danasupra Erapacific Tbk <i>2021 - Now : Director of PT Danasupra Erapacific Tbk</i> 2024 - Sekarang : Direktur PT Ramajaya Mitra Karya <i>2024 - Now : Director of PT Ramajaya Mitra Karya</i> 2004 - Sekarang : Komisaris PT Bangun Multi Kreasi Indonesia <i>2004 - Now : Commissioner of PT Bangun Multi Kreasi Indonesia</i>

PROFILE KOMITE AUDIT

AUDIT COMITTE PROFILE

Arfa Raygianto

Ketua Komite Audit

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Arfa Raygianto telah tersedia di bagian profil Dewan Komisaris.

Arfa Raygianto

Chairman of Audit Committee

He currently also serves as the Company's Independent Commissioner. Arfa Raygianto's profile is available in the Board of Commissioners profile section.

Nur Miftahul Jannah

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia lulus S1 Sistem Informasi-Komputer Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Komputer Bina Sarana Global pada Tahun 2018.

Nur Miftahul Jannah

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, graduated with a Bachelor's degree in Information Systems-Computer Accounting from Bina Sarana Global College of Management and Computer Science in 2018.

PENGALAMAN KERJA

WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
November 2019 - Juni 2023	Sekretaris & Finance di PT. Mitra Sinergi Indonesia <i>Secretary & Finance at PT. Mitra Sinergi Indonesia</i>
Februari 2023 - Mei 2023	Corporate Internal Audit di PT. Mitra Artha Maluku <i>Corporate Internal Audit at PT. Mitra Artha Maluku</i>
Maret 2017 - Oktober 2019	AR Staff di PT Paramita Bangun Persada - Bale Kota Mall <i>AR Staff at PT Paramita Bangun Persada - Bale Kota Mall</i>
Juli 2016 - November 2016	Repesisionis di PT. Roda Prima Lancar <i>Receptionist at PT. Roda Prima Lancar</i>

PROFILE KOMITE AUDIT

AUDIT COMITTE PROFILE

Karlina Arum Kusumasari
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia lulus S1 Manajemen Universitas Terbuka Jakarta. Pada tahun 2021, D3 Manajemn Keuangan Politeknik APP Jakarta pada tahun 2016.

Karlina Arum Kusumasari
Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, graduated with a Bachelor's degree in Management from Jakarta Open University in 2021 and a Diploma III in Financial Management from APP Jakarta Polytechnic in 2016.

PENGALAMAN KERJA WORKING EXPERIENCES

PERIODE / PERIOD	JABATAN / POSITION
2022 - Sekarang	Internal Audit di PT Cashlez Worldwide Tbk <i>Internal Audit at PT Cashlez Worldwide Tbk</i>
2017 - 2021	Corporate Internal Audit di The Tempo Group <i>Corporate Internal Audit at The Tempo Group</i>

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition based on Age

Keterangan <i>Information</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
21 - 30	1	12,50	1	16,66	1	16,66
31 - 40	1	12,50	0	00,00	1	16,66
41 - 50	3	37,50	3	50,00	2	33,34
51 - 60	3	37,50	0	00,00	0	00,00
61 - 70	0	00,00	2	33,34	2	33,34
Jumlah (Total)	8	100	6	100	6	100

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Manajemen

Employee Composition based on Managerial Level

Keterangan <i>Information</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Manajemen Puncak <i>Director Commissioner</i>	2	25,00	2	33,34	2	33,34
	2	25,00	2	33,33	2	33,33
Manajemen GM	0	0,00	0	00,00	0	00,00
Manajemen Madya <i>Manager</i>	1	12,50	0	00,00	0	00,00
Penyelia <i>Supervisor</i>	0	0,00	0	00,00	1	16,67
Tenaga Pelaksana <i>Staff</i>	3	37,50	2	33,33	1	16,67
Jumlah <i>Amount</i>	8	100	6	100	6	100

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition based on Education Level

Keterangan <i>Information</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Pasca Sarjana <i>Master</i>	0	00,00	0	00,00	0	00,00
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	6	71,42	4	66,67	5	83,33
D3 <i>Associate Degree</i>	1	14,29	1	16,66	0	00,00
SMA <i>High School</i>	1	14,29	1	16,67	1	16,67
Jumlah <i>Amount</i>	8	100	6	100	6	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut
Jenis Kelamin**

Employee Composition based on Gender

Keterangan <i>Information</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Laki-laki <i>Male</i>	6	75,00	5	83,33	5	83,33
Perempuan <i>Female</i>	2	25,00	1	16,67	1	16,67
Jumlah <i>Amount</i>	8	100	6	100	6	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut
Status**

Employee Composition based on Status

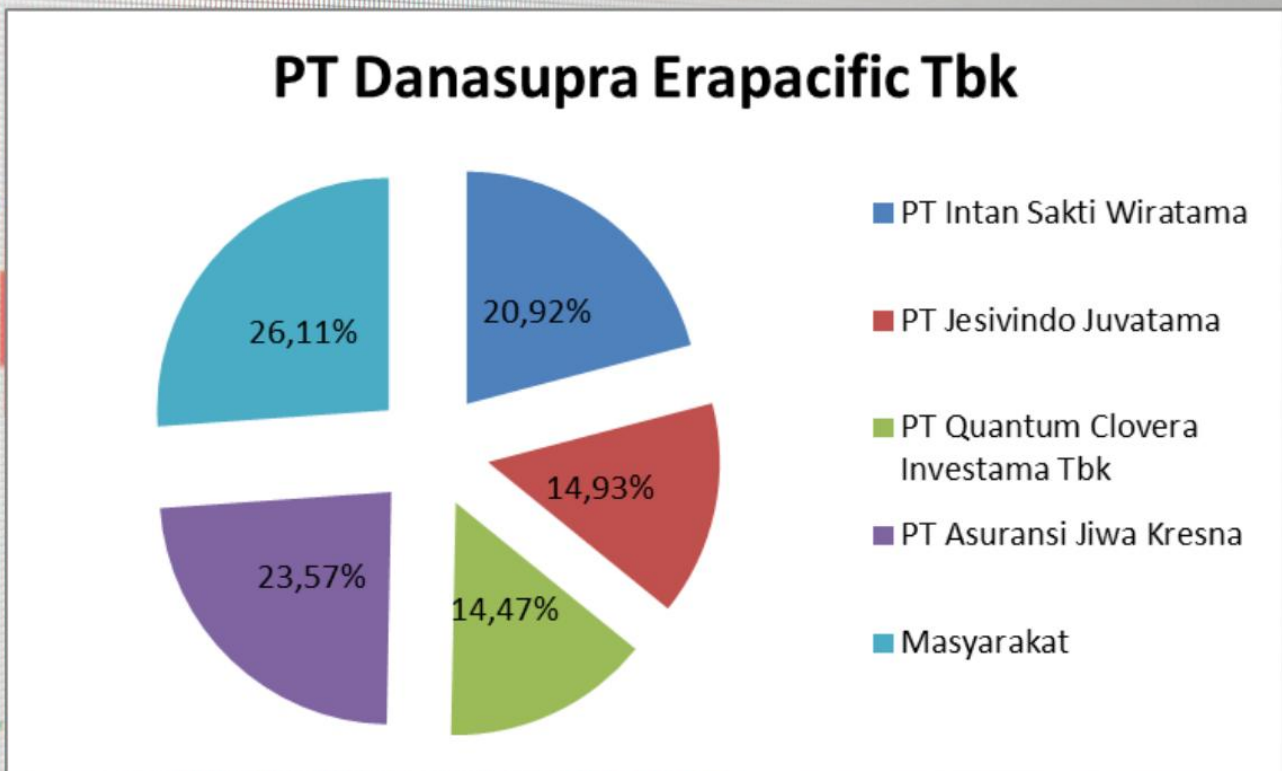
Keterangan <i>Information</i>	31 Desember 2023		31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%	Jumlah <i>Amount</i>	%
Tetap <i>Permanent</i>	8	100	6	100	6	100
Kontrak <i>Contract</i>	0	00,00	0	00,00	0	00,00
Jumlah <i>Amount</i>	8	100	6	100	6	100

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

OWNERSHIP STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Struktur pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders and their percentage of ownership based on records from The Securities Administration Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora) as of December 31, 2025 are as follows :



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM $\geq$ 5% DAN MASYARAKAT
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS $\geq$ 5% AND COMMUNITIES

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direktur adalah :

Shareholders of The Board of Commissioners and Directors are :

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp50,00 per saham Par Value Rp50,00 per share		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	
PT Intan Sakti Wiratama	143.756.666	7.187.833.300	20,92%
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	5.130.000.000	14,93%
PT Quantum Clovera Investama Tbk	99.417.000	4.970.850.000	14,47%
PT Asuransi Jiwa Kresna	162.009.540	8.100.477.000	23,57%
Masyarakat / Public	179.483.460	8.974.173.000	26,11%
Jumlah Amount	687.266.666	34.363.333.300	100%

Sumber : Biro Administrasi Efek (PT. Adimitra Jasa Korpora)

Source : Securities Administration Bureau (PT. Adimitra Jasa Korpora)

Tidak ada kepemilikan saham oleh Dewan Direksi dan Komisaris

There is no share ownership by The Board of Directors and Commisioners

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
DEWAN KOMISARIS / COMMISSIONER			
Deddy Koesnadi	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Arfa Raygianto	NIHIL	NIHIL	NIHIL
DIREKSI / DIRECTOR			
Irianto Kusumadjaja	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Floyd Andrew Jonathans	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah Amount	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Kepemilikan saham tidak langsung atas saham emiten oleh Dewan Direksi dan Komisaris

Indirect ownership of issuer shares by the Board of Directors and Board of Commissioners

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Januari 2025 <i>January 2025</i>			Desember 2025 <i>December 2025</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
DEWAN KOMISARIS / COMMISSIONER						
Deddy Koesnadi	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Arfa Raygianto	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
DIREKSI / DIRECTOR						
Irianto Kusumadjaja	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Floyd Andrew Jonathans	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah <i>Amount</i>	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Kepemilikan saham lokal dan asing:

1. Institusi Lokal : 25 institusi – 56,52% kepemilikan saham.
2. Institusi Asing : 3 institusi – 5,91% kepemilikan saham.
3. Individu Lokal : 708 individu – 37,55% kepemilikan saham.
4. Individu Asing : 2 individu – 0,02% kepemilikan saham

Local and foreign share ownership:

1. *Local Institution : 25 institutions – 56.52% share ownership.*
2. *Foreign Institution : 3 institutions – 5.91% share ownership.*
3. *Local Individuals : 708 individuals – 37.55% share ownership.*
4. *Foreign Individuals : 2 individuals – 0.02% share ownership.*

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

PT Danasupra Erapacific Tbk (Perseroan) adalah Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode transaksi (DEFI).

Pada tahun 2000 Perseroan melakukan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-768/PM/2000 tanggal 8 April 2000.

Akta Pendirian Perseroan tersebut telah diubah dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat berdasarkan Akta No. 12 tanggal 18 Januari 2000 dibuat dihadapan Refizal, SH, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. C-1248.HT.01.04 Th. 2000 tanggal 3 Pebruari 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 99 tanggal 12 Desember 2000, Tambahan No.7586.

Perubahan tersebut antara lain mengubah nama PT. Danasupra Erapacific menjadi PT. Danasupra Erapacific Tbk. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perseroan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia). Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Persyaratan bagi Perusahaan Tercatat untuk Tetap Tercatat di Bursa), maka Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) melalui RUPSLB yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan SH Akta Rapat No. 60 tanggal 21 Oktober 2015.

PT Danasupra Erapacific Tbk (the Company) is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the trading code (DEFI).

In 2000, the Company registered its Securities Issuance with the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in connection with a public offering of 5,000,000 shares to the public with a par value of Rp 500 per share.

This statement became effective based on letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-768/PM/2000 dated April 8, 2000.

The Company's Deed of Establishment was amended for the Initial Public Offering of Shares to the public based on Deed No. 12 dated January 18, 2000, drawn up before Refizal, SH, a notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-1248.HT.01.04 Th. 2000 dated February 3, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 2000, Supplement No. 7586.

These changes included changing the name of PT. Danasupra Erapacific to PT. Danasupra Erapacific Tbk. The offering and listing of shares were conducted on the Surabaya Stock Exchange, effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768/PM/2000 dated April 18, 2000. Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange (Indonesia Stock Exchange). In order to comply with Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies (Requirements for Listed Companies to Remain Listed on the Exchange), the Company conducted a stock split through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notarized by Notary Hannywati Gunawan SH, Deed of Meeting No. 60 dated October 21, 2015.

Mengenai Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.976292 tanggal 30 Oktober 2015 dan terdaftar dalam daftar Perseroan No.AHU-3573059.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

Berdasarkan surat dari Bursa No. S-04792/BEI.PNG/09-2015 yang menyatakan bahwa Bursa dapat menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dengan rasio 1 : 10 maka Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2015 yang memberikan persetujuan untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1 : 10 yaitu dari nominal lama Rp 500,- per lembar saham menjadi Rp 50,- per lembar saham.

Pada tanggal 26 November 2016 dimulailah awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar tunai dengan perubahan dari nominal lama yaitu Rp 500,- per lembar saham menjadi Rp 50,- per lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MH., M.Kn., Tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020. No.Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 34.363.333.300.

Regarding the Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.976292 dated October 30, 2015, and registered in the Company Register No. AHU-3573059.AH.01.11. YEAR 2015 dated October 30, 2015.

Based on the Stock Exchange letter No. S-04792/BEI.PNG/09-2015, which stated that the Stock Exchange could approve the implementation of a stock split with a ratio of 1:10, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 21, 2015, which approved the change in the Company's share par value by a ratio of 1:10, from the previous nominal value of Rp. 500 per share to Rp. 50 per share.

On November 26, 2016, trading commenced on the cash market with a new nominal value, changing the nominal value from Rp 500 per share to Rp 50 per share.

Based on the Meeting Resolution Statement in Deed No. 152 dated January 29, 2020, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., MH., M.Kn., dated January 8, 2020, No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, dated January 10, 2020, No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, dated January 14, 2020. No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, dated January 17, 2020, No. According to Letter No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 concerning the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (BEI), the number of shares issued by the Company as part of the Capital Increase with Pre-emptive Rights is 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300, bringing the total number of shares issued by the Company to 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

Pergerakan nilai saham DEFI tidak signifikan dibandingkan dengan saham-saham perusahaan publik lainnya yang disebabkan sebagian pemegang saham DEFI mempunyai tujuan jangka panjang dalam memiliki saham DEFI.

The movement in DEFI's share value is not significant compared to the shares of other public companies, as some DEFI shareholders have long-term goals in owning DEFI shares.

Kinerja Saham Perseroan (DEFI) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024

2024 Stock Performance of Company (DEFI) on the Indonesia Stock Exchange

Bulan / MONTH	HARGA SAHAM/STOCK'S PRICE			VOLUME LEMBAR (RIBUAN)	NILAI	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KAPITALI SASI PASAR			
	Kwartal	TERTINGGI	TERENDAH					HARGA PENUTUPAN		
		HIGHEST	LOWEST					CLOSING	TRANSACTION VOLUME	MARKET CAPITAL
		(Rp.)	(Rp.)					(Rp.)	(Unit)	(Rp.)
Januari	I	0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Februari		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Maret		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
April		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Mei	II	0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Juni		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Juli		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Agustus	III	0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
September		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Oktober	IV	0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
November		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Desember		0	0	1.455	-	-	687.266.666	1.000		
Kurs Akhir		0	0	1.455						

Sumber : Biro Administrasi Efek (PT. Adimitra Jasa Korpora)

Source : Securities Administration Bureau (PT. Adimitra Jasa Korpora)

Kinerja Saham Perseroan (DEFI) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2025

2025 Stock Performance of Company (DEFI) on the Indonesia Stock Exchange

BULAN / MONTH	KWARTAL	HARGA SAHAM / STOCK'S PRICE			VOLUME LEMBAR SAHAM	NILAI PERDAGA NGAN	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KAPITALISASI PASAR
		TERTINGGI	TERENDAH	HARGA PENUTUPAN				
		HIGHEST	LOWEST	CLOSING PRICE				
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	(Unit)	(Rp.)	NUMBER OF SHARES OUTSTANDI NG	MARKET CAPITALIZATIO N (Rp.)
Januari	I	0	0	1.455	0	0	687.266.666	1.000
Februari		0	0	1.455	0	0	687.266.666	1.000
Maret		0	0	1.455	0	0	687.266.666	1.000
April	II	1.455	1.455	1.455	0	0	687.266.666	1.000
Mei		1.455	1.455	1.455	0	0	687.266.666	1.000
Juni		1.350	1.215	1.215	1	1	687.266.666	835
Juli	III	1.210	1.210	1.210	1	1	687.266.666	832
Agustus		1.090	432	432	844	581	687.266.666	297
September		500	250	250	5.097	1.971	687.266.666	172
Oktober	IV	252	171	171	1.768	391	687.266.666	118
November		0	0	171	0	0	687.266.666	118
Desember		298	188	298	1.106	271	687.266.666	205
Kurs Akhir		1.455	171	298				

Sumber : Biro Administrasi Efek (PT. Adimitra Jasa Korpora)

Source : Securities Administration Bureau (PT. Adimitra Jasa Korpora)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET PROFESSIONAL AND INSTITUTION SUPPORT

Bursa Efek

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53
Jakarta 12190 Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp. : (021)29365287,(021) 29365298
Fax. : (021) 29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Lembaga Penyelesaian Transaksi Efek

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 15
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53
Jakarta 12190 Indonesia

Akuntan Publik

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO
18 th Office Park Tower A 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18 Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 22708292
Fax. : (021) 22708299
Email : office18@nexia.id

Notaris

GATOT WIDODO, S.E.,S.H.,M.Kn.
Jl. Cikampek No.7 Menteng
Jakarta Pusat – Kode Pos 10310
Telp. : 021-21238054/08981392066
Email : gwidodo@notarischristina.com

Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Block F3 No. 5
Kelapa Gading
North Jakarta 14250
Telp. : (021)29365287,(021) 29365298
Fax. : (021) 29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Securities Transaction Settlement Institution

Indonesia Central Securities Depository
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53
Jakarta 12190 Indonesia

Public Accountant

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO
18th Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu
South Jakarta
Telp. : (021) 22708292
Fax. : (021) 22708299
Email : office18@nexia.id

Notary Public

GATOT WIDODO, S.E., S.H., M.Kn.
Jl. Cikampek No. 7, Menteng
Central Jakarta – Zip Code 10310
Telp. : 021-21238054/08981392066
Email : gwidodo@notarischristina.com

ANALISIS MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION OF COMPANY PERFORMANCE

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review for Business Segment</i>	62		
Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Company Financial Performance</i>	66	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts occurring after the Date of the Accountant's Report</i>	73
Kemampuan Membayar Utang <i>The Ability of the Payment of Loans</i>	71	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	74
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	71	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	75
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>	72	Informasi Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan <i>Transaction Information Containing Conflict of Interest</i>	75
Target dan Realisasi Tahun Buku serta Target Tahun Buku Berikutnya <i>Target and Realization of the Book Year and Target of the Next Financial Year</i>	72	Uraian mengenai Kegiatan Perubahan Kebijakan pada Tahun Buku Terakhir <i>Decripstion of Changes in Accounting Policies that the Company Applied in Last Financial Year</i>	75
		Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	76

TINJAUAN OPERASI OPERATIONS REVIEW TOWARD

PER SEGMENT USAHA EACH BUSINESS SEGMENT

KINERJA SEGMENT USAHA

Didirikan pada tahun 1994, Pada awalnya PT Danasupra Erapacific berusaha di bidang pembiayaan keuangan dengan ijin sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Pada tahun 2000 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana menjadi PT Danasupra Erapacific Tbk, yang selanjutnya memusatkan usaha ke segmen Pembiayaan Konsumen untuk kendaraan roda dua, roda empat, truk serta KPR/KPA.

Akibat pembekuan kegiatan usaha pada akhir Desember 2021 serta pencabutan izin usaha pada Agustus 2022 menyebabkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha dari Perusahaan Pembiayaan menjadi Perusahaan yang bergerak di bidang investasi sebagai tindak lanjut pencabutan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan.

Perseroan melakukan Perubahan Kegiatan Usaha yakni bidang Investasi dengan memperhatikan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK No.17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan Kegiatan Usaha, POJK No.35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan SEOJK NO.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Bisnis di Pasar Modal.



OPERATING REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Established in 1994, PT Danasupra Erapacific initially operated in the financial financing sector, licensed as a Finance Company by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.

In 2000, the Company conducted an Initial Public Offering as PT Danasupra Erapacific Tbk, subsequently focusing its business on the Consumer Financing segment for two-wheeled vehicles, four-wheeled vehicles, trucks, and mortgages (KPR/KPA).

The suspension of business activities at the end of December 2021 and the revocation of its business license in August 2022 significantly impacted the Company's performance.

The Company changed its business activities from a Finance Company to an Investment Company as a follow-up to the Financial Services Authority's revocation of its business license.

The Company has made changes to its business activities, specifically in the investment sector, while complying with applicable laws and regulations in the Capital Market, specifically Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning material transactions and changes in business activities, POJK No. 35/POJK.04/2020 concerning the assessment and presentation of business assessment reports in the capital market, and SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 concerning guidelines for the assessment.

Terkait Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan telah melakukan:

- Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham, terkait persetujuan atas pemaparan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha Perseroan dan persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan pasaka pencabutan izin usaha Perseroan oleh OJK pada Tanggal 16 Mei 2023 melalui situs WEB BEI dan situs WEB Perseroan.
- Revisi Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham terkait persetujuan atas pemaparan studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dan Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan Tujuan serta Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha utama dan penunjang paska pencabutan izin usaha Perseroan oleh OJK pada Tanggal 13 Juni 2023 dan Tanggal 22 Juni 2023 melalui situs WEB BEI dan situs WEB Perseroan.

Maka Perseroan melakukan perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menjadi Aktivitas Perusahaan Holding dengan kode KBLI 64200 dimana kelompok ini mencakup kegiatan dari Perusahaan Holding (*holding companies*), yaitu Perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Regarding Changes in Business Activities, the Company has carried out:

- *Information Disclosure to Shareholders, regarding approval of the presentation of a feasibility study regarding changes in the Company's business activities and approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company following the revocation of the Company's business license by the Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2023, via the IDX website and the Company's website.*
- *Revised Information Disclosure to Shareholders regarding approval of the presentation of a feasibility study regarding Changes in the Company's Business Activities and Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and changes to the Company's business activities in relation to the Company's main and supporting business activities following the revocation of the Company's business license by the Financial Services Authority (OJK) on June 13, 2023, and June 22, 2023, via the IDX website and the Company's website.*

Therefore, the Company has changed its Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) to Holding Company Activities, with KBLI code 64200. This group includes the activities of Holding Companies, namely Companies that control the assets of a group of subsidiary Companies, whose primary activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary Companies. Their activities include services provided by counselors and negotiators in designing mergers and acquisitions.

Perubahan Kegiatan Usaha memberikan peluang besar bagi Perseroan dalam mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan sehingga Perusahaan mendapatkan kemampuan untuk menciptakan nilai diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Baru;
- Mendapat Sumber Pendapatan baru;
- Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.

Segmen investasi merupakan fokus utama pengembangan usaha Perseroan, yang mulai dikembangkan sejak tahun 2024.

Melalui entitas subholding PT Ramajaya Mitra Karya (RMK), Perseroan telah melakukan langkah awal dalam membangun portofolio investasi, termasuk partisipasi pada entitas yang bergerak di bidang industri media melalui PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI).

Sepanjang tahun 2025, kegiatan pada segmen investasi difokuskan pada:

- Konsolidasi dan evaluasi atas investasi yang telah dilakukan;
- Penyesuaian nilai investasi sesuai dengan kondisi dan kinerja entitas yang diinvestasikan;
- Penguatan struktur dan tata kelola pada entitas anak/subholding.

Kontribusi segmen investasi terhadap kinerja keuangan Perseroan masih dalam tahap awal pengembangan, dengan hasil yang dipengaruhi oleh dinamika operasional dan kondisi pasar dari entitas yang diinvestasikan.

Perseroan, melalui RMK, juga melanjutkan penajakan terhadap peluang investasi di sektor *hospitality*, khususnya pada industri *food and beverages (F&B)*.

This change in Business Activities provides significant opportunities for the Company to develop and maintain its business continuity, thus enabling the Company to create value, including the following:

- *New Business Activities;*
- *Obtaining New Revenue Sources;*
- *Improving the Company's Financial Performance.*

The investment segment is a primary focus of the Company's business development, which began in 2024.

Through its subholding entity, PT Ramajaya Mitra Karya (RMK), the Company has taken initial steps in building an investment portfolio, including participation in an entity operating in the media industry, PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI).

Throughout 2025, activities in the investment segment will focus on:

- *Consolidation and evaluation of existing investments;*
- *Adjustment of investment values in accordance with the conditions and performance of the invested entities;*
- *Strengthening the structure and governance of subsidiaries/subholdings.*

The investment segment's contribution to the Company's financial performance is still in its early stages of development, with results influenced by the operational dynamics and market conditions of the invested entities.

*The Company, through RMK, is also continuing to explore investment opportunities in the *hospitality* sector, particularly in the *food and beverage (F&B)* industry.*

Namun demikian, hingga akhir tahun 2025:

- Kegiatan tersebut masih berada pada tahap evaluasi dan penjajakan;
- Belum terdapat realisasi investasi material yang memberikan kontribusi signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian;
- Pendekatan yang digunakan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektivitas.

However, as of the end of 2025:

- *These activities are still in the evaluation and exploration stage;*
- *There have been no material investments realized that significantly contribute to the consolidated financial statements;*
- *The approach used continues to prioritize the principles of prudence and selectivity.*

Kinerja Keuangan Perseroan COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep.347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board and Accounting Principles. VIII G.7 Attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep.347 /B /2012 dated June 25, 2012 contained in the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) whose functions are transferred to the Financial Services Authority (OJK) from January 1, 2013.

Analisis laporan keuangan berikut ini diuraikan berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analysis of financial statements is described based on the company's financial statements as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 which have been audited by KAP KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO with a fair opinion in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

ANALISA POSISI KEUANGAN**ASET**

Perseroan mengalami penurunan jumlah aset sebesar 19,85% di tahun 2025, yakni dari Rp 39,21 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 31,42 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terjadi karena penurunan pada piutang lain-lain sebesar Rp 1,89 miliar (85,22%) dari Rp 2,219 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 327,94 juta di tahun 2025. Selain itu terdapat juga penurunan pada kas dan setara kas sebesar Rp 3,51 miliar dari Rp 4,18 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 671,06 juta di tahun 2025.

Rincian dan persentase aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

FINANCIAL POSITION ANALYSIS**ASSETS**

The Company experienced a decrease in total assets of 19.85% in 2025, namely from IDR 39.21 billion in 2024 to IDR 31.42 billion in 2025. This decrease occurred due to a decrease in other receivables amounting to IDR 1.89 billion (85.22%) from Rp 2.219 billion in 2024 to Rp 327.94 million in 2024. Apart from that, there was also a decrease in cash and cash equivalents of Rp 3.51 billion from Rp 4.18 billion in 2024 to Rp 671.06 million in 2025.

The details and percentage of assets of the Company as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

(Dalam Rp. Juta, kecuali %)

(In Rp. Millions, except %)

KETERANGAN	31 Desember 2025/ December, 31 2025		31 Desember 2024/ December, 31 2024		DESCRIPTION
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Kas dan Setara Kas	671,06	2,14%	4.181,26	10,66%	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	4.653,65	14,81%	2.901,49	7,40%	Accounts Receivable
Piutang Pembiayaan Konsumen	8.441,18	26,86%	9.274,56	23,65%	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang	-	0,00%	429,25	1,09%	Factoring Receivables
Piutang Pemegang Saham	-	0,00%	1.500,00	3,83%	Shareholder Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	41,25	0,13%	7,09	0,02%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di muka	101,11	0,32%	108,07	0,28%	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	327,94	1,04%	2.218,31	5,66%	Other Receivables
Investasi Efek Tersedia Untuk Dijual	2.475,20	7,88%	1.925,26	4,91%	Investment Securities Available For Sale
Aset Hak Guna – Neto	471,21	1,50%	906,18	2,31%	Right Of Use Assets - Net
Aset Tetap – Neto	145,29	0,46%	211,08	0,54%	Fixed Assets – Net
Uang Muka Investasi - Neto	13.950,75	44,39%	15.400,00	39,28%	Investment Advance - Net
Aset Lain-Lain	146,12	0,46%	146,12	0,37%	Other Assets
JUMLAH ASET	31.424,77	100,00%	39.208,65	100,00%	TOTAL ASSETS

LIABILITAS

Jumlah liabilitas di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 793,67 juta (34,18%) dibandingkan posisi pada akhir tahun 2024.

LIABILITIES

The amount of liabilities in 2025 increased by Rp 793.67 million (34.18%) compared to the position at the end of 2024.

(Dalam Rp. Juta, kecuali %)

(In Rp. Millions, except %)

KETERANGAN	31 Desember 2025/ December, 31 2025		31 Desember 2024/ December, 31 2024		DESCRIPTION
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Utang Usaha	705,85	22,65%	383,24	16,50%	Accounts Payable
Utang Lain-lain	6,22	0,20%	80,25	3,46%	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	339,97	10,91%	287,79	12,39%	Accrued Expenses
Utang Pajak	529,11	16,98%	23,51	1,01%	Tax Payables
Liabilitas Sewa	1.464,57	47,00%	1.304,90	56,19%	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan	70,30	2,26%	242,66	10,45%	Benefit Post Employment Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.116,02	100,00%	2.322,35	100,00%	TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 23,25% atau Rp 8,58 miliar yaitu menjadi Rp 28,31 miliar dari Rp 36,89 miliar di tahun 2024, hal ini disebabkan karena penurunan saldo rugi komprehensif lainnya dari (Rp 46,5) miliar di tahun 2024 menjadi (Rp 43,7) miliar di tahun 2025.

EQUITY

The Company's total equity in 2025 decreased by 23.25% or Rp 8.58 billion, namely to Rp 28.31 billion from Rp 36.89 billion in 2024, this was due to a decrease in other comprehensive loss balances from (Rp 46.5) billion in 2024 to (Rp 43.7) billion in 2025.

(Dalam Rp. Juta, kecuali %)

(In Rp. Millions, except %)

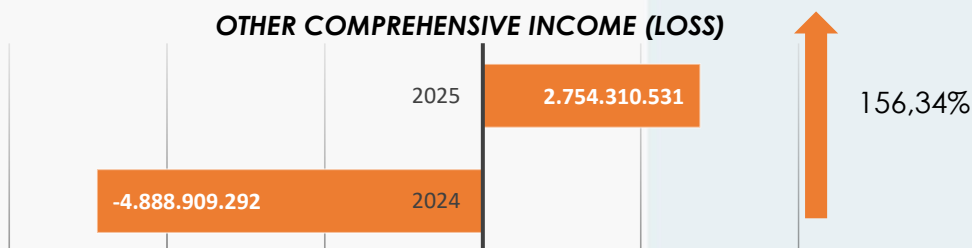
KETERANGAN	31 Desember 2025/ December, 31 2025		31 Desember 2024/ December, 31 2024		DESCRIPTION
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Modal Saham	33.800,00	119,40%	33.800,00	91,63%	Share Capital
Modal Disetor Lainnya	(202,81)	-0,72%	(202,81)	-0,55%	Other Paid In Capital
Ekuitas Lainnya	19.799,19	69,94%	19.799,19	53,68%	Other Equity
Saldo Laba:					Retained Earnings
Telah Ditentukan penggunaannya	2.450,00	8,65%	2.450,00	6,64%	Appropriated
Belum Ditentukan penggunaannya	14.734,17	52,05%	25.886,24	70,18%	Unappropriated
Rugi Komprehensif Lainnya	(43.701,60)	-154,37%	(46.455,91)	-125,94	Other Comprehensive Loss
Kepentingan Non Pengendali	1.429,79	5,05%	1.609,59	4,36%	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	28.308,74	100,00%	36.886,30	100,00%	TOTAL EQUITY

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2,75 miliar, mengalami peningkatan sebesar 156,34% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar (Rp 4,88 miliar). Kenaikan penghasilan komprehensif ini disebabkan karena kenaikan keuntungan belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The Company's total other comprehensive income (loss) for the year ending December 31, 2025 was Rp 2.75 billion, an increase of 156.34% compared to the year ending December 31, 2024 which was (Rp 4.88 billion). This increase in comprehensive income was due to an increase in unrealized gain on investment securities available for sale.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)****PENDAPATAN**

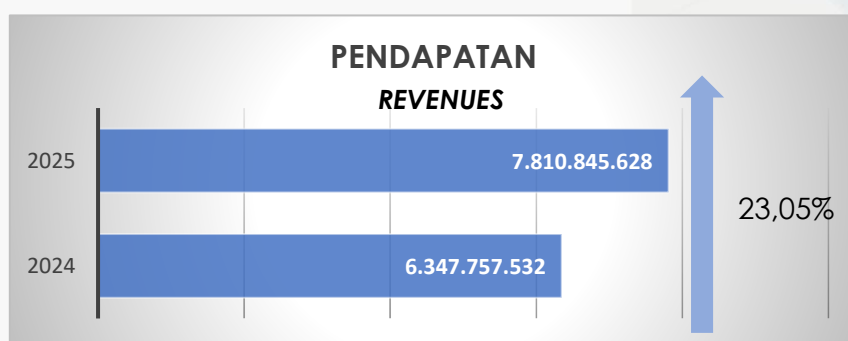
Pendapatan utama Perseroan berasal dari entitas anak yaitu PT Bangun Multikreasi Indonesia terkait dengan jasa produksi film dan iklan dengan pemegang saham non-pengendali PT Bangun Media Indonesia dan juga berasal dari anjak piutang, pembiayaan konsumen, pendapatan administrasi, pendapatan provisi, pendapatan denda yang berasal dari debitur yang masih ada selain itu juga terdapat pendapatan bunga bank dan pendapatan lain-lain.

Per 31 Desember 2025, jumlah pendapatan tercatat sebesar Rp 7,81 miliar, naik sebesar 23,05% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2024 yaitu Rp 6,35 miliar.

Revenues

The Company's main revenues comes from its subsidiary, PT Bangun Multikreasi Indonesia, which is related to film production and advertising services with non-controlling shareholder PT Bangun Media Indonesia, and also comes from factoring, consumer financing, administration income, provision income, penalty income from existing debtors, in addition to bank interest income and other income.

As of December 31 2025, total revenue was recorded at Rp 7.81 billion, a increase of 23.05% compared to the previous year as of December 31, 2024, namely Rp 6.35 billion.

PENDAPATAN**REVENUES**

BEBAN

Beban Perseroan berasal dari tenaga kerja, cadangan kerugian penurunan nilai, umum dan administrasi, imbalan pasca-kerja, dan beban lain-lain. Hingga Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah beban Rp 6,95 miliar atau naik sebesar 2,01% dibandingkan 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 6,81 miliar.

ARUS KAS

Arus kas Perseroan saat ini lebih ke arah negatif yang disebabkan oleh tidak adanya arus kas masuk selain dari penerimaan atas angsuran piutang pembiayaan dari debitur yang sudah ada sehingga menyebabkan turunnya angka penerimaan kas dari piutang pembiayaan. Sedangkan di sisi lain Perseroan masih tetap mengeluarkan kas untuk biaya operasional beban umum dan administrasi walaupun dalam hal ini Perseroan sudah sangat selektif dan efisien atas setiap pos biaya yang dikeluarkan atau dibayarkan.

Walaupun begitu, angka kas yang dikeluarkan untuk beban umum dan administrasi tersebut meningkat yang disebabkan oleh adanya beban atas jasa profesional yang digunakan Perseroan untuk melakukan penilaian atas kegiatan usaha baru.

Perseroan ini bergerak di sektor investasi dan juga menilai calon Perusahaan yang akan dilakukan investasi. Kondisi keuangan Perseroan seperti ini merupakan dampak atas pembekuan kegiatan usaha serta pencabutan izin usaha sehingga Perseroan sangat memiliki keterbatasan dalam hal pemasukan kas. Arus kas diharapkan dapat berubah ke arah yang positif di tahun 2026 seiring dengan kegiatan usaha baru Perseroan yang mulai dijalankan.

EXPENSES

The Company's expenses come from labor, allowance for impairment losses, general and administrative, post-employment benefits, and other expenses. As of 31 December 2025, the Company recorded total expenses of Rp 6.95 billion or a increase of 2.01% compared to December 31 2024, namely Rp 6.81 billion.

CASH FLOWS

The Company's cash flow is currently more in the negative direction due to the absence of cash inflows other than receipts for installments of financing receivables from existing debtors, causing a decrease in cash receipts from financing receivables. Meanwhile, on the other hand, the Company still spends cash for operational costs for general and administrative expenses, although in this case the Company has been very selective and efficient in every cost item incurred or paid.

However, the cash figure spent on general and administrative expenses increased due to the expense of professional services used by the Company to assess new business activities.

The Company operates in the investment sector and also assesses potential investment companies. The company's current financial condition is the result of the suspension of business activities and the revocation of its business license, severely limiting its cash flow. Cash flow is expected to turn positive in 2026 as the company begins new business operations.

RASIO KEUANGAN UTAMA PRIMARY FINANCIAL RATIO

RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIO	2025	2024
1. RASIO USAHA/OPERATING RATIO (%)		
Rugi Sebelum Pajak / Pendapatan Usaha <i>Loss Before Tax / Operating Revenue</i>	-417,33%	-39,47%
Rugi Neto / Pendapatan Usaha <i>Net Loss / Operating Revenue</i>	-418,05%	-42,59%
Rugi Neto / Jumlah Ekuitas <i>Net Loss / Total Equity</i>	-40,03%	-3,67%
Rugi Neto / Jumlah Aset <i>Net Loss / Total Assets</i>	-36,06%	-3,45%
Pendapatan / Jumlah Aset <i>Revenue / Total Assets</i>	8,63%	8,10%
2. Rasio Keuangan / Financial Ratios (%)		
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities / Total Equity</i>	11,01%	6,30%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset <i>Total Liabilities / Total Assets</i>	9,92%	5,92%
Rasio Pengungkit <i>Gearing Ratio</i>	0,09%	-0,05%
3. RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIO (%)		
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Operating Revenue</i>	23,05%	100,00%
Rugi Neto / <i>Net Loss</i>	737,65%	-58,59%
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	-19,85%	-6,72%
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	34,18%	474,58%
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	-23,25%	-11,39%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Perusahaan tidak mempunyai utang bank atau kewajiban jangka panjang lainnya.

THE ABILITY OF THE PAYMENTS OF LOANS

The company always monitors the cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term liabilities. The company does not have bank loans or other long-term liabilities.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Modal Perseroan masih menggunakan modal sendiri, yaitu yang berasal dari modal disetor dan saldo laba. Modal saham yang ditempatkan dan disetor pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 33,80 miliar.

The Company's capital still uses its own capital, which is derived from paid up capital and retained earnings. The stock capital which was issued and paid-up in 2025 was Rp 33.80 billion.

(Dalam Rp. Juta)

(In Rp. Millions)

KETERANGAN INFORMATION	2025	2024	Naik/Turun Up/down
Modal ditempatkan dan disetor <i>Capital Issued and Paid-up</i>	33.800,00	33.800,00	0
Tambahan Modal disetor <i>Additional Paid-up Capital</i>	(202,81)	(202,81)	0
Ekuitas lainnya <i>Other equity</i>	19.799,19	19.799,19	0
Penghasilan Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>	(43.702)	(46.456)	5,93%
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>	17.184	28.337	39,36%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan penambahan investasi barang modal.

TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU SERTA TARGET TAHUN BUKU BERIKUTNYA

Secara keseluruhan, realisasi Perseroan dalam rencana bisnis sejauh ini dapat dikatakan tercapai dikarenakan target Perseroan adalah untuk melakukan perubahan kegiatan usaha di 2023 dan mulai untuk melakukan kegiatan usaha investasi tersebut pada perusahaan yang telah dipilih untuk menghasilkan laba di tahun 2024 dan tahun-tahun kedepannya.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2025, the Company has no material commitment on capital goods investment.

INVESTMENT ON CAPITAL GOODS

As of December 31, 2025, the Company has no additional of capital goods investement.

TARGET AND REALIZATION OF FISCAL YEAR AND THE NEXT TARGET OF FISCAL YEAR

Overall, the Company's realization of its business plan so far can be said to have been achieved because the Company's target is to change business activities in 2023 and start carrying out investment business activities in companies that have been selected to generate profits in 2024 and the years ahead.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT Danasupra Erapacific tidak mengalami kejadian penting yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No.00156/3.0357/AU.1/10/1625-3/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026 atas laporan keuangan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini "wajar dengan pengecualian".

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG (MODAL)

Pada 2024, sebagai bentuk realisasi kegiatan investasi, Perusahaan telah mendirikan perusahaan subholding yang bergerak di aneka industri dengan nama PT Ramajaya Mitra Karya (RMK) di bulan Februari 2024.

Dan sebagai tindaklanjutnya satu bulan kemudian di Maret 2024 RMK bekerjasama dengan PT Bangun Media Indonesia (BMI) telah mendirikan satu perusahaan yang bergerak di bidang industri media dengan nama PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI).

Adapun layanan yang diberikan oleh BMKI di bidang industri media adalah layanan *production management*, *IP Management* dan *production warehouse dan facilities*.

Selain itu, saat ini RMK juga sedang dalam proses upaya melakukan investasi lain di bidang *hospitality – food & beverages* (restaurant).

Pada tanggal 2 April 2024, RMK dan PT Duta Panji Ramana (DPR) sepakat untuk mengadakan kerjasama di bidang makanan dan minuman melalui PT Foudini Narnia Berkah (FNB) selaku entitas anak DPR. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, FNB telah membuka restoran dan telah beroperasi pada bulan Februari 2025.

INFORMATIONS AND MATERIAL FACTS WHICH OCCURED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

PT Danasupra Erapacific did not experience any important events that had a significant impact on the Company's financial and operational performance, which occurred after the date of the Independent Auditor's Report No. 00156/3.0357/AU.1/10/1625-3/1/III/2026 dated March 31, 2026 for the financial statements for the 1 (one) year period ending December 31, 2025 and have been audited by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono with an "qualified" opinion.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT (CAPITAL) RESTRUCTURING

In 2024, as a form of investment realization, the Company established a sub-holding company engaged in various industries under the name PT Ramajaya Mitra Karya (RMK) in February 2024.

As a follow-up, one month later in March 2024, RMK, in collaboration with PT Bangun Media Indonesia (BMI) established a company engaged in the media industry under the name PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI).

The services provided by BMKI in the media industry include production management, IP management, and production warehouse and facilities.

In addition, RMK is currently in the process of pursuing another investment in the hospitality sector, specifically in Food & Beverages (Restaurant).

On April 2, 2024, RMK and PT Duta Panji Ramana (DPR) agreed to establish a collaboration in the food and beverage sector through PT Foudini Narnia Berkah (FNB), a subsidiary of DPR. In connection with this agreement, FNB has opened a restaurant and commenced operations in February 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

As of December 31, 2025, the Company has the following Subsidiary (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Ramajaya Mitra Karya	Jakarta	2024	Perdagangan besar berbagai macam barang, konsultasi manajemen dan holding/ Wholesale trading of various kinds of goods, management consulting and holding	99,99%	99,99%	7.922.871.224	6.445.549.496

ASPEK PEMASARAN

PEMASARAN

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk memperkenalkan kegiatan usaha baru yang dijalani oleh Perseroan agar Perseroan senantiasa mendapatkan kandidat-kandidat Perusahaan yang menjadi tujuan investasi.

Pemasaran yang dilakukan Perseroan berfokus pada pelayanan dan pembinaan hubungan baik kepada mitra usaha seperti Perusahaan yang menjadi objek investasi, pihak ketiga yang membantu Perseroan untuk melakukan investasi, serta berbagai pihak yang mendukung kegiatan usaha perusahaan tempat Perseroan melakukan investasi.

Kegiatan usaha ini membutuhkan analisa serta ketelitian terhadap penilaian awal sebelum Perseroan melakukan investasi kepada suatu Perusahaan, oleh karena itu berbeda dari kegiatan usaha sebelumnya dimana Pemasaran dilakukan secara besar-besaran. Dalam hal ini Perseroan sangat berhati-hati dalam melakukan penilaian. Meskipun begitu Perseroan tetap melakukan tindak kegiatan Pemasaran kepada para relasi ataupun masyarakat yang telah menjalin hubungan kerjasama dengan Perseroan sebelumnya terkait usaha baru Perseroan ini.

MARKETING ASPECT

MARKETING

Marketing activities play an important role, both to expand business activities and to introduce new business activities carried out by the Company so that the Company always gets company candidates for investment purposes.

The marketing carried out by the Company focuses on service and fostering good relationships with business partners such as companies that are investment objects, third parties that help the Company to make investments, as well as various parties that support the business activities of companies where the Company invests.

This business activity requires analysis and thoroughness of the initial assessment before the Company invests in a Company, therefore it is different from previous business activities where Marketing was carried out on a large scale. In this case the Company is very careful in carrying out assessments. However, the Company continues to carry out marketing activities to its relations and the public who have previously established cooperative relationships with the Company regarding this Company's new business.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Memperhatikan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha maka Perseroan tidak membagikan dividen selama tiga tahun terakhir.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Perseroan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

DIVIDEND POLICY

Noting the funding requirements needed for investment and working capital in the context of business development, the Company has not distributed dividends for the past three years.

INFORMATION OF CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Throughout the year 2025, there were no transactions containing conflict of interest to the Company. The Company has adopted GCG principles in accordance with prevailing rules and regulations.

THE EXPLANATION OF THE CHANGE IN ACCOUNTING POLICY WHICH IMPLEMENTED BY COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

New and revised PSAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak Asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif Ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan mengalami rugi neto berulang dan arus kas operasi negatif pada tahun 2025. Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas manajemen Perseroan telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penjajakan dengan Investor Strategis

Manajemen sedang melakukan penjajakan kerja sama dengan calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi dan turut serta dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Saat ini, telah terdapat salah satu calon investor yang menunjukkan minat serius untuk melakukan investasi ke dalam Perusahaan. Proses tersebut telah memasuki tahap pembahasan dan negosiasi, termasuk terkait struktur dan indikasi nilai investasi.

2. Penguatan Permodalan

Perusahaan merencanakan penguatan permodalan melalui mekanisme penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*).

3. Inisiatif Rebranding

Manajemen sedang melaksanakan inisiatif *rebranding* guna memperkuat identitas dan posisi Perusahaan di pasar.

- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendments to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

INFORMATION OF BUSINESS CONTINUITY

The Company has experienced recurring net losses and negative operating cash flows in 2025. To address the above condition, the Company's management has taken and will continue to take the following measures:

1. Exploration with Strategic Investors

Management is currently exploring potential partnerships with prospective strategic investors who have the potential to invest and participate in the Company's business development. Currently, one prospective investor has shown serious interest in investing in the Company. The process has entered the discussion and negotiation stage, including matters regarding the investment structure and indicative value.

2. Capital Strengthening

*The Company plans to strengthen its capital through a capital increase mechanism by granting Pre-emptive Rights (*rights issue*).*

3. Rebranding Initiatives

Management is currently undertaking a rebranding initiative to strengthen the Company's identity and market position.

4. Transformasi Model dan Strategi Bisnis Perusahaan

Manajemen melakukan transformasi model dan strategi bisnis Perusahaan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan arah pengembangan usaha ke depan.

5. Pengembangan Lini Usaha

Pengembangan lini usaha baru di sektor *food and beverage* yang akan dijalankan melalui entitas anak Perusahaan, yaitu PT RMK, yang saat ini masih berada dalam tahap proses pembangunan dan persiapan operasional.

4. Transformation of the Company's Business Model and Strategy

Management is transforming the Company's business model and strategy to adapt to future conditions and the direction of business development.

5. Development Business Line

Development of a new business line in the food and beverage sector, which will be carried out through the Company's subsidiary, PT RMK, which is currently still in the construction and operational preparation stage.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	79
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	84
Direksi <i>Director</i>	94
Dewan Komisaris <i>Board Commissioner</i>	106
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	112
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	118
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	130

Audit Internal <i>Internal Audit</i>	137
Akuntan Independen <i>Independent Accountant</i>	140
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	141
Perkara Penting <i>Important Matters</i>	158
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	159
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing</i>	161
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	166

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola perusahaan merupakan suatu aspek penting dalam pengelolaan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk mendukung pengembangan informasi yang lebih baik, transparan dan bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan menerapkan praktek terbaik terhadap manajemen yang dapat dipercaya dan profesional.

Corporate governance is a crucial aspect of managing the Company's daily operations, supporting the development of better, more transparent, and accountable information to Shareholders and implementing best practices for trustworthy and professional management.

Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan bagian terpenting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan menyadari pentingnya GCG akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menciptakan keunggulan Perseroan untuk menghadapi persaingan usaha dengan cara:

Good Corporate Governance (GCG) is a crucial part of the Company's business operations. The Company recognizes the importance of GCG in providing added value to stakeholders and creating a competitive advantage for the Company by:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.
- Meningkatkan kinerja Perseroan dan daya saing melalui pengelolaan yang bersih dan transparan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, hubungan yang harmonis bagi perseroan dan karyawan serta lingkungan tempat kegiatan Perseroan.
- Memfasilitasi investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

- *Optimizing the Company's value through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*
- *Improving the Company's performance and competitiveness through clean and transparent management.*
- *Creating a healthy work environment and harmonious relationships between the Company and its employees, as well as the Company's operational environment.*
- *Facilitating investment and national economic growth.*

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG merupakan bagian integral terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia (UU RI):
 - a. UU RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG is an integral part of the Company's business continuity, referring to:

1. *Laws of the Republic of Indonesia (UU RI):*
 - a. *Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;*

- b. UU RI Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. UU RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
 - d. UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - e. UU RI Nomor 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;
 - f. UU RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - g. UU RI Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK):
- a. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-27/PM/2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (lampiran peraturan Nomor X.K.4);
 - b. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (lampiran peraturan Nomor IX.J.1);
 - c. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (lampiran peraturan Nomor IX.I.7);
 - d. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (lampiran peraturan Nomor IX.E.1);
- b. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
 - d. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption;
 - e. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Money Laundering;
 - f. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - g. Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
2. Regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK):
- a. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-27/PM/2003 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings (attachment to regulation number X.K.4);
 - b. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-179/BL/2008 concerning the Main Points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies (attachment to regulation number IX.J.1);
 - c. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-496/BL/2008 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter (attachment to regulation number IX.I.7);
 - d. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-521/BL/2008 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (attachment to regulation number IX.E.1);

- e. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
 - f. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran peraturan Nomor X.K.6);
 - g. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (lampiran peraturan Nomor IX.I.5).
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK):
- a. POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
 - b. POJK Nomor 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. POJK Nomor 4/POJK.04/2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan;
 - d. POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
 - e. POJK Nomor 11/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
 - f. POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - g. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- e. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-347/BL/2012 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies (Appendix to Regulation Number VIII.G.7);
 - f. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-431/BL/2012 concerning the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies (Appendix to Regulation Number X.K.6);
 - g. Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-643/BL/2012 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee (Appendix to Regulation Number IX.I.5).
3. Financial Services Authority Regulations (POJK):
- a. POJK Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
 - b. POJK Number 3/POJK.02/2014 concerning Procedures for Implementing Levies by the Financial Services Authority;
 - c. POJK Number 4/POJK.04/2014 concerning Procedures for Collecting Administrative Sanctions in the Form of Fines in the Financial Services Sector;
 - d. POJK Number 10/POJK.05/2014 concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions;
 - e. POJK Number 11/POJK.05/2014 concerning Direct Inspections of Non-Bank Financial Services Institutions;
 - f. POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
 - g. POJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

- h. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- j. POJK Nomor 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk;
- k. POJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- l. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014.
- m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- n. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- o. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2016 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
- p. POJK Nomor 29/POJK.05/2020 Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi perusahaan Pembiayaan.
- q. Anggaran Dasar PT Danasupra Erapacific Tbk.
- r. Peraturan Perusahaan dan surat Keputusan PT Danasupra Erapacific Tbk.

Pedoman Umum GCG ialah berdasarkan parameter-parameter yakni, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran dan Kesetaraan dalam kegiatan bisnis.

- h. POJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- i. POJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- j. POJK Regulation Number 36/POJK.04/2014 concerning Continuous Public Offerings of Debt Securities and/or Sukuk;
- k. POJK Regulation Number 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases for Public Companies Without Pre-emptive Rights;
- l. Indonesian Corporate Governance Roadmap 2014.
- m. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- n. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
- o. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia 2016 by the National Committee for Governance Policy.
- p. POJK Number 29/POJK.05/2020 Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- q. Articles of Association of PT Danasupra Erapacific Tbk.
- r. Company Regulations and Decrees of PT Danasupra Erapacific Tbk.

The General Guidelines for Good Corporate Governance are based on the following parameters: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality in business activities.

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020 Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, struktur dan mekanisme tata kelola di Perseroan terdiri dari:

- Organ Utama terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Organ Pendukung terdiri dari: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Auditor Eksternal.

PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

TRANSPARANSI

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu secara otentik mengenai kegiatan operasinya, termasuk status keuangan, eksekutif dan kepemilikan, kepada setiap pemangku kepentingan.

AKUNTABILITAS

Perseroan menerapkan aturan professional standar dalam setiap kegiatannya dan dalam menetapkan serta melaksanakan kebijakan atas kegiatan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan bertanggung jawab penuh atas setiap keputusan yang diambil oleh para eksekutif dan stafnya. Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan klarifikasi dan menjelaskan secara komprehensif atas tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan Perseroan. Demikian juga dengan semua karyawan.

In accordance with Law No. Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020, Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Company's governance structure and mechanisms consist of:

- *Main Organs consist of: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.*
- *Supporting Organs consist of: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and External Auditor.*

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

TRANSPARENCY

The Company is committed to providing all stakeholders with access to accurate and timely, authentic information regarding its operations, including financial status, executives, and ownership.

ACCOUNTABILITY

The Company applies standard professional rules in all its activities and in establishing and implementing policies regarding the Company's activities.

RESPONSIBILITY

The Company is fully responsible for every decision made by its executives and staff. The Company is responsible for providing clarification and comprehensive explanations of the actions taken to achieve the Company's objectives. This applies to all employees.

KEMANDIRIAN

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Merupakan kebijakan Perseroan untuk memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua Pemegang Saham sejauh dimungkinkan, termasuk mitra bisnis dan konsumen.

REKOMENDASI YANG TELAH DILAKSANAKAN

Tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti atau belum dilaksanakan oleh Perseroan di periode tahun 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dalam pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

RUPS adalah struktur tertinggi dalam organisasi Perusahaan. RUPS memiliki hak untuk membuat keputusan tertentu. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

INDEPENDENCE

The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and sound corporate principles.

FAIRNESS AND EQUALITY

It is the Company's policy to ensure that every plan, decision, and policy implementation is carried out in the best interests of all Shareholders, to the extent possible, including business partners and consumers.

IMPLEMENTED RECOMMENDATIONS

There are no recommendations that need to be followed up or have not been implemented by the Company in the 2025 period.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has powers not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits stipulated in the Law and the Articles of Association. These powers include holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for their management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, deciding on the division of duties and authority among the Board of Directors, and other matters.

The GMS is the highest organizational structure within the Company. The GMS has the right to make certain decisions, as stipulated in the Company's Articles of Association. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) shall be held no later than 6 (six) months after the close of the Company's fiscal year.

TAHAPAN DAN TATA CARA RUPS

RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:

1. Memasang pengumuman dan pemanggilan RUPS pada Situs web Penyedia e-RUPS, Situs web Bursa Efek dan Situs web Perusahaan Terbuka dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris;
2. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
3. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk diantaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya;
4. Menyediakan format surat kuasa jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

RUPS YANG DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu pada Tanggal 25 Juni 2025.

STAGES AND PROCEDURES OF THE GMS

The Annual GMS held in 2025 were conducted in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
3. *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and*
4. *The Company's Articles of Association.*

To encourage shareholder attendance, the Company:

1. *Posts the announcement and notice of the GMS on the e-GMS Provider's website, the Stock Exchange website, and the Public Company website in Indonesian and a foreign language, with the requirement that the foreign language used be at least English;*
2. *Select a location for the GMS with easy access to both public and private transportation;*
3. *Provide facilities for shareholders to attend the GMS comfortably and efficiently, including a suitable and comfortable meeting room, meeting materials in accordance with applicable regulations, and other necessary procedures;*
4. *Provide a power of attorney format if the shareholder is unable to attend in person.*

GMS HELD IN 2025

During 2025, the Company held one Annual GMS on June 25, 2025.

Proses pelaksanaan RUPS Tahunan:

The process of implementing the Annual GMS:

Pemberitahuan Rencana Rups Ke OJK	Notification of GMS Plan to OJK
Ketentuan	Provision
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 requires that the agenda of the GMS must be submitted to the OJK no later than 5 working days before the announcement of the GMS plan is advertised by the Company by not taking into account the date of the announcement of the GMS.
Pelaksanaan	Implementation
Pemberitahuan RUPST telah disampaikan ke OJK pada tanggal 8 Mei 2025.	GMS notification has been submitted to OJK on May, 8, 2025.
Pengumuman Rencana RUPS	Announcement of GMS Plan
Ketentuan	Provision
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan.	UUPT, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association require that the announcement of the GMS plan must be made 14 calendar days before the date of the GMS Call without taking into account the date of the Announcement and the date of the Call.
Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui paling sedikit : a. Situs web Penyedia e-RUPS; b. Situs web Bursa Efek; dan c. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	In addition, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 stipulates that announcements must be made through at least: a. e-GMS Provider website; b. Stock Exchange website; and c. Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language spoken is at least English.
Pelaksanaan	Implementation
Pengumuman Rencana RUPST telah disampaikan pada tanggal 19 Mei 2025. Pengumuman melalui: a. Situs KSEI sebagai penyedia e-RUPS; b. Situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.danasupra.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	The announcement of the AGMS and EGMS plan has been submitted on May, 19, 2025 An announcement was made through: a. KSEI website as a provider of e-GMS; b. Website of the Indonesia Stock Exchange; and c. Company website (www.danasupra.com) in Indonesian and English.

Pemanggilan RUPS	Convocation GMS
Ketentuan	Provision
UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa pemanggilan, dilakukan melalui paling sedikit : - Situs web penyedia e-RUPS; - Situs web Bursa Efek; dan - Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: - Tanggal penyelenggaraan; - Waktu penyelenggaraan; - Tempat penyelenggaraan; - Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; - Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; - Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan. - Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.	<i>The UUPT and the Company's Articles of Association in force at the time the GMS is held stipulate that the GMS summons is made within 14 days before the GMS is held, while OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 stipulates that the GMS call is made within a period of no later than 21 days before the date the GMS is held, by not taking into account the date of the summons and the date of the AGM.</i> <i>In addition, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 also stipulates that summons is made through at least:</i> <i>The provider's website e-GMS;</i> <i>Stock Exchange website; and</i> <i>Public Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language spoken is at least English.</i> <i>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 also stipulates that the Summons must at least contain information:</i> <i>Date of the event;</i> <i>Timing of the event;</i> <i>Place of holding;</i> <i>Conditions for shareholders who are entitled to attend;</i> <i>The agenda of the meeting includes an explanation of each such agenda;</i> <i>Information stating materials related to the meeting is available to shareholders from the date of the call to the GMS until the GMS is held.</i> <i>Information that shareholders can grant proxies through e-GMS.</i>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Rapat dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS), maka: a. Perseroan memfasilitasi Penyelenggaraan e-RUPS dengan menghimbau kepada Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat atau kuasanya untuk mengisi kehadiran, memberikan suara atau menguasai kehadiran melalui sistem eASY.KSEI dengan alamat situs web https://akses.ksei.co.id/. b. Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri Rapat dapat memberikan Kuasa secara elektronik kepada : • Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek / efek milik Pemegang Saham; • Pihak yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka; • Pihak yang ditunjuk oleh Pemegang saham.	<i>In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, the Meeting is held electronically (e-GMS), then:</i> <i>a. The Company facilitates the Implementation of e-GMS by appealing to Shareholders who will attend the Meeting or their proxies to fill in attendance, vote or make attendance through the eASY.KSEI system with the https://akses.ksei.co.id/ website address.</i> <i>b. Shareholders who are unable to attend the Meeting may issue an electronic Power of Attorney to:</i> • <i>Participants who administer securities / securities accounts belonging to;</i> • <i>Shareholders Parties provided by a Public Company;</i> • <i>Parties appointed by shareholders.</i>
Pelaksanaan	Implementation
Pemanggilan RUPS telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2025 atau 21 hari kalender sebelum RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Situs web penyedia e_RUPS; b. Situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.danasupra.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 25 Juni 2025; b. Waktu penyelenggaraan 10.00 WIB - selesai; c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Tower D Lt. 5, 18 Parc Place Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 2 Juni 2025; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 5 mata acara RUPST berikut penjelasannya.	<i>The Invitation to the GMS has been made by the Company on June 3, 2025 or 21 calendar days before the GMS without taking into account the date of the Call and the date of the GMS. The invocation is made through:</i> <i>a. The provider's website e_RUPS;</i> <i>b. Website of the Indonesia Stock Exchange; and</i> <i>c. Company website (www.danasupra.com) in Indonesian and English.</i> <i>The invocation already contains:</i> <i>a. The date of the event is June 25, 2025;</i> <i>b. The time of the event is 10.00 WIB - finished;</i> <i>c. The venue is located at Tower D 5th Floor, 18 Parc Place Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta 12190;</i> <i>d. Provisions for shareholders who are entitled to attend, namely shareholders registered in the Company's Register of Shareholders or registered with the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on June 2, 2025;</i> <i>e. The agenda of the meeting includes an explanation of each agenda, namely there are 5 agendas of the AGMS along with explanations.</i>

Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor PT Danasupra Erapacific Tbk sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan. Berkaitan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 Perseroan menyiapkan 2 (dua) alternatif Surat Kuasa yaitu : a. Surat Kuasa Konvensional dapat diunduh melalui situs web perseroan www.danasupra.com, Surat Kuasa asli yang telah dilengkapi dapat disampaikan kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora serta scan Surat Kuasa dapat dikirim ke danasupra@cbn.net.id paling lambat sebelum memasuki ruang rapat; b. Surat Kuasa elektronik (e-proxy) yang dapat diakses melalui eASY.KSEI dengan alamat situs https://akses.ksei.co.id/ paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.	<i>Information stating materials related to the meeting are available to shareholders at the office of PT Danasupra Erapacific Tbk from the date of the summoning of the GMS until the GMS is held.</i> <i>In connection with POJK Number 15/POJK.04/2020 and POJK Number 16/POJK.04/2020, the Company has prepared 2 (two) alternative Power of Attorney, namely:</i> <i>a. Conventional Power of Attorney can be downloaded through the company's website www.danasupra.com, the original completed Power of Attorney can be submitted to the Company or the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora and a scan of the Power of Attorney can be sent to the danasupra@cbn.net.id at the latest before entering the meeting room;</i> <i>b. Electronic Power of Attorney (e-proxy) which can be accessed through eASY.KSEI with https://akses.ksei.co.id/ website address no later than 1 (one) working day before the GMS.</i>
Pelaksanaan RUPS	GMS Implementation
Ketentuan	Provision
UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	<i>UUPT, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association require that the GMS be held at the Company's domicile or where the Company carries out its main business activities as specified in the articles of association or at the place of domicile of the exchange where the Company's shares are listed. The domicile of the Company's office is in South Jakarta.</i>
Pelaksanaan	Implementation
RUPS dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 bertempat di Tower D Lt.5, 18 Parc Place SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.	<i>The GMS will be held on June 25, 2025 at Tower D 5th Floor, 18 Parc Place SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.</i>

Pemberitahuan Risalah Hasil RUPS	<i>Notification of Minutes of GMS Results</i>
Ketentuan	<i>Provision</i>
Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mewajibkan Pengumuman Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan bukti pengumuman wajib disampaikan ke OJK paling lambat 2 hari setelah diumumkan.	<i>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 requires that the Announcement of the Minutes of the GMS must be announced to the public no later than 2 working days after the GMS is held and proof of the announcement must be submitted to OJK no later than 2 days after it is announced.</i>
Pelaksanaan	<i>Implementation</i>
Pada tanggal 30 Juni 2025 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diinformasikan melalui: a. Situs web penyedia e_RUPS; b. Situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.danasupra.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	<i>On June 30, 2025 or 2 working days after the GMS, the results of the GMS have been reported to the OJK and informed through: a. The provider's website e-GMS; b. Website of the Indonesia Stock Exchange; and a. Company website (www.danasupra.com) in Indonesian and English.</i>

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara.

GSM resolutions are taken by deliberation for consensus, if not reached then the decision is taken by vote.

Agenda RUPST (25 Juni 2025)

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya;
4. Penentuan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Perubahan penggunaan dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

AGMS Agenda (June 25, 2025)

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2024, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Task Report and Financial Statements for the Financial year ended on December 31, 2024, as well as granting full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on December 31, 2024;
2. Report and accountability of the realization of the use of capital increase funds with the right to pre-order securities;
3. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2025 Financial Year and determine the amount of honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements;
4. Determination of honorarium, salary and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Changes in the use of funds from a capital increase with preemptive rights.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (25 Juni 2025)

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;
2. Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu Perseroan;
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian dan penggantinya
4. a. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp 780.000.000 (tujuh ratus delapan puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (June 25, 2025)

1. Approve and adopt the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, and to grant full discharge and release from liability (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report;
2. Accepting the report on the use of funds from the capital increase with the Company's preemptive rights;
3. Authorize and empower the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Audit Committee, as well as criteria regarding independence and registration with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2025, as the appointment of a Public Accountant is currently under consideration and evaluation, and to determine the fees of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm, along with the terms of their appointment, including their dismissal and replacement.
4. a. To establish honorariums and other allowances for the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2024, a maximum of Rp780.000,000 (seven hundred and eighty million rupiah) and authorize the Board of Commissioners to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

5. a. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menjadi sebagai berikut:

- Sebesar Rp 15.118.130.000,- (lima belas miliar seratus delapan belas juta seratus tiga puluh ribu rupiah), untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan modal kerja, yaitu Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) dan sebagai modal kerja untuk melakukan pembiayaan sesuai dengan izin usaha sebagai Lembaga Pembiayaan yang diberikan dalam bidang usaha pembiayaan, meliputi: Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen;
- Sisa dana hasil Penawaran Umum Terbatas, akan digunakan untuk menambah kemampuan dan memperkuat struktur modal kerja Perseroan di bidang usaha yang baru, yaitu Aktivitas Perusahaan Holding.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham telah direalisasikan pada tahun buku.

b. Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other allowances for the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

5. a. Approves the amendment to the plan for the use of funds from the Capital Increase with Preemptive Rights, as follows:

- In the amount of Rp 15,118,130,000 (fifteen billion one hundred eighteen million one hundred thirty thousand rupiah), to strengthen the Company's capital structure to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation Nomor. 35 of 2018 concerning the Operation of Financing Companies and working capital, namely, a Financing Company is required to have equity of at least Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and working capital to conduct financing in accordance with the business license as a Financing Institution granted in the financing business sector, including: Operating Leases, Factoring, and Consumer Financing;
- The remaining proceeds from the Private Placement will be used to expand the Company's capabilities and strengthen its working capital structure in its new business segment, namely Holding Company Activities.

b. To authorize and empower the Company's Board of Directors, with the right to delegate this authority to others, to take all necessary actions in connection with the foregoing resolution.

All decisions of the General Meeting of Shareholders have been realized in the financial year.

Rapat Direksi

Board Of Director Meeting

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang 2025 Direksi mengadakan 14 kali Rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency Directors

Throughout 2025 the Board of Directors held 14 meetings with the following attendance records:

NO	HARI/TANGGAL <i>DAY/DATE</i>	FREKUENSI RAPAT <i>FREQUENCY OF MEETINGS</i>	PEMBAHASAN <i>DISCUSSION</i>
1.	Rabu, 08 Januari 2025 <i>Wednesday, January 8, 2025</i>	1X	Pembahasan Persiapan laporan Keuangan Tahun 2024 (Audited) <i>Discussion on Preparation of 2024 Financial Report (Audited)</i>
2.	Senin, 12 Januari 2025 <i>Monday, January 12, 2025</i>	1X	Rencana Bisnis Tahun 2025 <i>2025 Business Plan</i>
3.	Senin, 17 Februari 2025 <i>Monday, February 17, 2025</i>	1X	Kinerja Bulan Januari 2025 dan Pembahasan Draft Laporan Keuangan Tahun 2024 <i>January 2025 Performance and Discussion of the Draft Financial Report 2024</i>
4.	Senin, 24 Maret 2025 <i>Monday, March 24, 2025</i>	1X	Finalisasi Figure Laporan Keuangan 2024 (Audited) <i>Finalization of 2024 Financial Report Figures (Audited)</i>
5.	Rabu, 26 Maret 2025 <i>Wednesday, March 26, 2025</i>	1X	Pembahasan Draft Laporan Keuangan Q1 2025 <i>Discussion of the Draft Q1 2025 Financial Report</i>
6.	Kamis, 24 April 2025 <i>Thursday, April 24, 2025</i>	1X	Persiapan RUPST yang akan dilaksanakan di bulan 25 Juni 2025 <i>Preparation for the AGM to be held on June 25, 2025</i>
7.	Selasa, 29 April 2025 <i>Tuesday, April 29, 2025</i>	1X	Finalisasi Draft Laporan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 <i>Finalization of Draft Report of Annual Report and Sustainability Report 2024</i>
8.	Jumat, 16 Mei 2025 <i>Friday, May 16, 2025</i>	1X	Laporan Keuangan Bulanan dan Pembahasan Pelaksanaan RUPST 2025 <i>Monthly Financial Report and Discussion of the Implementation of the 2025 AGM</i>
9.	Senin, 2 Juni 2025 <i>Monday, June 2, 2025</i>	1X	Pembahasan Pengembangan Lini Usaha <i>Discussion on Business Line Development</i>
10.	Senin, 28 Juli 2025 <i>Monday, July 28, 2025</i>	1X	Pembahasan mengenai Investasi Strategis <i>Discussion on Strategic Investment</i>
11.	Kamis, 21 Agustus 2025 <i>Thursday, August 21, 2025</i>	1X	Penguatan Permodalan melalui HMETD <i>Capitalization through Right Issue</i>
12.	Senin, 15 September 2025 <i>Monday, September 15, 2025</i>	1X	Transformasi Model dan Strategi Bisnis Perusahaan <i>Corporate Business Model and Strategy Transformation</i>
13.	Senin, 28 Oktober 2025 <i>Monday, October 28, 2025</i>	1X	Pembahasan Inisiatif Rebranding <i>Discussion of the Rebranding Initiative</i>
14.	Kamis, 12 Desember 2025 <i>Thursday, December 12, 2025</i>	1X	Tinjauan Kinerja 2025 <i>2025 Performance Review</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur <i>President Director</i>	14	14	100%
Floyd Andrew Jonathanas	Direktur <i>Director</i>	14	14	100%

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari dua orang, yaitu satu orang Presiden Komisaris dan satu orang Komisaris Independen.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.

Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris:

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Nominasi dan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Program pengenalan anggota Dewan Komisaris;
4. Tugas, tanggung jawab, wewenang dan pendelegasian wewenang Dewan Komisaris;
5. Komite Penunjang Dewan Komisaris;
6. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of two members: one President Commissioner and one Independent Commissioner.

Board of Commissioners Work Guidelines

To carry out its duties and responsibilities in overseeing the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and responsibly, in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners establishes work guidelines based on the Company's Articles of Association, Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG) 2006.

Scope of the Board of Commissioners Work Guidelines:

1. Composition, Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Commissioners;
2. Nomination and Membership Requirements of the Board of Commissioners;
3. Induction program for members of the Board of Commissioners;
4. Duties, responsibilities, authority, and delegation of authority of the Board of Commissioners;
5. Supporting Committees of the Board of Commissioners;
6. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners;

7. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
8. Kode etik;
9. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilakukan melalui Laporan. Dewan Komisaris sebagai bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang disampaikan kepada RUPS Tahunan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (yang sekurang-kurangnya terdiri dari proyeksi neraca dan proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, serta proyeksi perubahan ekuitas, termasuk rencana transaksi materiil Perusahaan), dan rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

7. Mechanisms and procedures for Board of Commissioners meetings;
8. Code of ethics;
9. Accountability of the Board of Commissioners;
10. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
11. Performance Evaluation of the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors. The implementation of its duties, responsibilities, and authorities is carried out through the Board of Commissioners' Report as part of the Company's Annual Report, which is submitted to the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and approve the Company's development plan, the Company's Work Plan and Budget (which at least consists of a balance sheet projection and profit and loss projection, cash flow projection, and equity change projection, including the Company's material transaction plan), and other plans related to the implementation of the Company's business and activities, as well as the implementation of the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
2. Perform duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran. 4. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS. 5. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. 6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. 7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh. 8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan. 9. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, and must uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.</i> 4. <i>Take actions in the interests of the Company and be accountable to the GMS.</i> 5. <i>Provide opinions and suggestions in accordance with the Board of Commissioners' supervisory duties to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company.</i> 6. <i>Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, with prudence, and responsibly in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, and not for the benefit of any particular party or group.</i> 7. <i>Monitor the Company's activities and, if the Company shows any significant signs of decline, immediately report to the GMS, along with recommendations regarding corrective measures to be taken.</i> 8. <i>Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report. Ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, primary duties, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held during the fiscal year (both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, and/or other benefits received from the Company.</i> 9. <i>Approve the Board of Directors' proposal regarding the Head of the Internal Audit Unit, which has been approved through the Company's internal mechanisms.</i> |
|--|--|

10. Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik.
 11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 12. Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik.
 13. Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian intern Perusahaan.
 14. Memberikan arahan tentang kebijakan proses pengadaan dan pelaksanaannya.
 15. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan.
 16. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan perjanjian pihak ketiga (pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga).
 17. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut.
 18. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi bersama dengan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
 19. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
 20. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.
10. *Provide direction on the Company's information technology governance and periodically monitor the effectiveness of its implementation.*
 11. *Perform other supervisory duties as determined by the GMS.*
 12. *Provide direction on the Company's information technology governance and periodically monitor the effectiveness of its implementation.*
 13. *Conduct periodic reviews of the effectiveness of the Company's risk management and internal control systems.*
 14. *Provide direction on procurement process policies and their implementation.*
 15. *Provide direction on quality and service policies.*
 16. *Provide direction on the supervision and monitoring of third-party agreements (supervision and monitoring of the Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties).*
 17. *Implement the process of appointing external auditor candidates and, if necessary, may request assistance from the Board of Directors in the appointment process. Submit the reasons for the nomination and the proposed honorarium/remuneration for the external auditor to the GMS.*
 18. *Coordinate and conduct joint evaluations with the Public Accountant who will audit the Company's books, to be submitted as a proposal to the GMS.*
 19. *Ensure that the external auditor, internal auditor, audit committee, and other committees, if any, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, as necessary to carry out their duties.*
 20. *Determine a transparent nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and Directors, to be submitted for approval to the GMS and implemented internally by the Board of Commissioners.*

21. Menentukan dan menyampaikan kepada Direksi, sistem dan prosedur untuk mengisi jabatan senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Manajemen.
 22. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
 23. Melaksanakan tugas khusus sebagai tindak lanjut pengawasan.
 24. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
 25. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
 26. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.
 27. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengemban tanggung jawab atas kerugian yang terjadi dalam operasional Perusahaan apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut;
 - d. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris.
-
21. *Determine and submit to the Board of Directors the systems and procedures for filling senior management positions one level below the Board of Directors, in accordance with the mechanisms stipulated in the Corporate Governance Policy and Management Policy.*
 22. *Continuously improve their competence and knowledge to carry out their functions as Board of Commissioners professionally.*
 23. *Carry out specific tasks as a follow-up to supervision.*
 24. *Each member of the Board of Commissioners cannot act independently, but must act based on the decisions of the Board of Commissioners.*
 25. *Each member of the Board of Commissioners is personally liable for the Company's losses if they are at fault or negligent in carrying out their duties.*
 26. *Liability applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and negligence in supervising the Board of Directors.*
 27. *A member of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses incurred in the Company's operations if they can prove that they:*
 - a. Have carried out supervision in good faith and with due care for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;*
 - b. Has no direct or indirect personal interest in the management actions of the Board of Directors that have resulted in bankruptcy;*
 - c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of the bankruptcy;*
 - d. The bankruptcy is not due to the fault or negligence of the Board of Commissioners.*

Wewenang Dewan Komisaris

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
2. Menerima laporan dari Direksi atas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris anak perusahaan dari Perusahaan yang telah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan yang bersangkutan;
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
5. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan oleh Presiden Direktur berdasarkan mekanisme internal Perusahaan;
6. Menyelenggarakan RUPS dengan mengajukan kepada Direksi melalui surat tercatat disertai dengan alasannya.

Persyaratan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

Authority of the Board of Commissioners

1. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to grant approval to the Board of Directors to undertake certain legal acts;
2. Receive reports from the Board of Directors on members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company's subsidiaries as determined in the GMS of the relevant subsidiary;
3. Provide responses to periodic reports from the Board of Directors and at any time as needed regarding the Company's development and report the results of the implementation of its duties to shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association.
4. Have the right to request expert assistance in carrying out its duties for a limited period at the Company's expense;
5. Provide approval for the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary by the President Director in accordance with the Company's internal mechanisms;
6. Hold a GMS by submitting a request to the Board of Directors by registered mail, along with the reasons therefor.

Board of Commissioners Requirements

Members of the Board of Commissioners must meet all fit and proper requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

1. Have good moral character, ethics, and integrity;
2. Competent to perform legal acts;

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

- a. tidak pernah dinyatakan pailit;
- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris kepada RUPS; dan
- dewan pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan faktor-faktor penilaian sebagai berikut:

Faktor Kompetensi

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

3. *Within the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:*

- a. have never been declared bankrupt;*
- b. have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
- c. have never been convicted of a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*

d. have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during their term of office:

- has failed to hold an annual GMS;*
- has failed to fulfill their responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners at the GMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
- has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.*

4. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*

5. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company.*

The assessment factors are as follows:

Competency Factor

- *Capable of performing legal acts;*
- *Committed to complying with laws and regulations; and*

- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik,

Faktor Integritas

- Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi Pembina.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Badan Perwakilan Anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta.
- Tidak pernah melanggar prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa Keuangan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
- Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.

Faktor Reputasi Keuangan

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

- Possess knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company.

Integrity Factor

- Has never committed a criminal offense in the financial services and/or economic sector.
- Has never been convicted of a criminal offense based on a court decision within a maximum of 5 (five) years prior to the fit and proper assessment.
- Has never violated any commitments agreed with the Supervisory Agency.
- Has never engaged in any act that provides unfair benefits to Shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Member Representative Body, employees, and/or other parties that could harm or diminish the rights of policyholders, consumers, and/or participants.
- Has never violated the principles of prudence in the financial services sector.
- Has never engaged in any act inconsistent with or beyond their authority.
- Never been declared incapable of exercising their authority.

Financial Reputation Factor

- No bad debts.
- Never been declared bankrupt and never been a Shareholder, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of the Members' Representative Body found guilty of causing a company to be declared bankrupt by a court decision within the last 5 (five) years prior to the fit and proper assessment.
- Never been involved in any money laundering crime.

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan Perseroan dalam hal:

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Mengevaluasi, memantau dan mengarahkan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi arahan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal perseroan, auditor eksternal, hasil audit Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan /atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perseroan secara berkala atau pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Perseroan, pada Perusahaan atau lembaga lainnya.

The Board of Commissioners is fully responsible for overseeing the Company in the following areas:

- *Ensuring the implementation of GCG in all of the Company's businesses at all levels of the organization.*
- *Evaluating, monitoring, and directing the implementation of the Company's strategic policies.*
- *Providing sufficient time to optimally carry out their duties and responsibilities.*
- *Supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and providing direction to the Board of Directors.*
- *Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the company's Internal Audit work unit, external auditors, audit results from the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange and/or the results of supervision by other relevant regulators.*

Reporting Obligations of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners must report to the Company periodically or upon changes in:

- *Share ownership and any changes in ownership of the Company's shares.*
- *Concurrent positions, whether within the Company, other companies, or institutions.*

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusannya. Dalam kedudukannya Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang saham Utama.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan Remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota Dewan Komisaris di Perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan sesuai dengan kondisi pasar.
- Melakukan pembahasan untuk menyiapkan rekomendasi dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi masing-masing individu.
- Rekomendasi disampaikan dan dibahas dalam RUPST untuk memperoleh persetujuan.

Declaration of Independence and Potential Conflicts of Interest

Each member of the Board of Commissioners prepares a statement of independence at the beginning of each year to declare their independence status and at the end of each year to state whether during the previous year there was a situation that could potentially create a conflict of interest for the Board of Commissioners in their actions. Members of the Board of Commissioners are also required to report any changes in their status that could affect their independence.

Throughout 2025, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in their decision-making. In its capacity, the Board of Commissioners has no affiliation with the Major Shareholder.

Remuneration of the Board of Commissioners

The procedure for determining the Remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

- Review the compensation provided to members of the Board of Commissioners in other companies with the same business sector and in accordance with market conditions.
- Conduct discussions to prepare recommendations taking into account the Company's performance and the contributions of each individual.
- Recommendations are submitted and discussed at the AGM for approval.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, a Board of Commissioners Meeting may be held at any time deemed necessary by the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more Shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) of the total number of members.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meeting

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2025 Dewan Komisaris mengadakan 6 kali Rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners will hold 6 meetings with attendance records as follows:

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	FREKUENSI RAPAT FREQUENCY OF MEETINGS	PEMBAHASAN DISCUSSION
1.	Jumat, 10 Januari 2025 <i>Friday, January 10, 2025</i>	1X	Rencana Bisnis 2025 & Kinerja Perusahaan Tahun 2024 <i>2025 Annual Business Plan Discussion & 2024 Company Performance</i>
2.	Jumat, 21 Maret 2025 <i>Friday, March 21, 2025</i>	1X	Finalisasi Laporan Keuangan Audited 2024 dan Pembahasan Draft Laporan Keuangan Tahunan 2024 <i>Finalization of 2023 Audited Financial Report and Discussion of the Draft 2024 Annual Financial Report</i>
3.	Senin, 14 April 2025 <i>Monday, April 14, 2025</i>	1X	Pembahasan Laporan Keuangan Q1 Tahun 2025 dan Persiapan RUPST <i>Discussion of the Q1 2025 Financial Report and Preparation for the AGMS</i>
4.	Rabu, 2 Juli 2025 <i>Wednesday, July 2, 2025</i>	1X	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 Tahun 2025 <i>Discussion of the Q2 2025 Financial Report</i>
5.	Rabu, 20 November 2025 <i>Wednesday, November 20, 2025</i>	1X	Tindak Lanjut Pembahasan mengenai Investasi Strategis <i>Follow-Up on the Discussion Regarding Strategic Investments</i>
6.	Rabu, 17 Desember 2025 <i>Wednesday, December 17, 2025</i>	1X	Rencana Proyeksi Bisnis Tahun 2026 dan Kinerja Tahun 2025 <i>2026 Business Projections and 2025 Performance</i>

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Deddy Koesnadi	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Arfa Raygianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPST ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya.

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Perseroan harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjamin terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 1 (satu) orang Komisaris Independen dari jumlah 2 (dua) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Appointment and Dismissal of members of the Board of Commissioners shall be conducted through the GMS. The term of office of each member of the Board of Commissioners ends at the close of the third AGMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before termination.

Independent Commissioner

Under the Regulation of the Financial Services Authority Number. 33/POJK.04/2014 About Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company must have an Independent Commissioner with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

To ensure the independence of the Board of Commissioners, the shareholders through the GMS have determined 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company is in compliance with prevailing laws and regulations.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, shareholding and / or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or controlling shareholder or other relationship that may affect his ability to act independently.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholders lainnya.

Komisaris Independen Perseroan senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Bukan Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

The existence of Independent Commissioners is intended to encourage the creation of a more objective work climate and environment and to place fairness and equity among various interests including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

The Independent Commissioner of the Company is always free from conflict of interest and acts independently, in the sense that there is no conflict of interest which may interfere with its ability to perform its duties independently and critically, both in relation to each other and the relationship to the Board of Directors.

Criteria for Independent Commissioners

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the applicable regulatory criteria, in this case the Regulation of the Financial Services Authority Number 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which sets the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. *Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the period next.*
2. *Not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*
3. *Not having an Affiliation relationship with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the principal shareholder of the Issuer or Public Company; and*

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah membuat Surat Pernyataan Independen yang berisikan pernyataan sebagai berikut:

Untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perusahaan serta ketentuan perundang-undangan sebagaimana ditentukan dalam:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa keuangan; dan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK33").

Undang-undang Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Apabila dikemudian hari, ditemukan memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas, maka bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

4. Has no direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities.

Independent Commissioner Independence Statement

The Independent Commissioner of the Company has prepared an Independent Statement containing the following statement:

To comply with the Company's governance requirements and applicable laws and regulations as set forth in:

1. Law No 8 of 1995 regarding Capital Market;
2. Law No 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Law No 21 of 2011 regarding the Financial Service Authority;
4. The Financial Service Authority Regulation No 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Director and Board of Commissioner of the Public Company.

Law Number. 40 of 2007 concerning Public Companies:

1. Not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Not having a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.
3. If in the future it is found to have the relationship referred to in items 1 and 2 above, then willing to give up the Independent Commissioner's position and willing to be replaced.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**THE BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING****Frekuensi Rapat Gabungan**

Sepanjang 2025 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris sebanyak 6 kali Rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Frequency

Throughout 2025 the Company held 6 Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners with the following attendance records:

NO	HARI/TANGGAL DAY/DATE	FREKUENSI RAPAT FREQUENCY OF MEETINGS	PEMBAHASAN DISCUSSION
1.	Kamis, 30 Januari 2025 <i>Thursday, January 30, 2025</i>	1X	Kinerja dan Laporan Keuangan 2024 serta Persiapan Laporan Keuangan Tahunan Audit 2025 <i>2024 Performance and Financial Statements, and Preparation of the 2025 Audited Annual Financial Statements</i>
2.	Jumat, 25 April 2025 <i>Friday, April 25, 2025</i>	1X	Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 serta Pembahasan RUPST <i>Finalization of the 2024 Annual Financial Statements and Sustainability Report, and Discussion of the Annual General Meeting of Shareholders</i>
3.	Kamis, 28 Agustus 2025 <i>Thursday, August 28, 2025</i>	1X	Pembahasan mengenai Penguatan Permodalan melalui HMETD <i>Discussion on the Use of Capital through Right Issue</i>
4.	Rabu, 17 September 2025 <i>Wednesday, September 17, 2025</i>	1X	Pembahasan Penggantian Asuransi Kesehatan Karyawan <i>Discussion on the Replacement of Employee Health Insurance</i>
5.	Senin, 2 November 2025 <i>Monday, November 2, 2025</i>	1X	Pembahasan Inisiatif Rebranding dan Laporan Kwartal <i>Discussion of the Rebranding Initiative and Quarterly Report</i>
6.	Senin, 22 Desember 2025 <i>Monday, December 22, 2025</i>	1X	Proyeksi Bisnis Tahunan 2026 dan Tinjauan Kinerja 2025 <i>2026 Annual Business Projection and 2025 Performance Review</i>

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Deddy Koesnadi	Presiden Komisaris <i>President Commisioner</i>	6	6	100%
Arfa Raygianto	Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i>	6	6	100%
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur <i>President Director</i>	6	6	100%
Floyd Andrew Jonathans	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan berjalannya dan terpeliharanya praktek Tata Kelola Perusahaan dan pengawasan Perseroan yang memadai, melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap sistem kendali internal Perseroan.

Komite Audit melakukan pemeriksaan keefektifan rencana audit, laporan-laporan auditor internal dan bekerja secara spesifik untuk memperketat pengawasan internal di Perseroan.

Komite Audit menjalin hubungan dengan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji rencana kerja serta tindak lanjut atas temuan-temuan mereka.

Komite Audit juga memberikan laporan singkatnya dalam mengkaji penerapan keseluruhan kerangka kerja standar Tata Kelola Perseroan.

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK (yang sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan) dan BEI, Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan berbagai tugas pengawasan dan evaluasi, termasuk mengevaluasi dan memberikan nasihat tentang cara-cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, mengawasi kinerja operasional Perseroan, meningkatkan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Independen, serta mengidentifikasi masalah yang mungkin memerlukan campur tangan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tanggal 18 Juli 2024, Komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, yaitu Komisaris Independen sebagai ketua dan pihak-pihak independen yang bukan karyawan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in ensuring the proper operation and maintenance of Good Corporate Governance practices and oversight of the Company, monitoring and monitoring the Company's internal control system.

The Audit Committee audits the effectiveness of the audit plan, internal auditor reports and works specifically to tighten internal controls in the Company.

The Audit Committee maintains a relationship with the Independent External Auditor to review the work plan as well as follow up on their findings.

Audit Committee also provides a brief report in reviewing the overall application of the Corporate Governance standards framework.

In accordance with BAPEPAM-LK regulations (now called the Financial Services Authority) and BEI, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The ultimate responsibility of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing various monitoring and evaluation tasks, including evaluating and advising on ways to improve the quality of financial statements, overseeing the Company's operational performance, improving the effectiveness of the Internal Auditor's duties and the Independent Auditor, may require the intervention of the Board of Commissioners.

Based on the Audit Committee Charter dated July 18, 2024, the Audit Committee shall consist of at least three members, Independent Commissioner as chairman and independent parties who are not employees of the Company.

Semua hasil yang diterbitkan oleh Komite Audit selama tahun 2025 telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang bersifat material didalam Laporan Tahunan 2025 yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/KOM/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024 dengan mempertimbangkan:

- Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Jasa Otoritas Keuangan Nomor. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 desember 2014 tentang Direksi dan dewan komisaris emiten atau Perusahaan publik.
- Peraturan Pencatatan efek IA Bursa efek Indonesia Butir III.1.7 bahwa perusahaan tercatat harus memiliki komite audit.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam LK No. IX.1.5 Kep-643/BL/2012, Komite Audit hanya bertugas selama masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Menelaah laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
- Menelaah ketaatan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan atas independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.

All results issued by the Audit Committee during 2025 have been submitted to the Board of Commissioners. The Audit Committee did not find material matters in the 2025 Annual Report requiring the attention of the Board of Commissioners.

Based on the resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/KOM/VII/2024 dated July 18, 2024 taking into account:

- *Financial Services Authority Regulation Number. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee.*
- *Financial Services Authority Regulation Number. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *Regulation of the Listing of IA Securities of the Indonesian Stock Exchange Point III.1.7 states that listed companies must have an audit committee.*

In accordance with Bapepam LK Regulation No. IX.1.5 Kep-643/BL/2012, the Audit Committee shall only serve during the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-appointed for a subsequent period.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- *Reviewing the financial statements, projections and other reports relating to financial information to be published by the Company.*
- *Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment and costs.*

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas pendapat yang diberikan.
- Menelaah pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal tersebut.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Persyaratan Kompetensi

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko serta peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya,
- Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia,
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

- *Provide an independent opinion in the event of any disagreements between management and the Accountant for the opinions given.*
- *Reviewing third party complaints relating to the Company's accounting and reporting process.*
- *Reviewing the implementation of the audit by the internal Auditor and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.*
- *Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest in the Company.*
- *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

Competency Requirements

- *Have high integrity, ability, knowledge and experience appropriate to the educational background and able to communicate well including providing time to carry out their duties*
- *Have sufficient knowledge to read and understand financial statements.*
- *Have sufficient knowledge of the Company's business, audit process, risk management and regulations and regulations in the field of capital markets and other related regulations.*
- *At least one of the members of the Audit Committee must have educational background, experience and expertise in accounting and / or finance.*
- *Compulsory to comply with the Code of Conduct of the Audit Committee which refers to the code of ethics established by the Indonesian Audit Committee.*
- *Willing to increase competence continuously through education and training.*

Persyaratan Independensi

- Bukan merupakan orang yang memiliki benturan kepentingan dan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
- Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum.
- Maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham pada Perseroan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Independence Requirements

- *Not a person having a conflict of interest and affiliation with Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance services, assessment and/or consultancy services to the Company within 6 (six) last month.*
- *Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, the Company's activities within the last 6 (six) months except Independent Commissioners.*
- *Has no direct or indirect shares in the Company,*
- *In the event that members of the Audit Committee obtain the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event.*
- *The shares must be transferred to other parties within a period of no more than 6 (six) months after the acquisition of such shares.*
- *Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Principal Shareholders.*
- *Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Independence of the Audit Committee

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from data on family relationships, finances, management and share ownership in the Company of each member of the Audit Committee.

Family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

KETERANGAN INFORMATION	Arfa Raygianto	Nur Miftahul Jannah	Karlina Arum Kusumasari
Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>			
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Direksi/ <i>Board of Director</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Pemegang Saham Lainnya/ <i>Other Shareholders</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham <i>Management Boards and Ownership Share s Relationship with</i>			
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Direksi/ <i>Board of Director</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Pemegang Saham Lainnya/ <i>Other Shareholders</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>

Seluruh anggota Komite audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perseroan.

All members of the Audit Committee have no management relationship and share ownership with the Company.

Rapat Komite Audit

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukkan Akuntan Publik.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee regularly conducts meetings to discuss issues related to Corporate Governance that need to be handled by the BoC and BoD, as well as other important matters such as the application of accounting principles, dissemination of information to the public, and the appointment of a Public Accountant.

Rapat sekurang-kurangnya diadakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh sedikitnya setengah dari jumlah anggota Komite Audit.

Meetings are held at least 1 (one) time in 3 (three) months and are attended by at least half of the total members of the Audit Committee.

Pada tahun 2025 Komite Audit mengadakan 4 (four) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut :

In 2025 the Audit Committee holds 4 (four) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Arfa Raygianto	4	4	100%
Nur Miftahul Jannah	4	4	100%
Karlina Arum Kusumasari	4	4	100%

Rapat dengan Direksi dilakukan 2 (Dua) kali sepanjang tahun 2025, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Meetings with the Board of Directors were held 2 (two) times throughout 2025, with attendance records as follows:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Arfa Raygianto	2	2	100%
Nur Miftahul Jannah	2	2	100%
Karlina Arum Kusumasari	2	2	100%
Irianto Kusumadjaja	2	2	100%
Floyd Andrew Jonathans	2	2	100%

Laporan Komite Audit Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik untuk audit laporan keuangan perseroan tahun buku 2024, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas pendapat yang diberikan.
5. Menelaah pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Audit Committee Report Implementation of the activities of the Audit Committee

During 2025, the Audit Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing financial reports, projection and other reports related to financial information to be published by the Company.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant to audit the financial statements of the company for book year 2024, the scope of the assignment and the cost of services.*
4. *Provide an independent opinion in the event of difference of opinion between management and the accountant on the opinion given.*
5. *Reviewing third party complains related to the Company's Accountin and financial reporting processes.*

6. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal tersebut.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 1 September 2025 yang berisikan: Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Tata Cara Penggantian Anggota, Masa Jabatan Anggota.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait Fungsi dan Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau Bagi anggota Dewan Komisaris.

6. *Reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the Board of Directors' follow-up actions on the internal auditors' findings.*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest in Company.*

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist in overseeing the implementation of the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors and executives of the Company in accordance with the Company's articles of association and the prevailing laws and regulations.

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners ratified the Charter of the Nomination and Remuneration on September 1, 2025 which contains: Duties and Responsibilities, Authorities, Membership Composition and Structure, Work Procedures and Procedures, Meeting Organizing, Activity Reporting System, Procedures for Member Replacement, Member's Term of Office.

Duties and Responsibilities

1. Regarding Functions and Nominations:
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - *Policies and criteria required in the nomination process;*
 - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or for members of the Board of Commissioners.*

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi;
 - Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- b. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
 - c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
 - d. *Provide proposals regarding candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
2. *Related to the Remuneration Function*
 - a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration Structure;*
 - *Policy on Remuneration;*
 - *Amount of Remuneration.*
 - b. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Authority

1. *Access the Company's documents, data and information regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;*
2. *Cooperating with external parties in the context of carrying out the duties of the Nomination and Remuneration Committee;*
3. *Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

Komposisi dan Struktur Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dari Perseroan yang diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - b. Pihak dari luar Perseroan;
 - c. Pihak menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Tata Cara dan Prosedur Kerja

Tatacara dan prosedur kerja yang wajib dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi nominasi :
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - c. Membantu melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Membership Composition and Structure

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, namely:

1. 1 (one) chairperson who is also a member, who is an Independent Commissioner of the Company who is appointed by the Board of Commissioners;
2. Other members may come from:
 - a. Member of the Company's Board of Commissioners;
 - b. Parties from outside the Company;
 - c. Parties occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Work Guidelines and Procedures

The work procedures and procedures that must be carried out by the Nomination and Remuneration Committee are:

1. Regarding the nomination function:
 - a. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - e. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Sebelum Rapat dimulai maka Ketua Rapat wajib melakukan panggilan Rapat kepada setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari kerja atau 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat apabila dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat;
3. Panggilan Rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat;
4. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diadakan di seluruh wilayah Indonesia;
5. Apabila Rapat dihadiri oleh semua anggota, maka panggilan Rapat tidak diperlukan dan Rapat dapat dilakukan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;
6. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;

2. *Related to the remuneration function:*

- a. *Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- b. *Develop policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- c. *Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Meeting Organizing

1. *Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months;*
2. *Prior to the start of the Meeting, the Chairperson of the Meeting is required to make a meeting summons to each member of the Nomination and Remuneration Committee at least 7 (seven) working days or 2 (two) working days before the Meeting if in an urgent situation, without taking into account the date of the invitation and the date of the Meeting;*
3. *The invitation to the meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting;*
4. *Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held in all regions of Indonesia;*
5. *If the meeting is attended by all members, the summons for the Meeting is not required and the Meeting can be held anywhere and has the right to make valid and binding decisions;*
6. *Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee and one of the majorities of the members is the chairman of the Nomination and Remuneration Committee;*

7. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat, apabila musyawarah tersebut tidak tercapai maka dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila terdapat suara yang berimbang maka usulan Rapat dianggap ditolak;
8. Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam Rapat, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah Rapat yang disertai dengan alasan dari masing-masing pendapat;
9. Hasil Rapat dituangkan dalam risalah Rapat yang dibuat oleh salah seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota yang membuat risalah Rapat tersebut.

Sistem Pelaporan Kegiatan

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan hasil pelaksanaan dari tugas dan wewenangnya kepada Dewan Komisaris, dan laporan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimuat dalam laporan tahunan Perseroan.

Tata Cara Penggantian Anggota

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
2. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.

7. Meeting resolutions are made based on deliberation and consensus, if the deliberation is not reached then it is made based on the majority vote. If there are balanced votes, the meeting proposal is considered rejected;
8. If there is a difference of opinion in the Meeting, then the difference of opinion must be contained in the minutes of the Meeting accompanied by the reasons for each opinion;
9. The results of the Meeting are stated in the minutes of the Meeting which are made by one of those present at the Meeting who is appointed by the Chairperson of the Meeting, and signed by the Chairperson of the Meeting and one of the members who make the minutes of the Meeting.

Activity Reporting System

The Nomination and Remuneration Committee is required to report the results of the implementation of its duties and authorities to the Board of Commissioners, and the report is part of the report on the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners contained in the Company's annual report.

Membership Replacement Procedure

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners;
2. The replacement of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the member can no longer carry out his functions.

Masa Jabatan Anggota

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Member Term

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Composition of the Nomination and Remuneration Committee</i>	
Arfa Raygianto	Ketua / <i>Chairman</i>
Deddy Koesnadi	Anggota / <i>Member</i>
Mei Mayasari	Anggota / <i>Member</i>

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**Arfa Raygianto
Ketua (2024 – Sekarang)**

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada 12 Juni tahun 2000. Mengikuti University (Exchange Program) Retail Management, Customer-Driven Marketing Strategies, Destination Management, International marketing di Linnaeus University, Kalmar, Sweden pada tahun 2022. Pada Oktober 2018 sampai dengan saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Indonesia, International Undergraduate Program (KK-I).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 19 Juni 2024, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2024.

**Nomination and Remuneration
Committee Profile****Arfa Raygianto
Chairman (2024 – Present)**

Indonesian citizen born in Jakarta on June 12, 2000. Attending University (Exchange Program) Retail Management, Customer-Driven Marketing Strategies, Destination Management, International Marketing at Linnaeus University, Kalmar, Sweden in 2022. From October 2018 until now, he is currently studying at the University of Indonesia, International Undergraduate Program (KK-I).

Served as Independent Commissioner since June 19, 2024, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024.

Riwayat Pekerjaan**Employment History**

PERIODE PERIOD	JABATAN	POSITION
Juni 2024 – Sekarang <i>June 2024 – Now</i>	Komisaris Independen PT Danasupra Erapacific Tbk	<i>Commissioner Independent of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
Juni 2023 – Desember 2023 <i>June 2023 – December 2023</i>	E-Commerce PT Bank Syariah Indonesia	<i>E-Commerce PT Bank Syariah Indonesia</i>
Januari 2023 – Juni 2023 <i>January 2023 – June 2023</i>	E-Commerce PT Bank Bank Central Asia (BCA) Jakarta	<i>E-Commerce PT Bank Bank Central Asia (BCA) Jakarta</i>
Juni 2021 – Oktober 2021 <i>June 2021 – October 2021</i>	E-Commerce PT Mitra Adi Perkasa (MAP) Jakarta	<i>E-Commerce PT Mitra Adi Perkasa (MAP) Jakarta</i>
Januari 2020 – Maret 2020 <i>January 2020 – March 2020</i>	E-Commerce PT Panen Lestari Indonesia(PLI) Jakarta	<i>E-Commerce PT Panen Lestari Indonesia(PLI) Jakarta</i>

Deddy Koesnadi
Anggota (2019 – Sekarang)

Warga Negara Indonesia lahir di Tasikmalaya, pada tahun 1962. Deddy Koesnadi meraih gelar sarjana Administrasi Negara di STIA - LAN pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak bulan Juni 2019, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2019.

Diangkat Kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2024.

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada 31 Oktober 2019.

Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/VII/2024 pada tanggal 18 Juli 2024.

Deddy Koesnadi
Members (2019 – Present)

An Indonesian citizen born in Tasikmalaya, in 1962. Deddy Koesnadi earned a bachelor's degree in State Administration at STIA - LAN in 1994.

Served as President Commissioner since June 2019, based on the resolution of the Annual GMS on June 30, 2019.

Reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 19, 2024.

Appointed as member of the Company's Nomination and remuneration based on the Decree of the Board of Commissioners on October 31, 2019.

Reappointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/VII/2024 on July 18, 2024.

Riwayat Pekerjaan

Employment History

PERIODE PERIOD	JABATAN	POSITION
2019- Sekarang	Presiden Komisaris PT Danasupra Erapacific Tbk	<i>President Commissioner of PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
April 2025 - Sekarang	Komisaris PT Maju Anugrah Nusajaya	<i>Commissioner of PT Maju Anugrah Nusajaya</i>
2025 - Sekarang	Anggota Pengawas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	<i>Supervisory Member of the Indonesian Islamic Da'wah Council</i>
2013 - 2018	Branch Manager/Vice President Area Jakarta Sudirman Branch Jakarta Bursa Efek	<i>Branch Manager/Vice President Area Jakarta Sudirman Branch Jakarta Bursa Efek</i>
2011 - 2013	Branch Manager/Assistant Vice President Kelas I Cabang Reguler Jakarta Taman Kebun Jeruk	<i>Branch Manager/Assistant Vice President of Class I Jakarta Regular Branch Taman Kebun Jeruk</i>
2009 - 2011	Branch Manager/Assistant Vice President Cabang Jakarta DPR RI Cabang Kelas II (Bagian Khusus)	<i>Branch Manager/Assistant Vice President Jakarta Branch DPR RI Branch Class II (Special Section)</i>
2006 - 2009	Branch Manager/Senior Manager Cabang Jakarta Cempaka Mas	<i>Branch Manager/Senior Manager Jakarta Branch Cempaka Mas</i>
2005 - 2007	Branch Manager/First senior Manager Cabang Jakarta Graha Rekso	<i>Branch Manager/First senior Manager of the Jakarta Branch of Graha Rekso</i>
2003 - 2005	Cash Outlet Officer/Manager Kantor Kas Pondok Ungu Bekasi	<i>Cash Outlet Officer/Manager of Pondok Ungu Bekasi Cash Officer</i>
2000 - 2003	Retail Officer/Assistant Manager Cabang Jakarta Kelapa Gading Barat	<i>Retail Officer/Assistant Manager of Jakarta Kelapa Gading West Branch</i>

Mei Mayasari
Anggota (2025 - sekarang)

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, pada tahun 1989. Mei Mayasari menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Persada Indonesia Y.A.I pada tahun 2011.

Riwayat Pekerjaan

Mei Mayasari
Members (2025 – Present)

An Indonesian citizen born in Jakarta in 1989. Mei Mayasari earned a Bachelor's degree in Psychology from University Persada Indonesia Y.A.I. in 2011.

Employment History

PERIODE PERIOD	JABATAN	POSITION
Agustus 2025 - sekarang <i>August 2025 - now</i>	Sumber Daya Manusia PT Danasupra Erapacific Tbk	<i>HR PT Danasupra Erapacific Tbk</i>
September 2018 - Juli 2025 <i>September 2018 - July 2025</i>	Asistant HR & GA Manajer PT Dennys Boga Indonesia	<i>Assistant HR & GA Manager PT Dennys Boga Indonesia</i>
Agustus 2015 - Agustus 2018 <i>August 2015 - August 2018</i>	HR Supervisor PT Taurus Gemilang	<i>HR Supervisor PT Taurus Gemilang</i>
Agustus 2013 - Juli 2015 <i>August 2013 - July 2015</i>	Staff Rekrutmen PT Pasaraya Tosersajaya	<i>Recruitment Staff PT Pasaraya Tosersajaya</i>
Oktober 2012 - April 2013 <i>October 2012 - April 2013</i>	Staff Rekrutmen PT Cipta Kreasisandang Mandiri (Osella)	<i>Recruitment Staff PT Cipta Kreasisandang Mandiri (Osella)</i>
Oktober 2011 - September 2012 <i>October 2011 - September 2012</i>	Tester dan Admin PT Phenomena Pratama	<i>Testers and Administrators PT Phenomena Pratama</i>

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang Tahun 2025 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2025 the Company held Nomination and Remuneration Committee Meetings 4 times with an attendance rate of 100%.

Rincian Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Details of the attendance of members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Arfa Raygianto	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100%
Deddy Koesnadi	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Mei Mayasari	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2025 kegiatan komite nominasi dan remunerasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 3) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 4) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- 5) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2025 the activities of the nomination and remuneration committee are as follows:

- 1) Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 2) Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 3) Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 4) Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- 5) Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar dapat bertindak Independen, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut ;

- 1) Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Anggota Komite memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
- 2) Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik horizontal maupun vertical dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.
- 3) Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha

Perseroan termasuk didalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite
- 4) Bukan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In order to act independently, members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are required to meet the following independence criteria;

- 1) *Does not own the Company's shares, either directly or indirectly. In the event that a Committee Member acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party.*
- 2) *Do not have a family relationship due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Company.*
- 3) *Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business,

including not receiving compensation from the Company and its subsidiaries other than the service fee received in connection with the duties as a Committee Member.*
- 4) *Not an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other Party providing audit services, non-audit services and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.*

- 5) Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi bagi semua pemangku kepentingan, Sekretaris Perseroan berperan untuk menyediakan informasi mengenai perseroan kepada publik, serta menyediakan informasi mengenai peraturan-peraturan terkait yang dibutuhkan oleh Direksi. Sekretaris Perseroan memberikan informasi kondisi Perseroan, perkembangan pasar (khususnya mengenai peraturan) dan rekomendasi kepada manajemen dalam upaya mematuhi dan memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku.

Dengan demikian Sekretaris Perseroan memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai Liaison Officer, Compliance Officer dan Investor Relation Executive. Sekretaris Perseroan berperan dalam menyampaikan informasi penting kepada para pemangku kepentingan.

Tugas Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 5) Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Committee Members from the Board of Commissioners.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries out the function of the Corporate Secretary.

As a form of commitment to transparency for all stakeholders, the Corporate Secretary has the role of providing information about the company to the public, as well as providing information on relevant regulations required by the Board of Directors. The Corporate Secretary provides information on the condition of the Company, market developments (especially regarding regulations) and recommendations to management in an effort to comply with and meet applicable capital market regulations.

Thus the Corporate Secretary has three main functions, namely as Liaison Officer, Compliance Officer and Investor Relations Executive. The Corporate Secretary plays a role in conveying important information to stakeholders.

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

Keep abreast of developments in the Capital Market, especially the applicable laws and regulations.

Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi :

Keterbukaan Informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.

Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.

Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.

Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham, BEI, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perseroan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Perseroan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan emiten atau Perseroan.

Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector.

Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:

Information Disclosure to the public, including the availability of information on the Website.

Submitting reports to the Financial Services Authority on time.

Organization and documentation of the GMS.

Implementation of corporate orientation program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.

Organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings.

As a liaison between an Issuer or a Public Company with Shareholders, Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority, and other stakeholders.

The Corporate Secretary is required to keep confidential documents, data and information confidential except in compliance with obligations in accordance with laws and regulations or otherwise provided in laws and regulations.

The Company's Secretary is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly, adversely affecting the issuer or the Company.

Sekretaris perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam peraturan No.IX.I.4, Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang pembentukan Sekretaris Perseroan, berdasarkan surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/SK/DIR/XI/2019 tanggal 31 Oktober 2019,

Perseroan telah menunjuk Irianto Kusumadjaja sebagai Sekretaris Perseroan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perseroan, sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut di atas.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Job Description SVP Corporate Secretary No. Rekaman: FORM.10-430.02 tanggal 11 Desember 2013 dan mengadopsi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya:

1. Kepatuhan Perusahaan yang berhubungan dengan pasar modal

Mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan dan dokumentasi acara RUPS agar acara RUPS dapat berjalan dengan baik.

Menetapkan materi internal dan eksternal terkait penyelenggaraan RUPS untuk memastikan kesesuaian materi dengan peraturan yang berlaku.

Company secretary must follow education and / or training. In accordance with the provisions contained in Regulation No.IX.I.4, Appendix to the decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.Kep-63/PM/1996 dated January 17 1996 on the establishment of the Corporate Secretary, based on the Decree of the Board of Directors of the Company. No. 001/SK/DIR/XI/2019 dated October 31, 2019,

the Company has appointed Irianto Kusumadjaja as Corporate Secretary who performs the duties of the Corporate Secretary, as set forth in the above provisions.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are listed in Job Description SVP Corporate Secretary No. Records: FORM.10-430.02 dated December 11, 2013 and adopted POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The main responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Compliance Companies related to the capital market*

Directing all aspects of organizing and documenting GMS events so that GMS events can run well.

Establish internal and external material related to the conduct of the GMS to ensure material compliance with applicable regulations.

Mengarahkan koordinasi internal terkait aspek compliance pasar modal serta kajian peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perusahaan untuk memberikan awareness atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku.

Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.

Menghubungkan perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Ekspektasi Pasar

Menetapkan strategi dan program investor relations untuk memastikan ekspektasi pasar terhadap Perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Mengarahkan monitoring program Investor Relations agar pelaksanaan program dapat sesuai dengan rencana serta berjalan baik.

3. Reputasi Perusahaan di Mata Publik & Media

Menetapkan strategi implementasi program *Corporate Communications* untuk publik umum, media, dan internal agar reputasi Perusahaan dapat terjaga dengan baik di mata *stakeholders*.

Mengarahkan program *Corporate Communication* untuk publik umum, media, pihak pemerintah dan pihak-pihak lainnya agar dapat terimplementasikan secara efektif dan tepat sasaran.

Direct internal coordination related to capital market compliance aspects and review of capital market regulations and their impact on the Company to provide awareness of the Company's compliance with prevailing capital market regulations.

Deliver reports to the Financial Services Authority on time.

Connecting companies with shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

2. Market Expectations

Establish investor relations strategies and programs to ensure market expectations of the Company are well maintained.

Direct monitoring of Investor Relations program so that program implementation can be in accordance with the plan and running well.

3. Corporate Reputation in the Public Eye & Media

Establish a Corporate Communications program implementation strategy for the public, media and internal public so that the Company's reputation can be well maintained in the eyes of stakeholders.

Directing the Corporate Communication program to the general public, media, government and other parties to be implemented effectively and on target.

3. Materi Publikasi

Menetapkan strategi implementasi atas publikasi non media Perusahaan untuk publik non-finansial, investor dan masyarakat keuangan agar reputasi Perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik.

Menetapkan strategi implementasi iklan media massa Perusahaan terkait aspek finansial dan non finansial agar reputasi Perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik.

Mengarahkan pengelolaan konten website Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi kepada Stakeholders, ketersediaan data secara lengkap serta kemudahan akses.

5. Komunikasi Internal

Menetapkan dan mengevaluasi proses pelaksanaan media komunikasi internal untuk berkontribusi dalam penciptaan iklim kerja yang baik.

Mengarahkan dan mengevaluasi pembuatan materi presentasi Perusahaan terkait aspek keuangan dan non-keuangan untuk memastikan keakuratan informasi dari satu pintu.

Mengarahkan event internal Perusahaan untuk terlaksananya event dengan baik.

4. Publication Material

Establish an implementation strategy for the Company's non-media publications for non-financial public, investors and the financial community so that the Company's reputation and market expectations can be well maintained.

Establish a strategy for implementing the Company's mass media advertising in relation to financial and nonfinancial aspects so that the Company's reputation and market expectations can be well maintained.

Directing the management of the Company's website content to ensure transparency of information to Stakeholders, availability of complete data and easy access.

5. Internal Communication

Establish and evaluate the process of implementing internal communication media to contribute to the creation of a good working climate.

Direct and evaluate the presentation of Company's presentation materials related to financial and non-financial aspects to ensure the accuracy of information from one door.

Directing the Company's event internal to the event well.

Mengarahkan dokumentasi Perusahaan untuk memastikan ketersediaan database dokumentasi Perusahaan.

Direct the Company's documentation to ensure the availability of the Company's documentation database.

Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Melaksanakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Conducting corporate orientation program for the Board of Directors and / or Board of Commissioners

6. GCG Manual Building

6. GCG Manual Building

Mengarahkan perencanaan GCG manual untuk memastikan kelengkapan dokumen.

Direct manual GCG planning to ensure document completeness.

Mengarahkan proses penyelarasan dokumen charter Dewan Komisaris dengan charter Direksi dan kebijakan manajemen Perusahaan, buku pedoman standar etika, proses penyusunan CGP, proses evaluasi dan monitoring terhadap GCG Manual agar terjadi keselarasan atas semua kebijakan Perusahaan.

Direct the process of aligning the Board of Commissioners charter documents with the Board of Directors' charts and the Company's management policies, the ethics code manual, CGP preparation process, the evaluation and monitoring process of the GCG Manual to align all Company policies.

7. Praktik GCG

7. GCG Practice

Menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan assessment GCG, proses penilaian & kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.

Establish a GCG implementation strategy, a GCG assessment process, a GCG implementation assessment & review process and CGPI measurements to ensure GCG practices are in compliance with the applicable principles.

Mengarahkan pelaksanaan monitoring GCG, proses tindak lanjut pada temuan hasil assessment dan proses pelaksanaan eksternal assessment untuk memastikan implementasi dan pelaksanaan tindak lanjut.

Direct the implementation of GCG monitoring, follow-up process on assessment findings and external assessment process to ensure implementation and follow-up.

8. Perbaikan Berkelanjutan

Mengarahkan proses perbaikan pada hasil assessment, proses sosialisasi dan peningkatan praktik GCG dengan salah satu Direksi untuk percepatan implementasi GCG di Perusahaan.

Mengarahkan internalisasi GCG jangka panjang ke seluruh proses bisnis Perusahaan untuk keberlanjutan pelaksanaan GCG.

Menetapkan awereness building (mengikuti dan menyelenggarakan lokakarya, seminar, diskusi kelompok dan *benchmark*) untuk peningkatan wawasan global praktik GCG.

9. Database GCG

Mengarahkan proses kelengkapan database GCG manual, pemutakhiran database GCG manual ke portal Perseroan dan perpustakaan GCG di portal Perseroan untuk memastikan ketersediaan data dan memudahkan akses.

10. Administrasi Kesekretariatan
Perusahaan Mengarahkan
administrasi kesekretariatan
Perusahaan untuk memastikan
ketersediaan dokumen secara
lengkap.

Selain tugas di atas, Sekretaris Perusahaan juga memiliki kewajiban menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

8. Continuous Improvement

Directing improvement process on assessment result, socialization process and improvement of GCG practice with one of Directors to accelerate the implementation of GCG in the Company.

Directing the long-term internalization of GCG throughout the Company's business processes for the sustainability of GCG implementation.

Establish awereness building (follow and organize workshops, seminars, group discussions and benchmarks) to enhance the global horizon of GCG practice.

9. GCG Database

Direct the manual GCG database completion process, update the manual GCG database to the Company's portal and GCG library on the Company's portal to ensure data availability and ease of access.

10. The Administration of Corporate Secretarial Directs the administration of the Company's secretariat to ensure the full availability of documents.

In addition to the above tasks, the Corporate Secretary also has an obligation to maintain confidentiality of confidential documents, data and information except in compliance with obligations in accordance with laws and regulations or otherwise provided in laws and regulations.

Keterbukaan Informasi, Komunikasi dan Hubungan dengan Stakeholders

Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya untuk membangun komunikasi yang baik dengan Stakeholders Perseroan, khususnya kepada para investor Perusahaan. Media komunikasi yang secara resmi digunakan Perusahaan adalah melalui website Perusahaan dan media sosial (*twitter* dan *facebook*).

Perseroan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi Stakeholders yang mencakup informasi mengenai Perseroan, baik mengenai visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, kinerja berkelanjutan, rilis media, kebijakan hubungan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan.

Kebijakan proses hubungan dengan investor dan pemegang saham, kebijakan pengungkapan informasi perusahaan dan kebijakan perdagangan surat berharga perusahaan, laporan serta informasi bagi Pemegang Saham.

Selain melalui website Perusahaan dan media sosial, guna meningkatkan komunikasi yang efektif, maka Perseroan juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan pertemuan langsung bersama Investor, seperti *conference call*, *company visit*, *field visit*, *public expose*, *analyst meeting*, *investor conference* serta *non-deal road show* baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Information Disclosure, Communication and Relationship with Stakeholders

*The Corporate Secretary strives to build good communication with the Company's Stakeholders, especially to the investors of the Company. The communication media officially used by the Company is through the Company's website and social media (*twitter* and *facebook*).*

The Company strives to provide information needs for Stakeholders that include information about the Company, both on vision, mission, strategy, product and management structure, Company activities, financial performance, Corporate governance, ongoing performance, media releases, communications policy with internal and external parties company,.

Process policies relating to investors and shareholders, corporate information disclosure policies and corporate securities trading policies, reports and information for Shareholders.

In addition to the Company's website and social media, in order to promote effective communication, the Company also participates in activities involving direct meetings with investors, such as conference calls, company visits, field visits, public expositions, analyst meetings, investor conferences and non -deal road show both domestically and abroad.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah organ Perusahaan yang berfungsi memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan menyampaikan laporan hasil penilaian kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Keberadaan Audit Internal di dalam Perusahaan didasarkan kepada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit internal.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Direksi mengesahkan Piagam Audit pada 31 Oktober 2019 sesuai persetujuan Dewan Komisaris. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan, struktur, dan kualifikasi tanggung jawab, pertemuan, pelaporan, serta masa jabatan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas Audit Internal meliputi:

1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan.
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian Perusahaan atas tata kelola Perusahaan dan kesinambungannya.
4. Mengidentifikasi dan mengevaluasi pemaparan signifikan terhadap risiko dan berkontribusi terhadap peningkatan manajemen risiko sistem.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the Company's organ provides an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic reviews and evaluation. Internal Audit is directly responsible to the President Director and submits the assessment report to the President director and the Board of Commissioners. The existence of the Internal Audit Unit within Company is based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Board of Directors authorized the Internal Audit's Charter on October 31, 2019 upon the Board of Commissioners approval. The Charter regulates the authority, structure, and qualifications of responsibilities, meeting, reporting and terms of office

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT INTERNAL

Under the Internal Audit Charter, Internal Audit duties include:

1. *Evaluate the effectiveness and adequacy of internal controls exercised by the Company.*
2. *Evaluate the effectiveness and adequacy of risk management carried out by the Company.*
3. *Evaluate the effectiveness and adequacy of the Company's assessment of corporate governance and sustainability.*
4. *Identify and evaluate significant exposure to risk and contribute to improved risk management and control systems.*

5. Membantu Perusahaan dalam mempertahankan kendali efektif dengan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pengendalian tersebut dan dengan meningkatkan perbaikan terus menerus untuk mencapai informasi keuangan dan operasional yang handal dan memiliki integritas, operasi yang efisien dan mencapai hasil yang efektif, aset terlindungi dan tindakan dan keputusan Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan.

6. Aktivitas Audit Internal harus memberi kontribusi pada proses tata kelola perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses yang membuat nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan, pencapaian sasaran terpantau, akuntabilitas terjamin dan nilai-nilai dilestarikan.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Siti Amelia Mardatila

Warga Negara Indonesia, 28 tahun Lahir di Bengkulu pada 18 mei 1996. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bengkulu, beliau diangkat sebagai Kepala divisi Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi pada 2019.

Pengalaman kerja:

PERIODE

2019-2023

5. Assist the Company in maintaining effective control by evaluating the effectiveness and efficiency of such controls and by improving continuous improvements to achieve reliable financial and operational information and integrity, efficient operations and achieving effective results, protected assets and the Company's actions and decisions in accordance with laws and regulations.

6. Internal Audit Activities must contribute to the corporate governance process by evaluating and improving processes that make values and objectives set and communicated, achievement of targets monitored, accountability guaranteed and values preserved.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD

Siti Amelia Mradtila

An Indonesian citizen, 28 yeras old, born in Bengkulu on May 18, 1996. Gaining her Bachelor of Accounting from Bengkulu University, she was appointed as Internal Audit Division Head on 2019.

Work experience:

JABATAN

Kepala Audit Internal PT Danasupra Erapacific Tbk

Internal Audit Head of PT Danasupra Erapacific Tbk

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal.

yang menjabat harus segera dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam melaksanakan fungsinya, Divisi Audit Internal berada di bawah pengawasan dan perintah Presiden Direktur.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division, who is appointed and dismissed by President Director upon the Board of Commissioners approval. The appointment, replacement, and dismissal of Head of Internal Audit Division.

have to be reported immediately to the Financial Services Authority (FSA). In carrying out its functions, the Internal Audit Division is under the supervision and order of the President Director.

Akuntan Independen

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dalam rangka kebutuhan atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan sebagai auditor eksternal yang independen untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun 2025.

Akuntan Doly Fajar Damanik, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak tiga periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun.

Kantor Akuntan Publik Lima Tahun Terakhir

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Accountant (Partner in Charge)
2025	KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO	Doly Fajar Damanik
2024	KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO	Doly Fajar Damanik
2023	KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO	Doly Fajar Damanik
2022	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Bambang Sudaryono
2021	Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Bambang Sudaryono

Independent Accountant

In accordance with the Annual GMS Decision, the GMS authorizes and authorizes the Board of Commissioners to establish a Public Accounting Firm in the context of the need for the Audited Financial Statements for 2025 Fiscal Year.

The Company has appointed a Public Accountant from the Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm (KAP), Suhartono, who is registered with the Ministry of Finance and OJK to carry out an audit of the Company's financial reports as an independent external auditor to examine the Company's 2025 financial reports.

Accountant Doly Fajar Damanik, CPA from Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm audits the annual financial statements of the Company for three term. The table below informs Accountants and Public Accounting Firm that provides Financial Audit for the Company for five years.

Public Accounting Firm the Last Five Years

Prosedur Operasi

Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara konsisten, Perseroan telah menyusun suatu pedoman pelaksanaan sebagai panduan bagi semua karyawan.

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar menetapkan wewenang, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme struktural untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Direksi dan Komisaris. Anggaran dasar juga menetapkan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dan undang-undang Pasar Modal No. 8/1995, dan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK (OJK) dan PPATK.

Manajemen Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko menjadi bagian integral dari pelaksanaan sistem manajemen Perseroan, proses manajemen risiko ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh Perseroan sehingga selalu tercipta perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko mempunyai peranan yang sangat penting dalam Perseroan guna meningkatkan keuntungan, kesinambungan bisnis menjadi lebih positif dan tetap bertahan di era kompetisi yang semakin ketat. Manajemen risiko dimaksudkan untuk mengenali, mengukur, sekaligus mengelola risiko yang dihadapi Perseroan agar dapat terhindar dari kerugian yang jauh lebih besar lagi.

Operating Procedure

To ensure that GCG principles have been applied consistently, the Company has developed an implementation guideline as a guide for all employees.

Articles of Association

The Articles of Association establish the authority, duties and responsibilities, as well as the structural mechanisms to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners. The Articles of Association also stipulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 and Capital Market Law No. 8/1995, and based on BAPEPAM-LK (OJK) and PPATK regulations.

Risk Management

Implementation of risk management becomes an integral part of the implementation of the Company's management system, this risk management process is one of the steps undertaken by the Company so that continuous improvement is always made.

Risk management has a very important role in the Company to increase profitability, business sustainability becomes more positive and survive in an increasingly competitive era of competition. Risk management is intended to recognize, measure, and manage the risks faced by the Company in order to avoid a much greater loss.

Analisis manajemen risiko meliputi *accounts receivable, interests, produk, kualitas agunan, konsumen, dan sebagainya*. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai perencanaan strategi pemasaran.

Fungsi utama manajemen risiko adalah menekan angka default rasio, dengan menerapkan kontrol, terutama saat survey dan analisa investasi agar perusahaan yang diberikan investasi adalah benar-benar Perusahaan yang layak dalam bidang usahanya serta dapat memberikan keuntungan bagi Perseroan.

Metode yang tersusun secara logis dan sistematis dari suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari penetapan konteks, identifikasi, analisa, evaluasi, pengendalian serta komunikasi risiko.

Proses ini diterapkan di semua tingkatan kegiatan, jabatan, proyek ataupun asset Perseroan. Implementasi manajemen risiko pada Perseroan telah memberikan banyak manfaat pada setiap awal kegiatan. Salah satunya adalah dapat mengurangi peluang terjadinya risiko.

Peran penerapan manajemen risiko dalam diharapkan pula dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan Tata Kelola Usaha, dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Risk management analysis include accounts receivable, interests, products, collateral quality, customers, and so on. The results of this analysis will be used as marketing strategy planning.

The main function of risk management is to reduce the default ratio, by implementing controls, especially during investment surveys and analysis so that the company given the investment is truly a viable company in its field of business and can provide profits for the Company.

Corporate Risk Management is a logically and systematically arranged method of a series of activities consisting of context determination, identification, analysis, evaluation, control and risk communication.

This process is applied at all levels of activities, positions, projects or assets of the Company. Implementation of risk management in the Company has provided many benefits at the beginning of each activity. One way is to reduce the chances of risk.

The role of the implementation of risk management in the expected also can anticipate the rapidly changing environment, develop Good Corporate Governance, and secure the resources and assets owned by the Company.

Dasar Penerapan

Dalam penerapan manajemen risiko Perseroan memiliki gambaran yang jelas mengenai fungsi dan tugasnya, antara lain wajib berkoordinasi dan bekerjasama dalam mensosialisasikan kebijakan yang akan memelihara hubungan kerja yang baik antara para mitra bisnis dan pemangku kepentingan.

Setiap pelaporan pelanggaran dicatat dan ditindak lanjuti untuk didistribusikan kepada semua unit kerja terkait untuk mencegah terjadinya pelanggaran serupa dimasa akan datang.

Untuk meminimalkan risiko terjadinya pelanggaran tersebut, Perseroan menerapkan suatu prosedur standar (SOP) yang berkesinambungan akan terus menerus disesuaikan dan diperbarui sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan pasar modal serta regulator lain yang terkait.

Tujuan Penerapan

Tujuan utama penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah :

1. Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam operasional Perseroan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional,
2. Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktifitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perseroan yang telah ditetapkan,
3. Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perseroan,

Implementation Basis

In the implementation of risk management the Company has a clear picture of its functions and duties, among others, must coordinate and cooperate in socializing policies that will maintain good working relationships between business partners and stakeholders.

Any violation reporting is recorded and followed up for distribution to all relevant work units in order to prevent similar violations in the future.

To minimize the risk of such violations, the Company adopts a continuous standard procedure (SOP) that will continuously be adjusted and updated in accordance with OJK regulations and other relevant capital market regulations and regulators.

Implementation Objectives

The main objectives of the implementation of risk management in the Company are:

1. *To ensure that all business activities and supporting activities in the Company's operations have taken into account all potential risks that may arise, whether in the form of credit risk, market risk, liquidity risk or operational risk,*
2. *To perform the functions of control and management of all risks attached to business activities within the limits of the Company's established risk tolerance,*
3. *To optimize the use of the Company's capital,*

4. Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, antara lain peraturan OJK, Bank Indonesia, Departemen Keuangan, dan Otoritas lain,
5. Untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang.

Strategi Penerapan

Proses penerapan manajemen risiko Perseroan dimulai dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha.

Proses tersebut dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Senior.

Dalam menerapkan proses tersebut, Perseroan bertumpu pada 5 pokok manajemen risiko berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank pasal 2. Adapun 5 pilar manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, atau yang setara;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
4. Sistem informasi manajemen risiko;
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

4. To ensure compliance with all relevant regulations, including OJK regulations, Bank Indonesia, the Ministry of Finance, and other Authorities,
5. To increase shareholder value in the long run.

Implementation Strategy

The process of applying the risk management of the Company begins with identifying, measuring, monitoring, and controlling business risks.

The process is carried out by involving the active role of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Management.

In applying the process, the Company relies on five risk management principals based on the Financial Services Authority Regulation Number. 1/POJK.05/2015 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions article 2. The 5 risk management pillars are as follows:

1. Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, or equivalent;
2. Adequacy of policies, procedures, and limit setting;
3. Adequacy of process identification, measurement, monitoring, and risk control;
4. Risk management information system;
5. Comprehensive internal control system.

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, atau yang setara

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas,

melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Perseroan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga harus memastikan struktur organisasi yang memadai,

menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup namun tidak terbatas pada:

- a. Kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Sumber daya manusia.
- c. Organisasi manajemen risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- a. Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;

1. Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, or equivalent

The BoD and BoC are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Company. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners must understand the risks faced by the Company and provide clear guidance,

conduct active monitoring and mitigation, and develop a risk management culture in the Company. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners must also ensure adequate organizational structure,

assign clear duties and responsibilities to each unit, and ensure adequate quantity and quality of human resources to support the effective implementation of risk management.

Matters to be considered in the implementation of the active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners include but are not limited to:

- a. The powers and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*
- b. Human resources*
- c. Risk management organization.*

The active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reflected since the annual business plan, which includes:

- a. Approve and evaluate risk management policies regularly;*

b. Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;

c. Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko, termasuk menetapkan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

d. Terdapatnya Komite Audit sebagai Organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Dalam melaksanakan pilar pertama, Perseroan menerapkan kerangka konsolidasi manajemen risiko. Kerangka tersebut dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala, khususnya terkait kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko atas aset Perseroan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan Visi, Misi, dan strategi bisnis Perseroan.

Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek usaha yang sehat.

b. Evaluate and approve activities requiring approval from the Board of Commissioners or the Board of Directors;

c. Establish risk management policies and strategies, including establishing authority in periodic restrictions and review of the quality of portfolios;

d. Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners performs supervisory functions.

In implementing the first pillar, the Company implemented a risk management consolidation framework. The framework is conducted through periodic performance checks, particularly related to financial performance, supervision of accounting information systems, as well as the health and risk profile of the Company's assets.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit

Effective risk management implementation should be supported by a framework that includes risk management policies and procedures, as well as defined risk limits in line with our Vision, Mission and business strategy.

The preparation of risk management policies and procedures is conducted by taking into account the types, complexity of business activities, risk profiles, and the level of risk to be taken, as well as regulations stipulated by the authority and/or sound business practices.

Selain itu, penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas SDM.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur yang dimiliki Perseroan harus didasarkan pada strategi manajemen risiko dan dilengkapi dengan toleransi risiko dan limit risiko. Penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), dan strategi Perseroan secara keseluruhan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka manajemen risiko, termasuk kebijakan, prosedur dan limit antara lain:

- a. Strategi manajemen risiko;
- b. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
- c. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko;
- d. Limit risiko.

Dalam melaksanakan pilar kedua, Perseroan telah menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang dievaluasi secara berkala dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini.

Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi, baik untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

In addition, the implementation of risk management policies and procedures of the Company must be supported by adequate capital and quality of human resources.

In order to effectively control risk, the Company's policies and procedures should be based on risk management strategies and complemented by risk tolerance and risk limits. Determination of risk tolerance and risk limits is done by taking into account the level of risk to be taken (risk appetite), risk tolerance (risk tolerance), and strategy of the Company as a whole.

Matters to be considered in establishing a risk management framework, including policies, procedures and limits include:

- a. Risk management strategy;*
- b. Level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance);*
- c. Risk management policies and procedures;*
- d. Risk limits.*

In implementing the second pillar, the Company has developed risk management related policies that are periodically evaluated and refined in accordance with current needs and conditions.

The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memos that are socialized to all employees. The Company also has policies regarding the approval / authorization limits, whether for credit transactions or non-credit transactions.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan pengendalian Risiko

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Selanjutnya, Perseroan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perseroan menetapkan unit yang independen dari pihak yang melakukan transaksi untuk memantau tingkat dan tren,

serta menganalisis arah risiko. Selain, itu efektivitas penerapan manajemen risiko perlu didukung oleh pengendalian Risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

Dalam melaksanakan pilar ketiga, mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko, terutama risiko kredit dan risiko operasional, melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Perseroan juga melaksanakan pertemuan berkala dengan Komite Audit Perseroan.

3. Adequacy of Process Identification, Measurement, Risk Monitoring and Control

Identification, measurement, monitoring, and risk control are a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, encompassing all of the Company's business activities and is conducted in order to analyze the sources and possibilities of risks and impacts

Furthermore, the Company takes risk measurement in accordance with the characteristics and complexity of its business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes an independent unit of the party conducting transactions to monitor levels and trends,

as well as analyzing the direction of risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation needs to be supported by Risk control by considering the results of risk measurement and monitoring.

In implementing the third pillar, identify, measure and monitor risks, particularly credit risk and operational risk, through existing reporting mechanisms and management information systems. The Company also conducts regular meetings with the Audit Committee of the Company.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, Perseroan perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melaksanakan pilar keempat, Perseroan menerapkan kerangka konsolidasi manajemen risiko. Hal ini tercermin dengan dilakukannya pemeriksaan secara berkala terhadap unit-unit di Perseroan oleh Audit Internal.

5. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya.

meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung, serta satuan kerja audit intern.

4. Risk Management Information System

In order to support the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, the Company needs to develop management information systems tailored to the characteristics, activities and complexity of the Company's business activities.

In implementing the fourth pillar, the Company implemented a risk management consolidation framework. This is reflected in the regular examination of the Company's units by the Internal Audit.

5. Comprehensive Internal Control System

The process of applying effective risk management must be equipped with a reliable internal control system. The effective implementation of the internal control system can assist the Company in maintaining assets.

ensuring reliable financial and managerial reporting, enhancing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss, deviation and prudential violation.

The implementation of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational work units and supporting working units, as well as internal audit work units.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain:

- a. Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan manajemen risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
- b. Cakupan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko;
- c. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko;
- d. Hasil penilaian peninjauan harus disampaikan kepada Dewan Komisaris, Audit Internal, Direktur Kepatuhan, Komite Audit dan Dewan Direksi terkait lainnya sebagai masukan untuk meningkatkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko;
- e. Perbaikan atas hasil temuan Audit Internal maupun eksternal harus dipantau oleh Audit Internal. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti harus diinformasikan kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan;
- f. Tingkat responsif Perseroan terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

Dalam melaksanakan pilar kelima, Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Presiden Direktur. Tugas dan tanggung jawab dari Divisi Audit Internal secara umum mencakup:

1. Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;

Things that need to be considered in the implementation of internal control system include:

- a. *Implementation of internal control system effectively in the implementation of risk management refers to the policies and procedures established;*
- b. *Coverage of internal control system in the application of risk management;*
- c. *Implementation of a review of the implementation of risk management;*
- d. *The results of the review appraisal shall be submitted to the Board of Commissioners, Internal Audit, Compliance Director, Audit Committee and other relevant Board of Directors as inputs in order to improve the risk management framework and process;*
- e. *Improvements on the findings of Internal and External Audit shall be monitored by Internal Audit. The audit findings that have not been followed up should be informed to the Board of Directors for the necessary steps taken;*
- f. *The Company's responsiveness to the weaknesses and/or irregularities that occur to applicable internal and external provisions.*

In implementing the fifth pillar, the Company has an Internal Audit Division that independently reports on the process and results of its examination to the Board of Commissioners and President Director. The duties and responsibilities of the Internal Audit Division generally include:

1. *To provide an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*

2. Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktifitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses tersebut;
3. Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya.

PROFIL RISIKO

Berdasarkan kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan, Perseroan telah menyusun profil risiko berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko.

1. Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan potensi kerugian yang dapat dialami investor dari aktivitas investasi tersebut. Kerugian ini bisa terjadi akibat kondisi buruk yang mungkin muncul selama proses investasi karena berbagai hal tidak terduga di masa mendatang. Oleh karena itu, mitigasi risiko dalam investasi sangat diperlukan sebagai cara investor dalam menyusun strategi untuk memperkecil potensi kerugian dari kegiatan berinvestasi yang dilakukan.

2. *Reporting important issues related to the process of controlling activities within the Company, including potential improvements to the process;*
3. *Coordinate with other control and supervisory functions.*

RISK PROFILE

Based on the risk management activities conducted, the Company has prepared risk profile under the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Circular of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.05/2016 on Guidelines on Implementation of Risk Management and Reports on Self-Assessment Results of Risk Management Implementation.

1. Investment Risk

Investment risk is the potential loss that investors can experience from investment activities. This loss can occur due to bad conditions that may arise during the investment process due to various unexpected things in the future. Therefore, risk mitigation in investment is very necessary as a way for investors to develop strategies to minimize potential losses from their investment activities.

Untuk memitigasi risiko yang timbul, Perseroan sedari awal dengan saat rinci dan detil melakukan penilaian terhadap Perusahaan yang menjadi tujuan investasi, berbagai cara dilakukan mulai dari menggunakan jasa penilai independen sampai terjun langsung melihat bisnis Perusahaan tersebut. Untuk selanjutnya Perseroan akan terus mengawasi perkembangan Perusahaan tersebut dengan melakukan pertemuan secara berkala dengan manajemen Perusahaan serta melihat laporan keuangan Perusahaan setiap kuartal.

2. Risiko Kredit

Penyebab risiko kredit adalah ketidakmampuan debitur atau counterparty melakukan pembayaran kembali kepada Perseroan yang berdampak pada potensi kegagalan konsumen dalam memenuhi kewajiban liabilitasnya sesuai perjanjian. Dalam hal ini risiko kredit yang dimiliki Perseroan berasal dari sisa debitur atas piutang pembiayaan yang masih tersisa.

Pengelolaan risiko kredit Perseroan dilakukan dengan melaksanakan strategi penagihan yang efektif dan efisien. Setiap konsumen diwajibkan untuk melakukan pembayaran angsuran melalui cara-cara pembayaran yang telah disediakan oleh Perseroan. Aktivitas penagihan secara langsung terpaksa dilakukan jika ada konsumen yang melanggar kontrak pembiayaan dan tidak mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya. Strategi ini untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya piutang tidak tertagih.

To mitigate the risks that arise, the Company from the start carries out detailed and detailed assessments of the companies that are its investment destination, using various methods ranging from using the services of an independent appraiser to going directly into the company's business. In future, the Company will continue to monitor the Company's development by holding regular meetings with the Company's management and reviewing the Company's financial reports every quarter.

2. Credit Risk

The cause of credit risk is the inability of the debtor or counterparty to make repayment to the Company which has an impact on the potential failure of consumers to fulfill their obligations according to the agreement. In this case, the credit risk owned by the Company comes from the remaining debtors for the remaining financing receivables.

The Company's credit risk management is carried out by implementing effective and efficient collection strategies. Every consumer is required to make installment payments using the payment methods provided by the Company. Direct collection activities must be carried out if there are consumers who violate the financing contract and do not have good faith to complete their obligations. This strategy is to anticipate and prevent bad debts from occurring.

3. Risiko Modal

Penyebab risiko modal adalah ketidakmampuan perseroan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan yang berdampak pada adanya potensi kegagalan keberlangsungan hidup Perseroan.

Pengelolaan risiko modal Perseroan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas.
- ❖ Menelaah secara berkala atas struktur permodalan.
- ❖ Menjaga gearing ratio sesuai ketentuan.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas disebabkan sumber keuangan Perseroan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penyaluran dana menjadi aset keuangan lainnya yang berdampak pada ketidakmampuan perseroan dalam memenuhi kewajibannya atau utang yang harus dibayar.

Pengelolaan risiko likuiditas Perseroan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Sumber dana investasi yang berasal modal sendiri dan kerjasama dengan pihak bank (jika diperlukan).

5. Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan oleh berkurangnya tingkat efektivitas dari sistem operasional, manusia, prosedur maupun kendali dari Perseroan.

3. Capital Risk

The cause of capital risk is the inability of the company to absorb the unexpected losses due to the management of the Company's assets and liabilities that impact on the potential for the failure of the Company's survival.

The Company's capital risk management is conducted by taking into account the following matters:

- ❖ *Optimize the balance of debt and equity.*
- ❖ *Periodically review the capital structure.*
- ❖ *Keeping the gearing ratio in line.*

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is caused by the Company's financial resources being insufficient to meet the need to channel funds into other financial assets which has an impact on the company's inability to fulfill its obligations or debts that must be paid.

The Company's liquidity risk management is carried out by taking into account the following matters: Sources of investment funds come from own capital and collaboration with banks (if necessary).

5. Operational Risk

Operational risk is due to the reduced effectiveness of the Company's operational, human, operating and control systems.

Apabila risiko ini tidak dapat dikendalikan, maka akan berakibat pada terganggunya kelancaran operasional dan mutu pelayanan kepada nasabah sehingga dapat berdampak pula terhadap menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan. Risiko operasional dikelola dengan cara sebagai berikut:

- ❖ Memberikan pemahaman yang jelas kepada semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional.
- ❖ Membuat pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol.
- ❖ Meningkatkan kesempurnaan operasional, mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan operasional Perseroan, dan meningkatkan kompetensi SDM terkait.

6. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Perseroan.

Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Risiko tidak tercapainya proyeksi dikelola dengan cara meningkatkan kompetensi SDM terkait dan perbaikan strategi Perseroan.

If this risk can not be controlled, it will result in disruption of operational smoothness and quality of service to customers so that it can also impact on the declining performance and competitiveness of the Company. Operational risks are managed in the following manner:

- ❖ *Provide a clear understanding to all lines related to the risks inherent in each stage of the operational process.*
- ❖ *Make clear and separate divisions between the implementer and the control.*
- ❖ *Improve operational excellence, optimize the use of technology in implementing the Company's operations, and improve the competence of relevant human resources.*

6. Risk of Not Achieving Projection

Making profits is a challenge for every Company.

Therefore, the Company always tries to increase its revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running smoothly. Not achieving the projected net profit growth target for the following year may reduce the expected return on investment by the Shareholders.

The risk of not achieving the projection is managed by increasing the competence of the related human resources and improving the Company's strategy.

7. Risiko Pasar

Risiko Pasar dipengaruhi oleh pergerakan yang signifikan dari tingkat suku bunga bank dan kurs mata uang asing, harga komoditas, harga modal atau pinjaman yang berdampak pada potensi kerugian bagi Perseroan.

Mitigasi risiko pasar dikelola melalui :

- ❖ Pengelolaan tingkat suku bunga tetap dengan penyesuaian tingkat suku bunga kredit terhadap tingkat suku bunga pinjaman ditambah beban dana.
- ❖ Pengelolaan tingkat suku bunga kredit yang variable melalui review tiga bulanan.

8. Risiko Hukum

Risiko hukum disebabkan oleh kelemahan aspek hukum dan dokumentasi hukum ataupun ketidakpatuhan terhadap peraturan yang menyebabkan timbulnya potensi kemungkinan terjadinya wanprestasi (*default*) atas kelemahan aspek-aspek hukum.

Risiko hukum dikelola dengan cara sebagai berikut :

- ❖ Penggunaan dan penyusunan dokumen perjanjian yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan, serta mempunyai dasar hukum yang kuat.
- ❖ Penerapan sistem pengendalian internal secara konsisten yang disertai uji kepatuhan berkala.
- ❖ Pemutakhiran kebijakan dan peraturan.
- ❖ Tertib administrasi dokumen.

7. Market Risk

Market risk is influenced by significant movements of bank interest rates and foreign exchange rates, commodity prices, capital prices or borrowing that affects potential losses for the Company.

Market risk mitigation is managed through:

- ❖ *Fixed interest rate management with adjustment of loan interest rate on loan interest rate plus cost of fund.*
- ❖ *Variable lending rate management through quarterly review.*

8. Legal Risk

Legal risk is caused by the legal aspects of legal aspects and documentation or non-compliance with regulations that lead to potential likelihood of default (default) on the weaknesses of legal aspects.

Legal risks are managed in the following ways:

- ❖ *The use and compilation of agreement documents in accordance with the rules and regulations, and has a strong legal basis.*
- ❖ *Implementation of a consistent internal control system accompanied by periodic compliance tests.*
- ❖ *Policy and regulatory updates.*
- ❖ *Orderly administration of documents.*

9. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan timbul karena tidak dilaksanakannya peraturan undang-undang dan ketentuan lainnya yang berlaku yang mengakibatkan potensi mendapatkan sanksi hukum sebagai akibat pelanggaran terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Untuk mengelola risiko kepatuhan Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan Perseroan.
- ❖ Menerapkan system pengendalian internal secara konsisten dan persisten.
- ❖ Mengadakan system reward and punishment yang jelas dan tegas sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku.

Komite Audit, Internal Audit dan Komite Kredit bertugas sebagai penilai independen terhadap kepatuhan pelaksanaan kebijakan dan peraturan Perseroan dan Peraturan Pemerintah.

10. Risiko Kompetensi

Pada saat ini dunia usaha menjadi semakin kompetitif dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhi. Bagi Perseroan yang menjalani kegiatan usaha investasi dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang ini agar investasi yang dilakukan Perseroan senantiasa dapat membuahkan hasil yang maksimal.

9. Compliance Risk

Risk of compliance arises from non-enforcement of applicable law and other provisions resulting in potential legal sanction as a result of violations of applicable laws and regulations.

To manage the Company's compliance risks, the Company undertakes the following:

- ❖ *Implementation of good corporate governance in all activities of the Company.*
- ❖ *Implement a consistent and persistent internal control system.*
- ❖ *Establish a clear and firm reward and punishment system in accordance with prevailing Company regulations.*

The Audit, Internal Audit and Credit Committee committees serve as independent evaluators of compliance with the policies and regulations of the Company and Government Regulations.

10. Competency Risk

Currently, the business world is becoming increasingly competitive with various influencing factors. For companies that carry out investment business activities, competent workers are needed in this field so that the investments made by the company can always produce maximum results.

Risiko kompetensi ini dikelola dengan cara Perpindahan tenaga kerja yang merupakan aset perseroan dikelola dengan menerapkan system reward and punishment yang adil, bijaksana dan bersaing serta memberikan peluang dan jenjang karir yang jelas kepada karyawan Perseroan

11. Risiko Reputasi

Risiko reputasi disebabkan oleh publikasi atau persepsi negatif terkait kegiatan usaha perseroan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perseroan.

Karyawan dilarang untuk melibatkan diri dan terlibat dalam suatu transaksi apabila memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lain yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain dalam Perseroan,

maka karyawan tersebut wajib untuk melaporkan hal tersebut kepada divisi HRD dalam rangka menghindari benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Karyawan dilarang untuk terlibat dalam usaha pribadi di lingkungan Perseroan karena mengganggu jalannya aktivitas kerja dan dapat menimbulkan penyalahgunaan kewenangan dan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

This competency risk is managed by transferring workers who are company assets, managed by implementing a reward and punishment system that is fair, wise and competitive and provides clear opportunities and career paths for the company's employees.

11. Reputation Risk

Reputation risk is caused by negative publication or perception related to the business activity of the company that can decrease the confidence of stakeholders from negative perception to the company.

Employees are prohibited from engaging in and engaging in transactions if they have relationships with associates, customers or other employees involved in such transactions. If the employee has a family relationship with another employee within the Company,

the employee is required to report the matter to the HRD division in order to avoid any conflict of interest.

Personal Effort

Employees are prohibited from engaging in personal business within the Company for disrupting the course of work activities and may result in abuse of authority and office facilities for personal gain.

Kerahasiaan

Karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perseroan, informasi mengenai pemasaran, keuangan, kegiatan operasional dan informasi strategis lainnya, sejak karyawan dalam masa percobaan dan atau karyawan dengan status kontrak, hingga tidak lagi bekerja sebagai karyawan Perseroan.

Persaingan yang Sehat

Karyawan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha dan kerja, harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika dan moral yang berlaku di Masyarakat.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perkara, gugatan ataupun sengketa hukum yang material yang mempengaruhi kondisi Perseroan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan secara konsisten dan berkala meninjau dan mengawasi penerapan sistem manajemen risiko untuk mengantisipasi potensi risiko yang akan mengganggu keberlanjutan usaha. Sepanjang 2025, Perusahaan telah mengevaluasi dan mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi dan memperbarui sistem manajemen risiko yang cukup efektif dalam menjaga keberlangsungan bisnis.

Confidentiality

Employees are required to keep confidential all confidential information of the Company, including the Company's plans and strategies, information on marketing, finance, operational activities and other strategic information, from employees on probation and / or employees with contract status, until they are no longer employed as employees of the Company.

Healthy Competition

Employees in carrying out all business and work activities, must be based on fair competition and ethical and moral based prevailing in the community.

Important Case

Throughout 2025 there was no case, lawsuits or legal disputes of material that affect the Company's performance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Company consistently and periodically reviews and supervises the implementation of the risk management system to anticipate potential risks that will disrupt business sustainability. Throughout 2025, the Company has evaluated and identified the types of risks faced and updated the risk management system which is quite effective in maintaining business continuity.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Setiap perusahaan wajib mengendalikan kinerja internal dengan menjunjung tinggi etika bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif mampu memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi kepatuhan berjalan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini merupakan upaya Perusahaan untuk meminimalkan risiko usaha dan penyimpangan etika bisnis yang berdampak buruk pada kinerja maupun citra Perusahaan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan dilakukan melalui pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat, pelaporan tepat waktu, serta penggunaan aset secara tepat.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dilakukan dengan cara memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai Standard Operating Procedures (SOP). SOP juga dievaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitasnya. Jika diperlukan, SOP akan direvisi sesuai perkembangan situasi.

Kepatuhan

Pengendalian kepatuhan dilakukan dengan cara mendorong kesadaran karyawan terhadap peraturan. Perusahaan melakukan sosialisasi dan audit kepatuhan secara berkala untuk meningkatkan kepatuhan karyawan.

Every company must control its internal performance by upholding business ethics. The implementation of an effective internal control system is able to ensure that the implementation of corporate governance, financial management, operational management, and compliance functions run according to the principles of good corporate governance. This system is the Company's effort to minimize business risks and business ethics deviations that have a negative impact on the performance and image of the Company.

Financial Control

Financial control is carried out through complete and accurate financial records, timely reporting, and proper use of assets.

Operational Control

Operational control is carried out by ensuring that all operational activities run according to Standard Operating Procedures (SOP). SOP are also evaluated periodically to measure their effectiveness. If necessary, the SOP will be revised according to the development of the situation.

Operational Control

Compliance control is carried out by encouraging employee awareness of regulations. The company conducts regular socialization and compliance audits to improve employee compliance.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal. Sepanjang 2025, kinerja sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai cukup efektif dalam memastikan terlaksananya pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan.

Review of Internal Control System's Effectiveness

The Company periodically assesses the effectiveness of the internal control system. Throughout 2025, the performance of the Company's internal control system was considered quite effective in ensuring the implementation of financial, operational and compliance controls.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran digunakan untuk mendeteksi adanya pelanggaran atas Kode Etik dan Peraturan Perseroan serta tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Implementasi sistem pelaporan pelanggaran/whistleblowing system (WBS) menjadi ranah Dewan Komisaris dengan maksud agar seluruh pelaporan yang diterima dapat ditindaklanjuti dengan lebih independen, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan, serta memberi kepercayaan kepada pelapor atas penjaminan kerahasiaan identitas pelapor mengingat Tim WBS berasal dari Komite Audit.

Adapun tugas Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yaitu melakukan proses tindak lanjut atas setiap pelaporan mencakup tindakan evaluasi, investigasi, pemberian rekomendasi sampai proses penyelesaian dan kajian pasca proses penyelesaian suatu kasus. Dalam pemantauan tindak lanjut pelaporan pelanggaran, Tim Whistleblowing menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai *counterpart*.

Sistem *whistleblowing* ini merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi dalam Perusahaan.

Mekanisme pelaporan indikasi pelanggaran ini juga dimuat dalam Pedoman Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran yang tergabung ke dalam Kode Etik Perseroan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran juga dipublikasikan dalam website Perusahaan sebagai media sosialisasi kepada para Stakeholders. Setiap pengaduan atas dugaan terjadinya pelanggaran atau penyimpangan, dapat disampaikan melalui :

1. Alamat email, nomor telepon, faksimili Perseroan;

WHISTLE BLOWER SYSTEM

The WHISTLING system is used to detect violations of the Company's Code of Ethics and Regulations, as well as actions that violate the principles of Good Corporate Governance.

The implementation of the WHISTLING system (WBS) falls under the purview of the Board of Commissioners. The aim is to ensure that all reports received can be followed up more independently, free from any conflict of interest, and to provide confidence to the whistleblower, ensuring the confidentiality of their identity, as the WBS Team is part of the Audit Committee.

The WHISTLING Evaluation Team's role is to follow up on each report, including evaluation, investigation, recommendations, and resolution and post-settlement review. To monitor the follow-up of reported violations, the Whistleblowing Team appoints the Corporate Secretary as its counterpart.

This whistleblowing system serves as a platform for witnesses to report information regarding indications of violations within the Company.

The mechanism for reporting indications of violations is also outlined in the Procedures for Handling Violation Reports, which are incorporated into the Company's Code of Ethics.

The violation reporting mechanism is also published on the Company's website as a means of outreach to stakeholders. Any complaints regarding suspected violations or irregularities can be submitted through:

1. *The Company's email address, telephone number, or fax number;*

2. Surat yang dialamatkan kepada alamat kantor Perseroan;
3. Secara lisan dan/atau tertulis kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Pelaporan Tertulis

Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pelaporan oleh Perwakilan Stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan *Stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu fotokopi buku identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders* dan surat kuasa dari *Stakeholders*.

Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Penanganan Pelaporan

Tim *Whistleblowing* menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dievaluasi lebih lanjut:

1. Evaluasi oleh Tim *Whistleblowing* mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial;

2. A letter addressed to the Company's office address;
3. Orally and/or in writing to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Reporting Mechanism

Written Reports

Written reports of violations with identification must be accompanied by photocopies of identification documents and supporting documents, such as documents relating to the transaction and/or the violation report to be submitted.

Written reports of violations without identification must be accompanied by photocopies of supporting documents, such as documents relating to the transaction and/or the violation report to be submitted.

Reporting by Stakeholder Representatives

If a violation report is submitted by a Stakeholder representative, in addition to the documents above, other documents must be submitted, including photocopies of the identity books of the Stakeholder and the Stakeholder representative, and a power of attorney from the Stakeholder.

If the Stakeholder representative is an institution or legal entity, a document must be attached stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.

Reporting Handling

The Whistleblowing Team receives written violation reports from the Board of Commissioners Secretariat for further evaluation:

1. The evaluation by the Whistleblowing Team covers administrative, operational, and judicial aspects;

2. Dalam melakukan evaluasi, Tim Whistle Blowing dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek;
3. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, Tim Whistle Blowing akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari;
4. Tim Whistleblowing wajib melaporkan secara tertulis atas hasil sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas kepada Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim Whistleblowing. Kasus yang perlu ditindaklanjuti, kemudian diserahkan kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus dan/atau investigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan;
6. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi;
7. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris;
8. Tim Whistle Blowing memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.

Laporan atau pengaduan atas penyimpangan tersebut di atas akan ditangani sebagai berikut :

- Memperlakukan setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan sebagai informasi rahasia.
- Melindungi siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan penyimpangan.
- Perseroan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perseroan.

2. *In conducting the evaluation, the Whistleblowing Team may invite resource persons deemed competent in the relevant aspects;*
3. *Based on the results of the final evaluation, the Whistleblowing Team will submit a proposal for case closure/follow-up to the Board of Commissioners within 30 (thirty) days, extendable for a maximum of 14 (fourteen) days.*
4. *The Whistleblowing Team is required to report the results referred to in point a above to the Board of Commissioners in writing.*
5. *The Board of Commissioners evaluates the Whistleblowing Team's proposal. Cases requiring follow-up are then submitted to the Board of Directors for a special audit and/or further investigation in accordance with the Company's applicable mechanisms and take any necessary actions, both for system improvements and enforcement.*
6. *System improvements and/or enforcement actions taken by the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners for registration purposes.*
7. *In cases where a complaint can be substantiated and involves a member of the Board of Directors, the follow-up action is resolved by the Board of Commissioners.*
8. *The Whistleblowing Team monitors the follow-up to the complaint resolution.*

Reports or complaints regarding the aforementioned irregularities will be handled as follows:

- *Treat all complaints, whether from internal or external sources, as confidential information.*
- *Protect anyone who reports or complains about alleged irregularities*
- *The Company may also reward whistleblowers for proven violations and safeguard the Company's assets and finances.*

- Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.
- Menindaklanjuti pelaporan dan pengaduan dengan melakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran dugaan tersebut.
- Pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti ke bagian terkait dan dilaporkan kepada Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan.

Setiap karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran, akan dikenakan sanksi yang akan ditetapkan oleh Direksi setelah menerima masukan dari unit pemeriksa yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Sanksi bagi anggota Direksi dan Komisaris yang terbukti melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

- *Parties participating in reporting violations are entitled to legal protection from the Company.*
- *Follow up on reports and complaints by conducting investigations to confirm the validity of the allegations.*
- *Reports of alleged irregularities committed by members of the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners.*

All complaints received will be followed up by the relevant departments and reported to the Company's Audit and Risk Management Committee.

Any Company employee found to have committed a violation will be subject to sanctions, which will be determined by the Board of Directors after receiving input from the audit unit established in accordance with Company Regulations.

Sanctions for members of the Board of Directors and Commissioners found to have committed violations will be decided by Shareholders through the GMS.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup**

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 th 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 th 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan PT. Danasupra Erapacific Tbk, telah memberikan kontribusi nyata atas penerapan Tanggung Jawab lingkungan Sosial Perusahaan yang terarah dan tepat sasaran. Hal ini demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan antara aspek komersial, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Hal demikian menjadi perhatian tersendiri mengingat sinergy keberlangsungan usaha meliputi didalamnya keselarasan hubungan yang berkelanjutan antara kelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai dasar pertumbuhan usaha untuk jangka panjang berikutnya.

Komitmen keberlanjutan kehidupan sesuai UU No. 32 Th 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. PT. Danasupra Erapacific Tbk selalu aktif berperan dalam menjaga keberlangsungan serta kelestarian lingkungan hidup, termasuk didalamnya pengendalian dan pengawasan di lingkungan kerja. Perusahaan mengutamakan penggunaan segala perangkat kerja dan piranti yang ramah akan lingkungan serta penghematan energi, termasuk listrik, air, dan bahan bakar.

Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak melakukan investasi kepada perusahaan yang usahanya akan berdampak pada kerusakan lingkungan hidup seperti pencemaran, penebangan hutan, kerusakan ekosistem dan lain-lain.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**Environmental Responsibility**

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility, PT. Danasupra Erapacific Tbk has made a significant contribution to the implementation of targeted and targeted Corporate Social Responsibility. This is to maintain the continuity and harmony between commercial, environmental, and social aspects. This is a particular concern considering that the synergy of business sustainability includes a harmonious relationship between environmental sustainability and the surrounding community as the foundation for long-term business growth.

This commitment to sustainability is in accordance with Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. PT. Danasupra Erapacific Tbk consistently plays an active role in maintaining environmental sustainability, including control and supervision in the work environment. The company prioritizes the use of environmentally friendly work equipment and devices, as well as energy conservation, including electricity, water, and fuel.

The company is also committed to not investing in companies whose operations will impact the environment, such as pollution, deforestation, ecosystem destruction, and other factors.

PT. Danasupra Erapacific, Tbk selalu berusaha dan berdaya upaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman serta pemberian remunerasi yang layak untuk seluruh staf, karyawan dan jajaran manajemen. Hal ini menjadi fokus usaha yang berkelanjutan dan berkesinambungan dengan mendayagunakan aset yang ada dengan setara dan adil. Keberlangsungan usaha perusahaan menjamin pemberlakuan kesempatan kerja yang seluas luasnya untuk berkarir tanpa memandang latar belakang apapun. Hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan selalu diperhatikan melalui peningkatan pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Perusahaan senantiasa memfasilitasi karyawan untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan karyawan, baik melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Peran aktif PT. Danasupra Erapacific, Tbk melalui kegiatan usaha baru yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi kepada perusahaan yang dapat menciptakan produk yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat luas serta tidak membuat kerugian lingkungan.

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan prima. Perusahaan menjunjung tinggi kepercayaan konsumen dan terus berupaya melindungi hak-hak konsumen. Untuk membina hubungan baik dan komunikasi dua arah dengan konsumen Perusahaan menyediakan situs web sebagai platform untuk mengakomodasi interaksi dengan konsumen, sekaligus memberikan ruang untuk menyampaikan kritik dan saran.

PT. Danasupra Erapacific, Tbk consistently strives to provide a comfortable work environment and adequate remuneration for all staff, employees, and management. This is the focus of its sustainable and continuous business, utilizing existing assets equitably and fairly. The company's business continuity ensures the widest possible employment opportunities for career advancement, regardless of background. Industrial relations between the company and its employees are consistently maintained through improved human resource management.

The company continuously facilitates employee competency development through education and training programs, both internally and externally.

Responsibility for Social and Community Development

The active role of PT. Danasupra Erapacific, Tbk, through its new business activities, invests in companies that can create products that meet the needs of the wider community and do not harm the environment.

The Company consistently provides excellent service. The Company upholds consumer trust and continuously strives to protect consumer rights. To foster good relationships and two-way communication with consumers, the Company provides a website as a platform for interaction with consumers, while also providing a space for criticism and suggestions.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



31 Desember 2025 dan 2024

Dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

Beserta laporan auditor independent

December 31, 2025 and 2024

And for the years then ended

With independent auditors' report

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	<u>Halaman/</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>STATEMENT OF DIRECTORS</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025/ <i>AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	6 - 7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 75



PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025***

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDLARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	:	Irianto Kusumadjaja	:	Name
Alamat Kantor	:	Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	:	Office Address
No. Telepon Kantor	:	021-51401157	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Floyd Andrew Jonathans	:	Name
Alamat Kantor	:	Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	:	Office Address
No. Telepon Kantor	:	021-51401157	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

31 Maret 2026/March 31, 2026

Irianto Kusumadjaja

Direktur Utama / President Director

Floyd Andrew Jonathans

Direktur / Director

Tower B Lantai 3, 18 Parc Place Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan - 12190
Telp. (021) 51401157 Fax. (021) 51401159, Email : danasupra@cbn.net.id

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00156/3.0357/AU.1/10/1625-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Danasupra Erapacific Tbk

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat uang muka investasi sebesar Rp 11.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025, yang berasal dari pembiayaan modal kerja beberapa tahun yang lalu dan direncanakan untuk dikonversi menjadi penyertaan modal.

Berdasarkan perjanjian konversi saham tanggal 17 Desember 2024 beserta perubahannya pada tanggal 17 Desember 2025, para pihak telah menyepakati konversi saldo tersebut menjadi modal ditempatkan dan disetor, dengan jangka waktu pelaksanaan yang diperpanjang hingga paling lambat akhir Desember 2026 atau sesuai kesepakatan lebih lanjut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses konversi masih berlangsung dan manajemen terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00156/3.0357/AU.1/10/1625-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Danasupra Erapacific Tbk

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded investment advances of Rp 11,500,000,000 as at December 31, 2025, which originated from working capital financing in prior years and is intended to be converted into an equity participation.

Based on the share conversion agreement dated December 17, 2024, as amended on December 17, 2025, the parties have agreed to convert the balance into issued and fully paid share capital, with the implementation period extended until no later than the end of December 2026 or as otherwise agreed.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the conversion process is still ongoing, and management continues to take the necessary steps to complete it in accordance with the prevailing agreement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, bukti audit yang tersedia masih terbatas sehingga kami belum dapat memperoleh keyakinan yang memadai terkait penilaian atas realisasi dan nilai tercatat saldo tersebut, termasuk dampak penyesuaian yang mungkin timbul.

Selain itu, Grup juga mencatat uang muka investasi sebesar Rp 2.450.750.000 pada tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13. Atas saldo tersebut, proses pemenuhan dokumentasi dan bukti pendukung masih terbatas sehingga kami belum memperoleh keyakinan yang memadai untuk penilaian atas saldo tersebut, termasuk dampak penyesuaian yang mungkin timbul.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi neto berulang dan arus kas operasi negatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk merespon kondisi-kondisi tersebut, saat ini Grup secara aktif melakukan penelaahan dan pengevaluasian berbagai alternatif strategis sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 34. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dan Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Basis for Qualified Opinion (Continued)

In relation to the above matter, the available audit evidence remains limited, therefore we have not been able to obtain reasonable assurance on the assessment of the realization and carrying value of the balance, including any potential adjustment impacts that may arise.

In addition, the Group also recorded investment advances amounting to Rp 2,450,750,000 as at December 31, 2025, as disclosed in Note 13. With respect to this balance, the process of obtaining supporting documentation and evidence is still limited, therefore we have not been able to obtain reasonable assurance on the assessment of the balance, including any potential adjustment impacts that may arise.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements, the Group incurred recurring net losses and negative operating cash flows for the year ended December 31, 2025. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. In response to these conditions, the Group is currently actively reviewing and evaluating various strategic alternatives as further described in Note 34. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the content of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion and Material Uncertainty Related to Going Concern paragraphs, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Pengakuan dan penilaian piutang pembiayaan konsumen

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. KEP-39/D.05/2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan tidak lagi melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 10.430.452.403, yang mewakili sekitar 33,19% dari total aset konsolidasian Grup.

Saldo piutang pembiayaan konsumen tersebut merupakan akun yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan serta estimasi manajemen, khususnya terkait dengan penentuan cadangan kerugian penurunan nilai. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memeriksa kesesuaian antara saldo masing-masing piutang dengan konfirmasi yang kembali dan memeriksa pembayaran atas piutang tersebut.

Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kewajaran nilai agunan.

Kami mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian atas pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (Continued)Recognition and valuation of consumer financing receivables

On August 22, 2022, the Financial Services Authority (OJK), through Decree No. KEP-39/D.05/2022, revoked the Company's business license. Since that date, the Company has no longer conducted business activities in the financing sector.

As at December 31, 2025, the Company recorded consumer financing receivables of Rp10,430,452,403, representing approximately 33.19% of the Group's total consolidated assets.

The consumer financing receivables balance represents a significant account in the consolidated financial statements and involves management judgments and estimates, particularly regarding the determination of the allowance for impairment losses. Consequently, this matter was a key area of focus during our audit.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We examined the appropriateness between the balances of each receivable with the return confirmation and check the payment of the receivable.

We evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses on uncollectible accounts by considering the fairness of the collateral value.

We evaluated the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report and sustainability report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO**Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*

No. AP. 1625

31 Maret 2026/*March 31, 2026*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,30,31	671.063.147	4.181.260.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,6,30,31			Accounts receivable
Pihak berelasi	32	4.248.917.633	1.709.650.000	Related party
Pihak ketiga		404.737.969	1.191.836.734	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3,7,30,31			Consumer financing receivables
Pihak ketiga - neto		8.441.177.862	9.274.556.701	Third parties - net
Tagihan anjak piutang - neto	3,8,30,31	-	429.250.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	3,9,30,31	327.943.044	2.218.308.070	Other receivables - net
Piutang pemegang saham	3,31,32	-	1.500.000.000	Shareholder receivable
Pajak dibayar dimuka	18a	41.247.289	7.088.249	Prepaid taxes
Investasi efek	3,10,31	2.475.200.000	1.925.255.000	Investment in marketable securities
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		101.107.836	108.066.560	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		16.711.394.780	22.545.272.114	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi - neto	13	13.950.750.000	15.400.000.000	Investment advances - net
Aset hak guna - neto	3,14	471.213.300	906.179.424	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	3,11	145.292.063	211.079.032	Fixed assets - net
Aset lain-lain	3,12,30,31	146.116.637	146.116.637	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.713.372.000	16.663.375.093	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		31.424.766.780	39.208.647.207	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,15,30,31			Accounts payable
Pihak berelasi	32	-	230.216.618	Related party
Pihak ketiga		705.853.052	153.021.055	Third parties
Utang lain-lain	3,16,30,31	6.221.900	80.250.543	Other payables
Beban akrual	3,17,30,31	339.968.239	287.785.931	Accrued expenses
Utang pajak	18b	529.113.992	23.513.642	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,20,30,31	1.263.802.790	793.479.483	Current maturities of long-term lease liabilities within one year
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.844.959.973	1.568.267.272	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,20,30,31	200.767.780	511.418.887	Long-term lease liabilities - net of current maturities within one year
Liabilitas imbalan kerja	3,19	70.297.207	242.664.560	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		271.064.987	754.083.447	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.116.024.960	2.322.350.719	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp50 per saham				Share capital – par value Rp50 per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				Authorized 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid -
676.000.000 saham	21	33.800.000.000	33.800.000.000	676,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	(202.810.333)	(202.810.333)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	2.450.000.000	2.450.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.734.174.085	25.886.235.888	Unappropriated
Ekuitas lainnya	23	19.799.191.172	19.799.191.172	Other equity
Rugi komprehensif lain	3	(43.701.603.095)	(46.455.913.626)	Other comprehensive loss
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		26.878.951.829	35.276.703.101	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.429.789.991	1.609.593.387	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		28.308.741.820	36.886.296.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.424.766.780	39.208.647.207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3,24	7.810.845.628	6.347.757.532	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,25	(5.100.166.460)	(3.171.426.468)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		2.710.679.168	3.176.331.064	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,26	(6.948.971.148)	(6.812.052.511)	General and administrative expenses
Pemulihan (cadangan)				Recovery (allowance) for
kerugian penurunan				impairment loss on
nilai piutang	3,7,8,9	(3.197.736.728)	1.933.066.916	receivables
RUGI USAHA		(7.436.028.708)	(1.702.654.531)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	10,27	(3.876.543.267)	448.963.410	Other income (expense) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(11.312.571.975)	(1.253.691.121)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN FINAL	3	(19.293.224)	(80.067.128)	FINAL INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3	-	(19.060.800)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(11.331.865.199)	(1.352.819.049)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	3,19	128.883.848	(63.785.792)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) belum terrealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,10	2.625.426.683	(4.825.123.500)	Unrealized gain (loss) on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		2.754.310.531	(4.888.909.292)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.577.554.668)	(6.241.728.341)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(11.152.061.803)	(1.462.312.436)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(179.803.396)	109.493.387	Non-controlling interest
TOTAL		(11.331.865.199)	(1.352.819.049)	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(8.397.751.272)	(6.351.221.728)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(179.803.396)	109.493.387	Non-controlling interest
TOTAL		(8.577.554.668)	(6.241.728.341)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	28	(16,76)	(2,00)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Saldo laba/Retained earnings				Rugi		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate	Ekuitas lainnya/ Other equity	komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Sub-total/ Sub-total				
										Modal saham/ Share capital
Saldo pada 1 Januari 2024	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	26.681.480.721	19.799.191.172	(40.899.936.731)	41.627.924.829	-	41.627.924.829	Balance as of January 1, 2024
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	1.500.100.000	1.500.100.000	Share capital
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4.825.123.500)	(4.825.123.500)	-	(4.825.123.500)	Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(63.785.792)	(63.785.792)	-	(63.785.792)	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Reklasifikasi keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	667.067.603	-	(667.067.603)	-	-	-	Reclassification of realized gain on sale invesment in marketable securities fair value through profit or loss
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(1.462.312.436)	-	-	(1.462.312.436)	109.493.387	(1.352.819.049)	Net loss for the year
Saldo pada 31 Desember 2024	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	25.886.235.888	19.799.191.172	(46.455.913.626)	35.276.703.101	1.609.593.387	36.886.296.488	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Saldo laba/Retained earnings				Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate	Ekuitas lainnya/ Other equity		Sub-total/ Sub-total			
Saldo pada 31 Desember 2024	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	25.886.235.888	19.799.191.172	(46.455.913.626)	35.276.703.101	1.609.593.387	36.886.296.488	Balance as of December 31, 2024
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	2.625.426.683	2.625.426.683	-	2.625.426.683	Unrealized gain on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	128.883.848	128.883.848	-	128.883.848	Actuarial gain on employee benefits liabilities
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(11.152.061.803)	-	-	(11.152.061.803)	(179.803.396)	(11.331.865.199)	Net loss for the year
Saldo pada 31 Desember 2025	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	14.734.174.085	19.799.191.172	(43.701.603.095)	26.878.951.829	1.429.789.991	28.308.741.820	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.529.695.441	3.427.883.041	Receipt from customers
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	160.000.000	360.000.000	Receipt from consumer finance
Penerimaan lain-lain	196.841.885	346.380.258	Receipt from others
Pembayaran untuk beban pokok pendapatan, umum dan administrasi	(10.998.782.218)	(8.812.604.402)	Payment for cost of revenues, general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(179.410.927)	(240.466.851)	Payment of taxes
Pembayaran lain-lain	(774.796.905)	-	Other payments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.066.452.724)	(4.918.807.954)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk kegiatan investasi lainnya	(940.000.000)	(3.122.834.739)	Payments for other investing activities
Penerimaan (pembelian) surat berharga	1.130.105.071	(500.357.749)	Receipt (purchase) of marketable securities
Perolehan aset tetap	(1.350.000)	(266.206.449)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	188.755.071	(3.889.398.937)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pendanaan lainnya	(150.000.000)	(6.802.455)	Other financing payments
Penerimaan piutang pemegang saham	1.500.000.000	-	Proceeds from shareholder receivable
Penerimaan uang muka modal	17.500.000	-	Proceeds from advances of share capital
Penerbitan modal saham	-	100.000	Issuance of share capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.367.500.000	(6.702.455)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.510.197.653)	(8.814.909.346)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.181.260.800	12.996.170.146	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 5)	671.063.147	4.181.260.800	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 November 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01-Th.95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No.913, tanggal 22 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, S.H., No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Perusahaan pada awalnya memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 26 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan *Holding*.

Perubahan tersebut disebabkan oleh surat pengumuman Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NOMOR PENG-46/NB.1/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2022 tanggal 22 Agustus 2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk yang beralamat di Tower C Lantai 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., dated November 11, 1994. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01-Th.95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000.

Based on Notarial Deed No.12 of Notary Refizal, S.H., dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C1248.HT.01.04 Tahun 2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.

The Company's domicile is at Tower B 3th Floor, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.

At the beginning, the Company obtained operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and the latest is Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 dated 26 June 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through, Decision Letter Number AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 regarding the aims and objectives and business activities of the Company was changed to a Holding Company.

Based on the Announcement Letter of the Financial Services Authority ("OJK") NUMBER PENG-46/NB.1/2022 concerning Revocation of the Business License of Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk, the Financial Services Authority through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-39/D.05/2022 Dated August 22, 2022 revoked the business license of Finance Company PT Danasupra Erapacific Tbk, which is located at Tower C, 5th Floor, SCBD Lot. 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan diwajibkan untuk menyelesaikan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Penyelesaian hak dan kewajiban Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan.
2. Memberikan informasi secara jelas kepada Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan mengenai mekanisme penyelesaian hak dan kewajiban.
3. Menyediakan Pusat Informasi dan Pengaduan Nasabah di Internal Perusahaan.

Selain itu sesuai dengan ketentuan Pasal 112 POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perusahaan yang telah dicabut izin usahanya dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. With the said business license revoked, the Company is prohibited from carrying out business activities in the field of financing and is required to settle rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. *Settlement of the rights and obligations of interested Debtors, Creditors and/or funders.*
2. *Provide clear information to interested Debtors, Creditors and/or funders regarding the mechanism for settling rights and obligations.*
3. *Providing an Information Center and Customer Complaints within the Company.*

In addition, in accordance with the provisions of Article 112 POJK Number 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies, companies whose business licenses have been revoked are prohibited from using the words of finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company.

b. Public Offering of the Company's Stock

The Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") which is now known as the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the public offering of 5,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 500 per share. This statement has become effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768/PM/2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of shares were made on the Surabaya Stock Exchange.

Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 11.266.666 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50. Setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.850 per lembar saham. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-201/D.04/2019 pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dinyatakan efektif melaksanakan emisi saham oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Stock (continued)

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which is notarized by Notary Deed No. 60 dated October 21, 2015 from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association regarding the stock split with a ratio of 1:10 so as to change the nominal value of shares from amounting to Rp 500 per share to Rp 50 per share, resulting in an increase in the number of the Company's outstanding shares from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and issued and fully paid capital from 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.

The Deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 dated October 30, 2015.

On November 8, 2019, the Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of OJK in connection with the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights ("HMETD") totaling 11,266,666 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 50. Each share offered at a price exercise of Rp 1,850 per share. The offering and listing of shares are carried out on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-201/D.04/2019 on December 18, 2019, the Company was declared effective in implementing share issuance by the Financial Services Authority in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights ("HMETD").

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 Januari 2020.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan Akta No. 21 dan No. 22 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-02211142 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Deddy Koesnadi
Arfa Raygianto

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Irianto Kusumadjaja
Floyd Andrew Jonathans

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Stock (continued)

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., regarding to the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

The Deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 dated January 30, 2020.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Statement of Meeting Resolutions on June 19, 2024 which was notarized with Deed No. 21 and No. 22 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-02211142 regarding Receipt of Notification of Company Data Change dated July 2, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Arfa Raygianto
Anggota	Nur Miftahul Jannah
Anggota	Karlina Arum
Sekretaris	Irianto Kusumadjaja

Pada tanggal 1 September 2025, dan 18 Juli 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/IX/2025 dan No. 002/SK/KOM/VII/2024 Perusahaan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)	Arfa Raygianto
Anggota (Komisaris Utama)	Deddy Koesnadi
Anggota (Sumber Daya Manusia)	Mei Mayasari

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.737.387.990 dan Rp 1.721.850.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 2 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Ramajaya Mitra Karva	Jakarta	2024	Perdagangan besar berbagai macam barang, konsultasi manajemen dan holding/ Wholesale trading of various kinds of goods, management consulting and holding	99,99%	99,99%	7.922.871.224	6.445.549.496

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	Arfa Raygianto	Head of Audit Committee
	Nur Miftahul Jannah	Member
	Karlina Arum	Member
	Irianto Kusumadjaja	Secretary

On September 1, 2025 and July 18, 2024 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/IX/2025 and No. 002/SK/KOM/VII/2024 the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	2024	
Ketua Komite Audit (Independent Commissioner)	Arfa Raygianto	Head of Audit Committee (Independent Commissioner)
Anggota (President Commissioner)	Deddy Koesnadi	Member (President Commissioner)
Anggota (Human Resources)	Desi Riana	Member (Human Resources)

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 1,737,387,990 and Rp 1,721,850,000 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a total of 2 employees, respectively, (unaudited).

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i></u>							
PT Bangun Multikreasi Indonesia	Jakarta	2024	Usaha aktivitas produksi dan pasca produksi film serta bidang kreatif lainnya/ <i>Film production and post- production activities and other creative fields</i>	62.5%	62.5%	5.014.955.164	4.566.027.073

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukuran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendments to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif dalam Tahun Berjalan**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamankan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Statements of Financial Accounting Standards
(PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the
Current Year**

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.
- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2025, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

b. Basis of the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Grup.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Grup dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiaries and the parent's portion of equity of each subsidiaries;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiaries in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiaries. Income and expenses of the subsidiaries are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiaries.

A parent presents *NCIs* in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of *OCI* are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the *NCI*, even if this results in the *NCI* having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the parent losing control of the subsidiaries are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by *NCI*'s changes, the carrying amounts of the controlling and *NCI*'s are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the *NCI*'s are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If loss control over subsidiaries, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiaries when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara material inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments

Financial Assets

(i) Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the entity may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- The Company may present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- The Company may designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or material reduces an inconsistency in measurement and recognition.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Classification (continued)

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, shareholder receivable, and other assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment in marketable securities as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cashflow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss ("FVTPL"), the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(ii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka entitas akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Sepanjang Umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya gagal bayar dimaksud.

ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Tahapan Kriteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of Financial Assets

The Group should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased material since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased material since the initial recognition, the entity measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial asset that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 2 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a material increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a material increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a material increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Tahapan Kriteria (lanjutan)

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan material dalam Risiko Kredit ("SICR"). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang material ("SICR") memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang material pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD").

Evaluasi terhadap penurunan aset keuangan dilakukan oleh Grup secara individual.

Dalam menentukan ECL ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of material Increase in Credit Risk ("SICR"). Determining material increase in credit risk ("SICR") criteria involves assessment of whether there has been a material increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure at Default ("EAD").

Evaluation of impairment in financial assets is carried out by the Group on an individual basis.

In determining this ECL, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 Article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Financial Liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Group financial liabilities consist of accounts payable, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang material atau pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level Input terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar; Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan kelas aset, dan liabilitas tingkat hierarki nilai wajar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang material, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

g. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest level of material input or the measurement of fair value as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, which is unrestricted and can be realized into cash without material impairment and not pledged as collateral for loans.

Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

g. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dihentikan pada saat piutang bunga tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus.

h. Tagihan Anjak Piutang

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan anjak piutang diakui berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bilamana di Perusahaan belum menerima pembayaran pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka akan dicatat piutang bunga.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap diukur dengan model biaya (*cost model*), dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Consumer Financing (continued)

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 3e).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income recognition terminated when the interest receivables are due for more than 180 days and based on case by case.

h. Factoring

Factoring transaction particularly represents the take over of short-term receivables from customers.

Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.

Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.

Factoring income is recognized based on the proportion of time during the contract period using the effective interest rate. If the Company has not received payment on the consolidated statement of financial position date, interest receivables will be recorded.

Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefits using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs include purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%
Kendaraan	4	25%
Peralatan produksi	4	25%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun di mana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Aset yang Dikuasakan Kembali

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Persentase/ Percentage	
Furniture and office equipment	25%	
Vehicles	25%	
Production equipment	25%	

Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

k. Repossessed Assets

Consumers authorize the Company to sell the authorized assets back or take other action in effort to settle consumer financing receivables in case of default on the financing agreement. The consumer has a right to the excess difference between the sale value of the assets authorized back and the balance of the consumer financing receivables. If there is a deficiency, the loss is charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

m. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

m. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan dengan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

After lease commencement, the Group measure the right-of-use assets using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use assets is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits

Post employment benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

o. Income and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:
(lanjutan)

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban
Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban
Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Grup menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan konsumen dan anjak piutang dalam Catatan 3g dan 3h.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Income and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment:
(continued)

**4. Allocation Transaction Price to Performance
Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance
Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Income received from consumer financing, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period.

Revenue from services is recognized when the goods and services have been provided. Revenue from profit-sharing is recognized based on the profit-sharing percentage of the goods and services provided each month.

At the time that receivable stated as nonperforming, the Group stop recognizing the interest income and if the non-performing receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.

Income recognition on consumer financing and factoring have been explained also in the related note on accounting for consumer financing and factoring in Note 3g and 3h.

Expenses are recorded based on accrual basis.

p. Taxation

Corporate income tax is determined for each of the company as separate legal entity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Grup menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Referring to revised PSAK 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax as separate line item.

The Group prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di revidi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh material atas Grup atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 233, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) involved in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and;
- (c) available separate financial information.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Transaction with Related Party

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 224 relating to "Related Party Disclosures".

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it material influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
(lanjutan)

- (b) suatu pihak adalah anggota dari grup yang sama;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi material oleh atau untuk dimana hak suara material pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Transaction with Related Party (continued)

A party is considered to be related to the Group if:
(continued)

- (b) the party are member of the same group;
- (c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Group its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or material influenced by or for which material voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

t. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events after the Reporting Period

Post-period events that provide additional information about the Group consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang material terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets, and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group management have made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast material doubt to the Group ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

Valuation of financial instruments

The Group accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 3.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 3. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Grup menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek material terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek material terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

Hence the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longterm derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Group present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted (*unadjusted*) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
2. Level 2: valuation techniques for which all input which have a material effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
3. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a material effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, serta informasi masa depan yang wajar, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Dalam menentukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang material.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, and supportable forward-looking information to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

In determining this provision for impairment losses of receivables value, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing Company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to material uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap (lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

Pajak penghasilan

Estimasi material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan material juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets (continued)

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Material estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. material estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas	2.000.000	5.753.600	Cash on hands
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk	577.349.869	524.305.554	Tbk
PT Bank Central Asia			PT Bank Central Asia
Tbk	91.713.278	141.201.646	Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	1.010.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat			PT Bank Perkreditan Rakyat
XEN	-	500.000.000	XEN
PT Bank Perkreditan Rakyat			PT Bank Perkreditan Rakyat
Sarana Utama Multidana	-	500.000.000	Sarana Utama Multidana
PT Bank Perkreditan Rakyat			PT Bank Perkreditan Rakyat
Syariah Mustindo	-	500.000.000	Syariah Mustindo
Total	671.063.147	4.181.260.800	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents that are placed in related parties or pledged as collateral and there is no restricted cash and cash equivalents.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas berupa giro di bank berkisar antara 0,00% - 1,90% selama tahun 2025 dan 2024.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 6,50% - 7,50% selama 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rate per annum for cash in the form of cheques in banks ranged between 0.00% - 1.90% in 2025 and 2024.

Time deposit earned interest at annual rates amount to 6,50% - 7,50% in, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.248.917.633	1.709.650.000	Related party (Notes 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Metra Digital Media	244.897.969	1.191.836.734	PT Metra Digital Media
PT Mitra Media Integerasi	84.360.000	-	PT Mitra Media Integerasi
PT Indonesia Entertainment Grup	75.480.000	-	PT Indonesia Entertainment Grup
Sub total	404.737.969	1.191.836.734	Sub total
Total	4.653.655.602	2.901.486.734	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging schedule of accounts receivables, as follow:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	-	610.204.080	Current
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	1.141.698.613	536.734.694	1 - 30 days
30 - 60 hari	582.694.500	974.547.960	30 - 60 days
60 - 90 hari	892.939.500	390.000.000	60 - 90 days
> 90 hari	2.036.322.989	390.000.000	> 90 days
Total	4.653.655.602	2.901.486.734	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all accounts receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

On August 22, 2022, the Financial Services Authority ("OJK") issued an announcement letter concerning the Revocation of the Company's Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Apartemen/rumah	8.441.177.862	8.441.177.895
Peralatan	-	775.754.531
Kendaraan bermotor	-	57.624.275
Total	8.441.177.862	9.274.556.701

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga - bruto	15.678.230.499	15.736.894.673
Bunga	(5.247.778.096)	(5.248.815.220)
Total	10.430.452.403	10.488.079.453
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.989.274.541)	(1.213.522.752)
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	8.441.177.862	9.274.556.701

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.213.522.752	1.217.339.668
Perubahan selama tahun berjalan:		
Pemulihan	(865.873)	(3.816.916)
Penambahan	776.617.662	-
Saldo akhir	1.989.274.541	1.213.522.752

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jatuh tempo dalam waktu		
<1 tahun	8.259.573.620	7.022.916.768
>1 tahun	7.418.656.879	8.713.977.905
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	15.678.230.499	15.736.894.673

Suku bunga efektif yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen konsumtif dan operasional berkisar antara 9,00% - 14,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of providing consumer goods with periodic installments payment. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are as follows:

	2025	2024
Apartment/house	8.441.177.862	8.441.177.895
Equipment	-	775.754.531
Motor vehicles	-	57.624.275
Total	8.441.177.862	9.274.556.701

The details of consumer financing receivables balance are as follows:

	2025	2024
Third parties - gross	15.678.230.499	15.736.894.673
Interest	(5.247.778.096)	(5.248.815.220)
Total	10.430.452.403	10.488.079.453
Allowance for impairment losses	(1.989.274.541)	(1.213.522.752)
Total consumer financing receivables - net	8.441.177.862	9.274.556.701

The movements of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follow:

	2025	2024
Beginning balance	1.213.522.752	1.217.339.668
Changes during the year:		
Recovery	(865.873)	(3.816.916)
Additional	776.617.662	-
Ending balance	1.989.274.541	1.213.522.752

The installments of gross consumer financing receivables which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2025	2024
Due in		
<1 year	8.259.573.620	7.022.916.768
>1 year	7.418.656.879	8.713.977.905
Total consumer financing receivables - gross	15.678.230.499	15.736.894.673

The effective interest rate charged on consumptive and operational consumer financing receivables ranged between 9.00% - 14.00% per annum in 2025 and 2024.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jangka waktu tunggakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Telah lewat jatuh tempo	6.964.252.580	5.551.175.570
Belum lewat jatuh tempo:		
2025	-	1.471.741.198
> 2025	8.713.977.919	8.713.977.905
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	15.678.230.499	15.736.894.673

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Nilai tercatat bruto awal	8.584.069.313	1.904.010.140	-	10.488.079.453
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Pembayaran	(57.627.050)	-	-	(57.627.050)
Nilai tercatat bruto akhir	8.526.442.263	1.904.010.140	-	10.430.452.403

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	85.267.226	1.128.255.526	776.617.662	1.990.140.414
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Pembayaran	(865.873)	-	-	(865.873)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	84.401.353	1.128.255.526	776.617.662	1.989.274.541

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The grouping of gross consumer financing receivables according to the period of arrears is as follows:

	2025	2024
Overdue	6.964.252.580	5.551.175.570
Current:		
2025	-	1.471.741.198
> 2025	8.713.977.919	8.713.977.905
Total consumer financing receivables - gross	15.678.230.499	15.736.894.673

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Beginning gross carrying amount	8.584.069.313	1.904.010.140	-	10.488.079.453
Transfer to stage 1	-	-	-	-
Transfer to stage 2	-	-	-	-
New assets originated	-	-	-	-
Payment	(57.627.050)	-	-	(57.627.050)
Ending gross carrying amount	8.526.442.263	1.904.010.140	-	10.430.452.403

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Beginning expected credit loss allowances	85.267.226	1.128.255.526	776.617.662	1.990.140.414
Transfer to stage 1	-	-	-	-
Transfer to stage 2	-	-	-	-
New assets originated	-	-	-	-
Payment	(865.873)	-	-	(865.873)
Ending expected credit loss allowances	84.401.353	1.128.255.526	776.617.662	1.989.274.541

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat					Beginning gross
bruto awal	8.908.413.832	1.904.010.140	-	10.812.423.972	carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(324.344.519)	-	-	(324.344.519)	Payment
Nilai tercatat					Ending gross
bruto akhir	8.584.069.313	1.904.010.140	-	10.488.079.453	carrying amount
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas					Beginning
kerugian kredit					expected credit
ekspektasian awal	89.084.142	1.128.255.526	-	1.217.339.668	loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(3.816.916)	-	-	(3.816.916)	Payment
Penyisihan atas					Ending
kerugian kredit					expected credit
ekspektasian akhir	85.267.226	1.128.255.526	-	1.213.522.752	loss allowances

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the consumer financing receivables.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Pada tanggal 22 Agustus 2022, OJK mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar hak regres ("with-recourse").

8. FACTORING RECEIVABLES

On August 22, 2022, OJK issued an announcement letter concerning the Revocation of the Company's Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a regression right ("with-recourse") basis.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	8.500.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(8.500.000.000)	(8.070.750.000)
Neto	-	429.250.000

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	8.070.750.000	10.000.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan	429.250.000	3.820.750.000
Pemulihan	-	(5.750.000.000)
Saldo akhir	8.500.000.000	8.070.750.000

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari PT Citra Graha Manunggal ("CGM") Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000.

Pemulihan cadangan tagihan anjak piutang berasal dari BCG, sehubungan dengan akan dilakukannya konversi saham pada perusahaan tersebut (Catatan 13).

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Nilai tercatat				
bruto awal	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The details of factoring receivables are as follows:

Third parties:	
Factoring receivables	
Allowance for impairment losses of factoring receivables	
Net	

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are amounting to 11.75% in 2025 and 2024, respectively.

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

Beginning balance	
Changes during the year:	
Addition	
Recovery	
Ending balance	

The gross factoring receivables originate from PT Citra Graha Manunggal ("CGM"). As of December 31, 2025 and 2024, the balances amounted to Rp 8,500,000,000, respectively.

The recovery of the factoring receivables reserve originates from BCG in relation to the planned share conversion in the company (Note 13).

The movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows:

Beginning gross carrying amount	
Transfer to stage 1	
Transfer to stage 2	
New assets originated	
Ending gross carrying amount	

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows: (continued)

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	8.070.750.000	429.250.000	-	8.500.000.000	Beginning balance
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pemulihan	-	-	-	-	Recovery
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	8.070.750.000	429.250.000	-	8.500.000.000	Ending expected credit loss allowances
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	(11.500.000.000)	-	-	(11.500.000.000)	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000	Ending gross carrying amount
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Beginning balance
Transfer ke tahap 1	3.820.750.000	-	-	3.820.750.000	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pemulihan	(5.750.000.000)	-	-	(5.750.000.000)	Recovery
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	8.070.750.000	-	-	8.070.750.000	Ending expected credit loss allowances

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the factoring receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
PT Dennys Boga Indonesia	3.242.179.372	3.242.179.372
PT Maju Anugrah Nusajaya	177.763.044	-
Piutang bunga	-	9.463.038
Piutang karyawan	-	6.802.456
Lain-lain	150.180.000	240.333.019
Total	3.570.122.416	3.498.777.885
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.242.179.372)	(1.280.469.815)
Neto	327.943.044	2.218.308.070

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga Indonesia adalah sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES

<i>PT Dennys Boga Indonesia</i>
<i>PT Maju Anugrah Nusajaya</i>
<i>Interest receivables</i>
<i>Employee loan</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Net</i>

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Dennys Boga Indonesia are as follows:

2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Pembayaran	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372
2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Pembayaran	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Denny's Boga Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Denny's Boga Indonesia are as follows: (continued)

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Ending gross carrying amount
2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	Ending expected credit loss allowances

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Management's believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

10. INVESTASI EFEK

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

	2025			2024		
	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
Pihak ketiga/Third parties						
PT NFC Indonesia Tbk ("NFCX")	381.800	1.750	668.150.000	806.600	1.070	863.062.000
PT Asuransi Maxmius Graha Persada Tbk ("ASMI")	60.235.000	30	1.807.050.000	60.235.000	11	662.585.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO")	-	-	-	2.941.000	70	205.870.000

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI EFEK (lanjutan)

**10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

	2025			2024		
	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK")	-	-	-	250.000	492	123.000.000
PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS")	-	-	-	62.600	1.130	70.738.000
Total/Total	60.616.800		2.475.200.000	64.295.200		1.925.255.000

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan dan penurunan nilai saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas jumlah keuntungan ataupun kerugian terealisasi dicatat di dalam laba rugi dan belum terealisasi dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

In 2025 and 2024, the company engaged in stock sale and purchase transactions on the Indonesia Stock Exchange. The increase and decrease in stock values for the year ended December 31, 2025, and 2024, regarding the realized gains or losses are recorded in the profit or loss, while the unrealized gains or losses are recorded in other comprehensive income.

Keuntungan terealisasi atas investasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp (941.240.683) dan Rp 80.987.500. Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.625.426.683 dan Rp (4.825.123.500).

The realized gains on investment securities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp (941,240,683) and Rp 80,987,500, respectively. The unrealized gains on investment securities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp 2,625,426,683 and Rp (4,825,123,500), respectively.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.452.822	1.350.000	-	497.802.822	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	266.206.449	-	-	266.206.449	Production equipment
Total Biaya Perolehan	959.159.271	1.350.000	-	960.509.271	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.120.579	585.377	-	496.705.956	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	55.459.660	66.551.592	-	122.011.252	Production equipment
Total Akumulasi Penyusutan	748.080.239	67.136.969	-	815.217.208	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	211.079.032			145.292.063	Net Book Value

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.452.822	-	496.452.822	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	-	266.206.449	266.206.449	Production equipment
Total Biaya Perolehan	692.952.822	266.206.449	959.159.271	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	495.168.571	952.008	496.120.579	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	-	55.459.660	55.459.660	Production equipment
Total Akumulasi Penyusutan	691.668.571	56.411.668	748.080.239	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.284.251		211.079.032	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 67.136.969 dan Rp 56.411.668 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses in 2025 and 2024 amounted to Rp 67,136,969 and Rp 56,411,668, respectively, was charged into general and administrative expenses (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memiliki aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan peralatan kantor yaitu 1 (satu) buah mobil, perabotan dan peralatan kantor yang telah habis disusutkan, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup. Harga perolehan tersebut adalah Rp 492.644.800.

As of December 31, 2025 and 2024, the Management has fixed assets in the form of vehicles, furniture and office equipment, namely 1 (one) car, furniture and office equipment which have been completely depreciated, but are still being used to support the Group operations. The acquisition price was Rp 492,644,800.

Manajemen mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan perlengkapan kantor terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 90.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing kepada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

The management has insured fixed assets, including vehicles, furniture and office equipment, against the risks of loss and other risks, with an insurance coverage value of Rp 90,000,000 as of December 31, 2025, and 2024, respectively, with PT Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any potential losses that may arise.

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Jaminan sewa gedung	146.116.637	146.116.637	Security deposit
Total	146.116.637	146.116.637	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UANG MUKA INVESTASI - NETO

	2025	2024
PT Bangun Cipta Graha (Catatan 8)	11.500.000.000	11.500.000.000
PT Duta Panji Ramana	5.240.000.000	3.900.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 27)	(2.789.250.000)	-
Neto	13.950.750.000	15.400.000.000

Berdasarkan Perjanjian Konversi Saham No. 15/BCG-DEFI/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan dan BCG sepakat untuk mengonversi seluruh pembiayaan modal kerja sebesar Rp 11.500.000.000 menjadi modal disetor dan ditempatkan pada BCG.

Berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Konversi Saham No. 003/BCG-DEFI/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan dan BCG sepakat untuk memperpanjang jangka waktu konversi hingga akhir Desember 2026 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai pembiayaan sebesar Rp11.500.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham BCG akan disesuaikan (*netting*) dengan kewajiban sewa kantor Perusahaan kepada BCG sebelum proses konversi dilaksanakan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses konversi masih berlangsung dan manajemen terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya atau tidak tertagihnya uang muka investasi tersebut.

13. INVESTMENT ADVANCES - NET

PT Bangun Cipta Graha (Notes 8)

PT Duta Panji Ramana
Allowance for impairment
losses (Note 27)

Based on the Share Conversion Agreement No. 15/BCG-DEFI/XII/2024 dated December 17, 2024, the Company and BCG agreed to convert the entire working capital financing amounting to Rp 11,500,000,000 into issued and paid-up Shares in BCG (Note 8).

Based on the First Amendment to the Share Conversion Agreement No. 003/BCG-DEFI/XII/2025 dated December 17, 2025, the Company and BCG have agreed to extend the conversion period until the end of December 2026, with a possibility of further extension subject to mutual agreement. The financing value of Rp11,500,000,000, which will be converted into ownership interest in BCG, will be adjusted (*netted*) against the Company's office rent obligations to BCG before the conversion process is implemented.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the conversion process is still ongoing, and management continues to take the necessary steps to complete it in accordance with the prevailing agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-realization or non-collection of the investment advances.

14. ASET HAK GUNA - NETO

	2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				
Bangunan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370
Total Biaya Perolehan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	398.718.946	434.966.124	-	833.685.070
Total Akumulasi Penyusutan	398.718.946	434.966.124	-	833.685.070
Nilai tercatat	906.179.424			471.213.300

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Acquisition Cost
Buildings

Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation
Buildings

Total Accumulated Depreciation

Carrying value

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA – NETO (Lanjutan)

14. RIGHT OF USE ASSETS – NET (Continued)

2024				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
				<u>Acquisition Cost</u>
Harga Perolehan				
Bangunan	-	1.304.898.370	-	1.304.898.370
				<i>Buildings</i>
Total Biaya Perolehan	-	1.304.898.370	-	1.304.898.370
				<i>Total Acquisition Costs</i>
				<u>Accumulated Depreciation</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	398.718.946	-	398.718.946
				<i>Buildings</i>
Total Akumulasi Penyusutan	-	398.718.946	-	398.718.946
				<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai tercatat	-		906.179.424	Carrying value

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 434.966.124 dan Rp 398.718.946 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The depreciation expense for the year 2025 and 2024 is Rp 434,966,124 and Rp 398,718,946, respectively, recorded under general and administrative expenses (Note 26).

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 1.01/BCG/LA-18/I/2024 tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menyewa ruang kantor milik PT Bangun Cipta Graha, untuk kegiatan operasional. Bangunan yang disewa seluas 97,54 m² dengan jangka waktu dimulai 18 Januari 2024 sampai dengan 17 Januari 2027.

Based on Lease Agreement No. 1.01/BCG/LA-18/I/2024 dated January 17, 2024, the Company leases office space owned by PT Bangun Cipta Graha for operational activities. The leased building has an area of 97.54 m², with a lease term starting from January 18, 2024, until January 17, 2027.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	230.216.618	Related party (Notes 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Tema Indonesia Gemilang	298.081.633	-	PT Tema Indonesia Gemilang
PT Kreatif Bermanfaat Selalu	216.000.000	-	PT Kreatif Bermanfaat Selalu
PT Rejeki Bhagawanta Artha	-	53.387.755	PT Rejeki Bhagawanta Artha
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	191.771.419	99.633.300	Others (below Rp 50,000,000)
Sub total	705.853.052	153.021.055	Sub total
Total	705.853.052	383.237.673	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Titipan debitur	-	74.028.643	Customer deposits
Lain-lain	6.221.900	6.221.900	Others
Total	6.221.900	80.250.543	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Jasa profesional	100.000.000	100.000.000	Professional fee
Sewa	158.681.807	92.572.962	Lease
Gaji	60.625.000	74.551.537	Salaries
Lain-lain	20.661.432	20.661.432	Others
Total	339.968.239	287.785.931	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	622.656	7.088.249	Article 21
Pasal 23	40.624.633	-	Article 23
Total	41.247.289	7.088.249	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	73.315.364	17.730.952	Article 21
Pasal 23	59.417.030	4.841.693	Article 23
Pasal 29	5.782	673.055	Article 29
Pasal 4 (2)	10.087.941	267.942	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	386.287.875	-	Value Added Tax
Total	529.113.992	23.513.642	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax, per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.312.571.975)	(1.253.691.121)	Loss before income tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	3.249.677.820	(306.405.309)	Income (loss) before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(8.062.894.155)	(1.560.096.430)	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(43.483.505)	(55.697.957)	Employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(2.768.486.728)	(3.816.916)	Impairment losses on consumer financing receivables
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai tagihan anjak piutang	(429.250.000)	3.820.750.000	Recovery (impairment) losses on factoring receivables

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

	2025	2024
<u>Beda permanen:</u>		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(77.101.912)	(314.362.354)
Lain-lain	-	18.475.700
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(11.381.216.300)	1.905.252.043
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(8.025.267.243)	(9.930.519.286)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	968.778.000	-
Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan pada tahun berikutnya	(18.437.705.543)	(8.025.267.243)
<u>Rugi fiskal:</u>		
2020	-	968.778.000
2021	926.893.368	2.832.145.411
2022	2.449.126.993	2.449.126.993
2023	3.680.468.882	3.680.468.882
2024	-	(1.905.252.043)
2025	11.381.216.300	-
Total	18.437.705.543	8.025.267.243

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

18. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expense – Net

Permanent differences:
Interest income
already subjected to final tax
Others

Estimated taxable income (fiscal loss) current year

Accumulated fiscal loss of previous years

Expired tax losses

Accumulated fiscal loss which can be compensated in the coming years

Fiscal loss:

2020
2021
2022
2023
2024
2025

Total

d. Deferred Tax Assets - Net

As of December 31, 2025 and 2024, the Company do not recognize the deferred tax assets due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provided employee service entitlement based on Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position with the related expenses presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,20%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,50%	3,50%	Annual salary growth rate
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun			Resignation rate age
18 - 44 tahun	5,00 - 15,00%	5,00 - 15,00%	18-44 years
45 - 54 tahun	0,00 - 3,00%	0,00 - 3,00%	45-54 years
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing adalah sebesar Rp 70.297.207 dan Rp 242.664.560 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, employee benefits, were calculated by KKA Agus Susanto, the independent actuary, as stated in its report dated January 8, 2026 and January 22, 2025, respectively, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The Group's liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuary report amounting to Rp 70,297,207 and Rp 242,664,560, respectively, are presented as "Employee benefits liability" in the consolidated statement of financial position.

a. Beban imbalan kerja

	2025	2024	
Beban jasa kini	6.952.703	15.464.568	Current service cost
Beban bunga	16.986.519	15.482.064	Interest expense
Beban jasa lalu	-	(14.280.949)	Past service cost
Total	23.939.222	16.665.683	Total

a. Employee benefits expenses

b. Penghasilan komprehensif lain

	2025	2024	
Saldo awal	330.654.523	266.868.731	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(128.883.848)	63.785.792	Actuarial loss (gain) on employee benefits liability
Saldo akhir	201.770.675	330.654.523	Ending balance

b. Other comprehensive income

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja

	2025	2024	
Saldo awal	242.664.560	234.576.725	Beginning balance
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	23.939.222	16.665.683	Employee benefits expense during the year
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(128.883.848)	63.785.792	Other comprehensive loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	(67.422.727)	(72.363.640)	Benefit payment
Total	70.297.207	242.664.560	Total

c. Movement of employee benefits liability

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak liabilitas imbalan kerja	66.204.464	74.712.100	226.977.526	259.663.765
Dampak pada agregat biaya jasa kini	6.436.696	7.532.466	14.448.267	16.566.219

Effect on employee benefits liability

Effect on the defined benefit current service cost

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	2025	2024
Jumlah liabilitas sewa	1.464.570.570	1.304.898.370
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.263.802.790)	(793.479.483)
Liabilitas sewa jangka panjang - neto	200.767.780	511.418.887

*Total lease liabilities
Less current maturities within one year*

Long term lease liabilities - net

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	154.302.800	22,82%	7.715.140.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Intan Sakti Wiratama	141.400.000	20,92%	7.070.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	15,18%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
PT Quantum Clovera				PT Quantum Clovera
Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha				Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha
Investama Tbk)	99.417.000	14,71%	4.970.850.000	Investama Tbk)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	178.280.200	26,37%	8.914.010.000	Public (each below 5% ownership)
Total	676.000.000	100,00%	33.800.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Intan Sakti Wiratama.

As of December 31, 2025 dan 2024, the controlling shareholder of the Company is PT Intan Sakti Wiratama.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agio saham	65.000.000	65.000.000
Biaya penerbitan saham baru	<u>(267.810.333)</u>	<u>(267.810.333)</u>
Total	<u>(202.810.333)</u>	<u>(202.810.333)</u>

Share premium
Stock issuance cost

Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

23. EKUITAS LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agio saham	20.279.998.800	20.279.998.800
Modal ditempatkan dan disetor	563.333.300	563.333.300
Biaya penerbitan saham baru	<u>(1.044.140.928)</u>	<u>(1.044.140.928)</u>
Total	<u>19.799.191.172</u>	<u>19.799.191.172</u>

Share premium
Issued and fully paid-up capital
Stock issuance cost

Total

Akun ini merupakan modal ditempatkan dan disetor merupakan tambahan modal yang didapatkan Perusahaan melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang masih dalam proses pencatatan oleh OJK.

This account represents issued and fully paid-up capital is additional capital obtained by the Company through the Pre-Emptive Right ("HMETD") process which is still in the process of being registered by the OJK.

24. PENDAPATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jasa	<u>7.810.845.628</u>	<u>6.347.757.532</u>
Total	<u>7.810.845.628</u>	<u>6.347.757.532</u>

Service

Total

24. REVENUES

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan Jasa

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari entitas anak yaitu PT Bangun Multikreasi Indonesia terkait dengan jasa produksi film dan iklan dengan pemegang saham non-pengendali PT Bangun Media Indonesia.

24. REVENUES (continued)

Service Revenue

This account entirely represents revenue derived from a subsidiaries, PT Bangun Multikreasi Indonesia, related to film and advertising production services with a non-controlling shareholder, PT Bangun Media Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Jasa profesional	4.378.201.536
Sewa alat produksi	337.508.530
Transportasi	247.249.435
Pengiriman dan pengangkutan	677.180
Lainnya	136.529.779
Total	5.100.166.460

Beban pokok pendapatan Grup merupakan beban yang dikeluarkan oleh PT Bangun Multikreasi Indonesia, entitas anak, terkait keperluan kegiatan usaha dalam hal produksi film, iklan ataupun kegiatan usaha lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dari usaha PT Bangun Multikreasi Indonesia.

25. COST OF REVENUES

	2024	
	2.554.446.266	Professional fee
	194.298.864	Production equipment rental
	261.527.935	Transportation
	529.500	Delivery and shipping
	160.623.903	Others
Total	3.171.426.468	Total

The Group's cost of revenues represents the expenses incurred by PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiaries, related to its business activities in film production, advertising, or other business activities directly related to the production activities of PT Bangun Multikreasi Indonesia.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan tunjangan	4.541.402.288
Jasa profesional	569.213.558
Perjalanan dinas	516.136.254
Penyusutan (Catatan 11 dan 14)	502.103.093
Ijin dan iuran	415.565.740
Sewa	107.250.000
Utilitas	79.451.649
Asuransi	49.509.053
Imbalan kerja (Catatan 19)	23.939.222
Penyimpanan	22.713.823
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	33.583.814
Alat tulis dan cetakan	13.950.344
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	74.152.310
Total	6.948.971.148

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	4.562.722.157	Salaries and allowance
	588.505.286	Professional fee
	430.505.429	Business travel
	455.130.614	Depreciation (Note 11 and 14)
	390.565.804	License and permit
	135.865.216	Rental
	51.784.801	Utility
	43.001.459	Insurance
	16.665.683	Employee benefits (Note 19)
	29.320.650	Filing
	16.295.633	Fixed assets repairs and maintenance
	13.720.925	Stationary and printing
	77.968.854	Others (each below Rp 10,000,000)
Total	6.812.052.511	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETTO

27. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 13)	(2.789.250.000)	-	<i>Allowance for impairment losses investment advances (Note 13)</i>
Keuntungan (kerugian) terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 10)	(941.240.683)	80.987.500	<i>Realized gain (loss) on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss (Note 10)</i>
Bunga deposito	88.599.545	370.047.598	<i>Interest on time deposits</i>
Pembiayaan konsumen	1.036.650	32.637.681	<i>Consumer financing</i>
Jasa giro	7.866.575	30.288.042	<i>Interest from current accounts</i>
Lain-lain	(243.555.354)	(64.997.411)	<i>Others</i>
Total	<u>(3.876.543.267)</u>	<u>448.963.410</u>	Total

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan apartemen. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Consumer Financing Revenue

This account entirely represents income originating from financing transactions for consumer goods, namely motor vehicles and apartments. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged between 9.00% to 14.00% per annum in 2025 and 2024.

28. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

28. BASIC LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

Basic loss per share amounts is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi tahun berjalan	(11.331.865.199)	(1.352.819.049)	<i>Loss for this year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	676.000.000	676.000.000	<i>Weighted average number of outstanding common stock</i>
Rugi per saham dasar	<u>(16,76)</u>	<u>(2,00)</u>	Basic loss per share

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Grup yang disajikan untuk kepentingan manajemen adalah segmen operasi dimana Grup mengklasifikasikan operasinya menjadi 2 (dua) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu hasil investasi dari aktivitas perusahaan *holding* dan lainnya. Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

The Group's primary segment, which is presented for management's interests, is the operating segment where the Company Group classifies its operation into 2 (two) segments based on the nature of its business, namely investment result from holding activity and others. Information about these operating segments are as follows:

	2025			
	Aktivitas holding/ <i>Holding activity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan	7.810.845.628	(3.876.543.267)	3.934.302.361	Revenues
Beban pokok pendapatan	(5.100.166.460)	-	(5.100.166.460)	Cost of revenues
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.197.736.728)	(3.197.736.728)	Additional allowance for impairment losses
Hasil segmen			(4.363.600.827)	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(6.948.971.148)	Unallocated operating expense
Rugi sebelum pajak			(11.312.571.975)	Loss before tax
Pajak penghasilan final			(19.293.224)	Final income tax
Pajak kini			-	Current tax
Rugi tahun berjalan			(11.331.865.199)	Loss for the year
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			2.625.426.683	Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Keuntungan atas program manfaat pasti yang diakui			128.883.848	Gain on the defined benefit plan are recognized
Rugi komprehensif tahun berjalan			(8.577.554.668)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen	8.441.177.862		8.441.177.862	Segments asset
Aset tidak dapat dialokasikan			22.983.588.918	Unallocated assets
Total aset			31.424.766.780	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			3.116.024.960	Unallocated liabilities
Total liabilitas			3.116.024.960	Total liabilities

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about these operating segments are as follows:
(continued)

	2024			
	Aktivitas holding/ <i>Holding activity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan	6.347.757.532	448.963.410	6.796.720.942	Revenues
Beban pokok pendapatan	(3.171.426.468)	-	(3.171.426.468)	Cost of revenues
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.933.066.916	1.933.066.916	Additional allowance for impairment losses
Hasil segmen	3.176.331.064	2.382.030.326	5.558.361.390	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(6.812.052.511)	Unallocated operating expense
Rugi sebelum pajak			(1.253.691.121)	Loss before tax
Pajak penghasilan final			(80.067.128)	Final income tax
Pajak kini			(19.060.800)	Current tax
Rugi tahun berjalan			(1.352.819.049)	Loss for the year
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			(4.825.123.500)	Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Keuntungan atas program manfaat pasti yang diakui			(63.785.792)	Gain on the defined benefit plan are recognized
Rugi komprehensif tahun berjalan			(6.241.728.341)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen		9.703.806.701	9.703.806.701	Segments asset
Aset tidak dapat dialokasikan			29.504.840.506	Unallocated assets
Total aset			39.208.647.207	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			2.322.350.719	Unallocated liabilities
Total liabilitas			2.322.350.719	Total liabilities

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengelolaan Grup yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapannya peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik secara langsung mendukung kinerja dari Grup, oleh sebab itu manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan bisnisnya.

Sasaran dan tujuan utama penerapan manajemen risiko dimaksudkan untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Grup serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Grup.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Grup untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Grup sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko bagi Grup adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Grup telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana (permodalan) dan risiko pembiayaan.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Grup yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Grup.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, baik itu dari Otoritas Jasa keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lainnya.
- Untuk meningkatkan nilai pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Management of Group and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

In applying this risk management, the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the Group, thus risk management is an important supporting element for the Group to operate the business.

The target and main purpose of the implementation of the risk management in to guard and protect the Group through the risk management of possible losses that might arise from Group activities and to maintain the level of risk to comply with Group's policies.

The risk management policy is one of the Group's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are:

- *To ensure that all business and support activities in the Group's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, management risk, governance risk, capital risk and financing risk.*
- *To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Group's business activities within the specified risk tolerance limits.*
- *To optimize the use of the Group's capital.*
- *To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange, the Ministry of Finance and other authorities.*
- *To increase shareholder value over both in the short term and in the long run.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Grup yang baik, kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lainnya, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang baik, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to the entire employees of the Group.

The Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Directors;

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Adanya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur, Surat Ketetapan Direksi dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau dan menganalisa tingkat dan arah masing-masing risiko.

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi dengan tujuan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan real time online kepada pihak Manajemen.

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors (continued)

- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

**Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
(lanjutan)**

- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang harus dilakukan;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- a. Risiko Strategi;
- b. Risiko Operasional;
- c. Risiko Aset dan Liabilitas;
- d. Risiko Kepengurusan;
- e. Risiko Tata Kelola;
- f. Risiko Dukungan Dana; dan
- g. Risiko Pembiayaan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan kegagalan proses internal, kesalahan yang disebabkan manusia (*human error*), kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 5: Comprehensive Internal Control (continued)

- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The Company has exposure to the following risks as follows:

- a. Strategic Risk;
- b. Operational Risk;
- c. Asset dan Liabilities Risk;
- d. Management Risk;
- e. Governance Risk;
- f. Capital Risk; and
- g. Financing Risk.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of in appropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional hingga pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* ("SOP") baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan sedang mengembangkan Sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan untuk menekan semaksimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional yang berdampak terhadap kerugian finansial bagi perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Operational Risk (continued)

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities until records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures ("SOP"), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP's and/or Company policy.
- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through suppressing as much as possible the frequency of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Asset and Liabilities Risk

Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga tetap atas aset keuangan (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Asset and Liability Risk (continued)

The following table describes the details based on fixed interest Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

2025						
Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>						
	1 bulan/ <i>1 month</i>	2-12 bulan/ <i>2-12 months</i>	> 1 tahun/ <i>> 1 year</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	671.063.147	-	-	-	671.063.147	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha						<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	4.248.917.633	-	-	-	4.248.917.633	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	404.737.969	-	-	-	404.737.969	<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.430.452.403	(1.989.274.541)	8.441.177.862	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	-	-	(8.500.000.000)	-	<i>Factoring receivables</i>
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	-	327.943.044	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	<i>Other assets</i>
Total	14.152.661.793	-	10.576.569.040	(10.489.274.541)	14.239.956.292	<i>Total</i>
2024						
Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>						
	1 bulan/ <i>1 month</i>	2-12 bulan/ <i>2-12 months</i>	> 1 tahun/ <i>> 1 year</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset keuangan						<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	4.181.260.800	-	-	-	4.181.260.800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha						<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	1.709.650.000	-	-	-	1.709.650.000	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.191.836.734	-	-	-	1.191.836.734	<i>Third party</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.488.079.453	(1.213.522.752)	9.274.556.701	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	-	-	(8.070.750.000)	429.250.000	<i>Factoring receivables</i>
Piutang lain-lain	2.218.308.070	-	-	-	2.218.308.070	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	<i>Other assets</i>
Total	17.801.055.604	-	10.634.196.090	(9.284.272.752)	19.150.978.942	<i>Total</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Framework (continued)

Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)

Asset and Liability Risk (continued)

2025					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	705.853.052	-	-	705.853.052	Third party
Utang lain-lain	6.221.900	-	-	6.221.900	Other payables
Beban akrual	339.968.239	-	-	339.968.239	Accrued expenses
Liabilitas sewa	793.479.483	470.323.307	41.095.580	1.304.898.370	Lease liabilities
Total	1.845.522.674	470.323.307	41.095.580	2.356.941.561	Total
2024					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	230.216.618	-	-	230.216.618	Related party
Pihak ketiga	153.021.055	-	-	153.021.055	Third party
Utang lain-lain	80.250.543	-	-	80.250.543	Other payables
Beban akrual	287.785.931	-	-	287.785.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	362.808.524	430.670.959	511.418.887	1.304.898.370	Lease liabilities
Total	1.114.082.671	430.670.959	511.418.887	2.056.172.517	Total

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak material karena piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

The Company is not material exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables and factoring.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 7 and 8.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selama ini Perusahaan masih menggunakan dana sendiri. Saldo kas setiap hari diatur sedemikian rupa sehingga cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan sehari - hari.

In its financing activities, the Company is still using its own funds. The daily cash balance is arranged in such a way that it is sufficient to at least cover the daily financing needs.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

30 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accesible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tata Kelola (lanjutan)

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Grup.

Grup mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodal Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Total liabilitas	3.116.024.960	2.322.350.719
Dikurangi kas dan setara kas	671.063.147	4.181.260.800
Neto	2.444.961.813	(1.858.910.081)
Total ekuitas	28.308.741.820	36.886.296.488
Rasio pengungkit	0,09	(0,05)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Governance Risk (continued)

3. Responsibility

The Company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Fairness and Equality

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

Capital Risk

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Group to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability management's failure by the Group.

The Group manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Group's capital structure consists of paid-up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net
Total equity
Gearing ratio

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko karena Perusahaan memiliki piutang atas anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Adapun lingkup dari paparan risiko pembiayaan ini hanya berasal dari *existing* debitur. Di mana Perusahaan akan tetap memantau penagihan terhadap piutang yang dimiliki guna menjaga arus kas Perusahaan.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

	2025	2024
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi	1.904.010.118	1.904.010.118
Individu	8.526.442.285	8.584.069.335
Sub-total	10.430.452.403	10.488.079.453
Tagihan anjak piutang		
Korporasi	8.500.000.000	8.500.000.000
Individu	-	-
Sub-total	8.500.000.000	8.500.000.000
Total	18.930.452.403	18.988.079.453

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a risk because the Company is had factoring receivable and consumer financing. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. The scope of this financing risk exposure only comes from existing debtors. Where the Company will continue to monitor the collection of its receivables in order to maintain the Company's cash flow.

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease factoring receivables and factory receivables held by the Company:

Consumer financing receivables
Corporation
Individual
Sub-total
Factoring receivables
Corporation
Individual
Sub-total
Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Financing Risk (continued)

The following tables detail the Company's collateral held as security as of December 31, 2025 and 2024:

2025					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Piutang lain- lain/ <i>Other receivables</i>	Total/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	10.430.452.403	8.500.000.000	3.242.179.372	22.172.631.775	Credit exposure
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Collateral value
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Total unsecured of credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	Land and building
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	Vehicles
Lain-lain	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	Others
Total	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Total

2024					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Piutang lain- lain/ <i>Other receivables</i>	Total/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	10.488.079.453	8.500.000.000	3.242.179.372	22.230.258.825	Credit exposure
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Collateral value
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	Total unsecured of credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	Land and building
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	Vehicles
Lain-lain	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	Others
Total	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

	2025			Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVOCI /Financial assets FVOCI	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost			
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	671.063.147	-	-	671.063.147	671.063.147	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	4.248.917.633	-	-	4.248.917.633	4.248.917.633	Related party
Pihak ketiga	404.737.969	-	-	404.737.969	404.737.969	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8.441.177.862			8.441.177.862	8.441.177.862	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	327.943.044	327.943.044	Other receivables
Investasi efek	-	2.475.200.000	-	2.475.200.000	2.475.200.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
Total aset keuangan	14.239.956.292	2.475.200.000	-	16.715.156.292	16.715.156.292	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Accounts payable
Pihak ketiga	-	-	705.853.052	705.853.052	705.853.052	Third parties
Utang lain-lain	-	-	6.221.900	6.221.900	6.221.900	Other payables
Beban akrual	-	-	339.968.239	339.968.239	339.968.239	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.464.570.570	1.464.570.570	1.464.570.570	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	2.516.613.761	2.516.613.761	2.516.613.761	Total financial liabilities

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2024			Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVOCI/ Financial assets FVOCI	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost			
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	4.181.260.800	-	-	4.181.260.800	4.181.260.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak berelasi	1.709.650.000	-	-	1.709.650.000	1.709.650.000	Accounts receivable Related party
Piutang usaha Pihak ketiga	1.191.836.734	-	-	1.191.836.734	1.191.836.734	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.274.556.701	-	-	9.274.556.701	9.274.556.701	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	429.250.000	-	-	429.250.000	429.250.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	2.218.308.070	-	-	2.218.308.070	2.218.308.070	Other receivables
Piutang pemegang saham	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Shareholders receivable
Investasi efek	-	1.925.255.000	-	1.925.255.000	1.925.255.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
Total aset keuangan	20.650.978.942	1.925.255.000	-	22.576.233.942	22.576.233.942	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha Pihak berelasi	-	-	230.216.618	230.216.618	230.216.618	Accounts payable Related party
Utang usaha Pihak ketiga	-	-	153.021.055	153.021.055	153.021.055	Third party
Utang lain-lain	-	-	80.250.543	80.250.543	80.250.543	Other payables
Beban akrual	-	-	287.785.931	287.785.931	287.785.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.304.898.370	1.304.898.370	1.304.898.370	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	2.056.172.517	2.056.172.517	2.056.172.517	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable, factoring receivables, other receivables, shareholder receivables, accounts payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature of these financial instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 1).

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in marketable securities fair value through other comprehensive income (*FVOCI*) are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (classified as financial instrument with fair value hierarchy level 1).

The fair value of consumer financing receivables and lease liabilities are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Grup, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bangun Media Indonesia	4.248.917.633	1.709.650.000	PT Bangun Media Indonesia
Total	4.248.917.633	1.709.650.000	Total

a. Accounts receivable (Note 6)

b. Piutang pemegang saham

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bangun Media Indonesia	-	1.500.000.000	PT Bangun Media Indonesia
Total	-	1.500.000.000	Total

b. Shareholder receivables

c. Utang usaha (Catatan 15)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bangun Media Indonesia	-	230.216.618	PT Bangun Media Indonesia
Total	-	230.216.618	Total

c. Accounts payable (Note 15)

d. Sifat hubungan dan transaksi berelasi

d. The nature of relationships and transaction

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ The nature of the relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature transactions</u>
PT Bangun Media Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ Shareholders of the subsidiaries	Aktivitas operasional serta penyedia modal/ Operating activities and funding source

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.450.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesisihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesisihan cadangan umum minimum tersebut.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami rugi neto berulang dan arus kas operasi negatif pada tahun 2025. Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas manajemen Grup telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penjajakan dengan Investor Strategis

Manajemen sedang melakukan penjajakan kerja sama dengan calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi dan turut serta dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Saat ini, telah terdapat salah satu calon investor yang menunjukkan minat serius untuk melakukan investasi ke dalam Perusahaan. Proses tersebut telah memasuki tahap pembahasan dan negosiasi, termasuk terkait struktur dan indikasi nilai investasi.

2. Penguatan Permodalan

Perusahaan merencanakan penguatan permodalan melalui mekanisme penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*).

3. Inisiatif Rebranding

Manajemen sedang melaksanakan inisiatif *rebranding* guna memperkuat identitas dan posisi Perusahaan di pasar.

4. Transformasi Model dan Strategi Bisnis Perusahaan

Manajemen melakukan transformasi model dan strategi bisnis Perusahaan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan arah pengembangan usaha ke depan.

5. Pengembangan Lini Usaha

Pengembangan lini usaha baru di sektor *food and beverage* yang akan dijalankan melalui entitas anak Perusahaan, yaitu PT RMK, yang saat ini masih berada dalam tahap proses pembangunan dan persiapan operasional.

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had provided additional general reserve of Rp 2,450,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

34. GOING CONCERN

The Group has experienced recurring net losses and negative operating cash flows in 2025. To address the above condition, the Group's management has taken and will continue to take the following measures:

1. Exploration with Strategic Investors

Management is currently exploring potential partnerships with prospective strategic investors who have the potential to invest and participate in the Company's business development. Currently, one prospective investor has shown serious interest in investing in the Company. The process has entered the discussion and negotiation stage, including matters regarding the investment structure and indicative value.

2. Capital Strengthening

*The Company plans to strengthen its capital through a capital increase mechanism by granting Pre-emptive Rights (*rights issue*).*

3. Rebranding Initiatives

Management is currently undertaking a rebranding initiative to strengthen the Company's identity and market position.

4. Transformation of the Company's Business Model and Strategy

Management is transforming the Company's business model and strategy to adapt to future conditions and the direction of business development.

5. Development Business Line

Development of a new business line in the food and beverage sector, which will be carried out through the Company's subsidiary, PT RMK, which is currently still in the construction and operational preparation stage.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOWS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	1.304.898.370	Additional of right of use asset through lease liabilities
Total	<u>-</u>	<u>1.304.898.370</u>	Total

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa kantor berdasarkan Surat Perjanjian No. 03/BCG/LA-18/III/2026 tanggal 17 Maret 2026, yang berlaku hingga 17 Januari 2030.

The Company extended the lease office term based on Lease Agreement No. 03/BCG/LA-18/III/2026 dated March 17, 2026, which is valid until January 17, 2030.

THANK YOU!



PT Danasupra Erapacific Tbk

Tower B, Lantai 3
18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta - 12190

Our Contact Information



Phone

+6221 - 5140 1157



E-mail

danasupra@cbn.net.id



Website

www.danasupra.com